

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Proses pelaksanaan kerja magang di lakukan di Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan yang berlokasi di Menara Palma lantai 10 unit 02, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 6, Jakarta Selatan. Selama kerja magang berlangsung, penulis ditempatkan pada project - *taxation* sebagai *Junior Tax Consultant*. Dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, penulis mendapat bimbingan dan arahan dari Elin Danastri selaku *Associate Manager*, Ade Nofriyanti dan Aghnia Layalia Santoso selaku *Senior Consultant*.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas-tugas yang dilakukan selama magang adalah sebagai berikut:

1. Rekapitulasi SPT Masa PPN periode 2019-2021

SPT Masa PPN adalah formulir digunakan oleh Wajib Pajak Badan untuk melaporkan penghitungan jumlah pajak baik untuk melapor Pajak Pertambahan Nilai (PPN) maupun Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) yang terhutang. Batas waktu pembayaran PPN adalah pada akhir bulan berikutnya setelah berakhirnya masa pajak dan sebelum SPT Masa PPN disampaikan. Sedangkan, untuk batas waktu pelaporan adalah pada akhir bulan berikutnya setelah berakhirnya masa pajak yang bersangkutan. Contohnya untuk masa pajak Januari 2021, batas waktu pembayarannya adalah akhir bulan Februari 2021 sebelum SPT Masa PPN disampaikan dan untuk batas waktu

pelaporan yaitu akhir bulan Februari 2021. Tujuan dari melakukan rekapitulasi SPT Masa PPN adalah untuk mengetahui besarnya PPN kurang atau (lebih) bayar atas Badan yang telah dilaporkan dan mencari selisih perhitungan antara data yang diinput berdasarkan SPT Masa PPN.

Dokumen yang diperlukan untuk merekapitulasi SPT Masa PPN adalah Bukti Penerimaan Elektronik (BPE) SPT Masa PPN, SPT Masa PPN dalam bentuk *pdf* dan *softcopy* format Rekap PPN dalam *Ms. Excel*. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- 1) Memperoleh BPE (Bukti Penerimaan Elektronik) SPT Masa PPN, SPT Masa PPN dalam bentuk *pdf* dan *softcopy* format Rekap PPN dalam *Ms. Excel*.
- 2) Membuka *softcopy* format Rekap PPN dalam bentuk *Ms. Excel*, kemudian melakukan *input* pada kolom “Tanggal Laport” sesuai dengan tanggal pada BPE SPT Masa PPN, kolom “Tanggal Penandatanganan” sesuai dengan tanggal pada SPT Masa PPN, kolom “Masa Pajak” sesuai dengan Masa PPN, kolom “Tahun Pajak” sesuai dengan tahun pajak PPN, kolom “Jenis SPT” diisi dengan “SPT PPN dan PPnBM 1111”, kolom “Pembetulan ke-” dan “Status SPT” sesuai dengan yang tertera pada SPT Masa PPN.
- 3) Jika terdapat SPT Masa PPN yang melewati batas waktu pelaporan, maka pada kolom “Remarks” akan diberikan keterangan telat lapor.
- 4) FORMULIR 1111

I. Penyerahan Barang dan Jasa

Mengisi DPP pada bagian “Ekspor”, “Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri” dan “Penyerahan yang PPN-nya dipungut sendiri oleh pemungut PPN” sesuai dengan yang tertera pada SPT Masa PPN. Kemudian, menghitung PPN untuk “Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri” dan “Penyerahan yang PPN-nya dipungut sendiri oleh pemungut PPN” dengan cara mengalikan jumlah DPP dengan 10%.

II. Perhitungan PPN Kurang Bayar/ Lebih Bayar

Mengisi DPP pada bagian “Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri”, “PPN disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama” dan “Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan” sesuai dengan yang tertera pada SPT Masa PPN. Kemudian, menghitung “PPN Kurang atau (Lebih) Bayar” dengan mengurangi jumlah pada kolom “Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri”, “PPN disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama” dan “Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan”.

5) FORMULIR 1111 AB

I. Rekapitulasi Penyerahan

Mengisi DPP pada bagian “Ekspor BKP Berwujud/ BKP Tidak Berwujud/ JKP”, “Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Tidak Digunggung”, “Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Digunggung”, “Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri” dan “Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN”. Kemudian, menghitung PPN untuk “Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Tidak Digunggung”, “Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut

sendiri” dan “Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN” dengan cara mengalikan jumlah DPP pada bagian tersebut dengan 10%.

II. Rekapitulasi Perolehan

Mengisi DPP pada bagian “Perolehan BKP/ JKP dari Dalam Negeri yang PM-nya Dapat Dikreditkan” dan “Impor atau perolehan yang PM-nya tidak dapat dikreditkan dan/ atau impor atau perolehan yang mendapatkan fasilitas”. Kemudian, menghitung PPN dengan cara mengalikan angka pada bagian tersebut dengan 10%. Lalu, menghitung DPP “Jumlah Perolehan” dengan menjumlahkan “Impor BKP, Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean, dan Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean Yang PM-nya Dapat Dikreditkan”, “Perolehan BKP/ JKP dari Dalam Negeri yang PM-nya Dapat Dikreditkan” dan “Impor atau perolehan yang PM-nya tidak dapat dikreditkan dan/ atau impor atau perolehan yang mendapatkan fasilitas”. Kemudian, menghitung PPN “Jumlah Perolehan” dengan mengalikan DPP Jumlah Perolehan dengan 10%.

III. Perhitungan PM Yang Dapat Dikreditkan

Mengisi bagian “Pajak Masukan atas Perolehan yang Dapat Dikreditkan” dengan menjumlahkan angka PPN pada bagian “Impor BKP, Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean dan Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean Yang PM-nya Dapat Dikreditkan” dan “Perolehan BKP/ JKP dari Dalam Negeri yang PM-nya Dapat Dikreditkan”. Lalu, mengisi bagian “Pajak Masukan Lainnya” yang terdiri dari “Kompensasi kelebihan PPN Masa Pajak Sebelumnya”, “Kompensasi kelebihan PPN

karena pembetulan SPT PPN Masa, dan “Hasil Penghitungan Kembali Pajak Masukan yang telah dikreditkan sebagai penambah (pengurang) Pajak Masukan”. Kemudian, “Jumlah Pajak Masukan yang Dapat Diperhitungkan” diperoleh dengan menjumlahkan angka pada “Pajak Masukan atas Perolehan yang Dapat Dikreditkan” dengan “Jumlah pada Pajak Masukan Lainnya”.

6) Hasil rekapitulasi PPN yang telah dikerjakan disimpan pada dropbox.

Pekerjaan ini dilakukan pada PT MI dan PT NR.

2. Rekonsiliasi PPN yang terdapat pada *general ledger* dengan faktur pajak dan SPT Masa PPN periode 2019-2021

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pungutan yang dibebankan atas transaksi jual-beli barang dan jasa yang dilakukan oleh Wajib Pajak Badan yang telah menjadi Pengusaha Kena Pajak (PKP). Faktur pajak adalah bukti pungutan pajak yang dibuat oleh PKP yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) atau penyerahan Jasa Kena Pajak (JKP) (UU Nomor 42 Tahun 2009).

Berdasarkan UU Nomor 42 Tahun 2009, Pajak Masukan (PM) adalah PPN yang seharusnya sudah dibayar oleh PKP karena perolehan BKP dan/atau JKP dan/atau pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari luar daerah pabean dan/atau pemanfaatan JKP dari luar daerah pabean dan/atau impor BKP. Sedangkan, Pajak Keluaran (PK) adalah PPN terutang yang wajib dipungut oleh PKP yang melakukan penyerahan BKP, penyerahan JKP, ekspor BKP Berwujud, ekspor BKP Tidak Berwujud dan/atau ekspor JKP. Rekonsiliasi

PPN adalah proses mencocokkan data pada *general ledger* dengan SPT Masa PPN.

Tujuan dari pekerjaan ini adalah untuk memastikan kesesuaian data PPN pada *general ledger* dengan faktur pajak dan SPT Masa PPN. Dokumen yang diperlukan adalah data faktur pajak dalam bentuk CSV, *general ledger* dan rekapitulasi SPT Masa PPN dalam bentuk *Ms. Excel*. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Memperoleh rekap faktur pajak dalam bentuk CSV, *general ledger* periode 2019-2021 dan rekapitulasi SPT Masa PPN dalam *Ms. Excel*.
- 2) Mengubah dokumen rekap faktur pajak dalam bentuk CSV ke dalam *Ms. Excel*.
- 3) Membuka *Ms. Excel* kemudian menggabungkan *general ledger* periode 2019-2021 dan faktur pajak masukan dan keluaran yang sudah dirapikan dalam 1 file. Lalu, melakukan filter pada akun PPN Masukan dan PPN Keluaran pada kolom “Akun Desc” di *general ledger*.
- 4) Mencocokkan kolom “*Assignment*”, “*Tanggal*” dan “*PPN (PM atau PK)*” pada *general ledger* dengan kolom “*Nama*”, “*Masa Pajak*”, “*Tahun Pajak*”, “*Tanggal Faktur*” dan “*PPN*” pada faktur pajak (FM atau FK).
- 5) Menginput Dasar Pengenaan Pajak (DPP) dan menghitung Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dikenakan sesuai faktur pajak pada kolom “*DPP*” dan “*PPN*” pada *general ledger*.
- 6) Menginput nomor faktur pajak pada kolom “*FM*” untuk faktur masukan dan “*FK*” untuk faktur keluaran pada *general ledger*.

- 7) Menginput No Reff yang terdapat pada *general ledger* ke kolom “No Reff” pada faktur masukan dalam faktur pajak.
- 8) Memberikan keterangan di kolom “Remarks” pada faktur pajak apabila diperlukan (seperti jika tidak terdapat transaksi atau No Reff pada *general ledger*).
- 9) Mencocokkan saldo akhir PPN Masukan perbulan dengan Pajak Masukan atas perolehan yang dapat dikreditkan dan saldo akhir PPN Keluaran perbulan dengan Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri yang terdapat pada SPT Masa PPN. Apabila sesuai maka pada kolom “Check” diberikan keterangan sesuai. Apabila tidak, maka diberikan keterangan tidak sesuai dan perbedaannya.
- 10) Melaporkan hasil dan temuan kepada *senior*, kemudian hasil pekerjaan disimpan pada dropbox.

Pekerjaan ini dilakukan pada PT MI.

3. Rekapitulasi *general ledger* periode Januari-Juni 2021 dari lampiran *Accurate*

General ledger atau buku besar adalah kelompok akun yang digunakan dalam menjurnal, menyediakan saldo akhir dari setiap akun serta untuk melacak setiap perubahan yang terjadi pada akun tersebut. Tujuan dari pekerjaan ini adalah untuk memastikan pencatatan dan perhitungan yang dilakukan setiap bulannya sudah dicatat secara tepat dan akurat. Dokumen yang diperlukan adalah lampiran rincian *general ledger* per bulan dari *Accurate* dan *softcopy*

format *general ledger* dalam *Ms. Excel*. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Memperoleh rincian *general ledger* per bulan dari lampiran *Accurate* dan *softcopy* format *general ledger* dalam *Ms. Excel*.
- 2) Merekapitulasi *general ledger* periode Januari-Juni 2021 berdasarkan lampiran rincian *general ledger* ke dalam format *general ledger* dalam *Ms. Excel*.
- 3) Menghitung saldo akhir pada setiap akun dengan cara menjumlahkan saldo awal dengan jumlah pada debit dan dikurangkan dengan jumlah pada kredit.
- 4) Setelah pekerjaan selesai, hasil pekerjaan disimpan pada dropbox.

Pekerjaan ini dilakukan pada PT MI.

4. Rekapitulasi faktur pajak keluaran dan memeriksa faktur pajak keluaran pengganti periode 2019-2021

Faktur Pajak Keluaran adalah faktur pajak yang dibuat oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP) saat melakukan penyerahan Barang/Jasa Kena Pajak (BPK/ JKP) atau BKP yang masuk dalam golongan barang mewah. Faktur Pajak Keluaran Pengganti adalah faktur pajak keluaran yang diterbitkan atas revisi faktur pajak yang sudah diterbitkan sebelumnya dalam transaksi yang sama dikarenakan ada kesalahan pengisian. Pekerjaan ini dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah saat menentukan besarnya PPN dan faktur pajak yang merupakan faktur pajak pengganti. Dokumen yang diperlukan adalah data rekap faktur pajak keluaran dalam *Ms. Excel*. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Memperoleh data rekap faktur pajak keluaran dalam *Ms. Excel*.
- 2) Membuka *Ms. Excel* dan membuat tabel dengan format FK, NPWP, KD Jenis Transaksi, FG Pengganti, Nomor Faktur, Nama, Masa Pajak, Tahun Pajak, Nomor, Tanggal Faktur, NPWP, DPP, PPN, Nama dan Reff.
- 3) Merekapitulasi faktur pajak keluaran pada file *Ms. Excel* yang telah dibuat.
- 4) Memberikan *highlight* warna *orange* pada baris yang merupakan faktur pajak pengganti yang dilihat dari kolom “Nomor Faktur” yang sama dan kolom “FG Pengganti” yang berisi angka 0 dan 1.
- 5) Hasil rekapitulasi faktur pajak keluaran di simpan pada dropbox.

Pekerjaan ini dilakukan pada PT MI.

5. *Tracing* atas faktur pajak keluaran dengan akun pendapatan periode 2019-2021

Menurut UU Nomor 42 Tahun 2009, PPN Keluaran merupakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang wajib dipungut oleh PKP yang melakukan penyerahan BKP/JKP di dalam negeri, ekspor BKP berwujud dan BKP tidak berwujud serta ekspor JKP. Pendapatan adalah peningkatan bruto dalam ekuitas yang dihasilkan dari aktivitas bisnis yang dilakukan dengan tujuan memperoleh penghasilan (Weygandt *et al.*, 2019). Mekanisme pemungutan PPN Keluaran yang dilakukan oleh PKP adalah dengan menerbitkan faktur pajak keluaran, yang merupakan faktur atas data penyerahan BKP/JKP.

Tracing adalah suatu kegiatan yang merupakan kebalikan dari *vouching*. *Tracing* dimulai dari memperoleh dokumen sumber kemudian melakukan penelusuran ke dalam catatan akuntansi seperti jurnal. Pekerjaan

ini bertujuan untuk memastikan seluruh penyerahan BKP/JKP di dalam negeri, ekspor BKP berwujud dan BKP tidak berwujud serta ekspor JKP sudah dipungut PPN dan menghitung besarnya PPN Keluaran yang belum dipungut oleh PKP. Dokumen yang diperlukan untuk pekerjaan ini adalah *softcopy* laporan keuangan dan rekapitulasi faktor pajak keluaran dalam *Ms. Excel*. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Memperoleh *softcopy* laporan keuangan dan rekapitulasi faktor pajak keluaran dalam *Ms. Excel*.
- 2) Membuka *Ms. Excel* dan membuat tabel *detail of income statement* - pendapatan dengan format Code, Description dan YTD YY.
- 3) Membuka *softcopy* laporan keuangan - *detail of income statement* periode Dec YY bagian pendapatan. Kemudian, melakukan *input* pada bagian pendapatan tersebut ke dalam tabel yang telah dibuat.
- 4) Membuat tabel rekapitulasi rincian pendapatan dengan format Akun Code, Akun Desc, *Assignment*, Tanggal, No Reff, *Description*, Credit, FK dan *Remarks*.
- 5) Melakukan filter akun pendapatan pada kolom “Akun Desc” pada *softcopy* laporan keuangan - jurnal dan melakukan rekapitulasi rincian pendapatan pada tabel baru yang telah dibuat.
- 6) Melakukan *tracing* faktor pajak keluaran dengan pendapatan, apabila sesuai maka kolom “FK” diisi dengan Nomor Faktur berdasarkan faktor pajak keluaran. Apabila terdapat transaksi yang pada faktor pajak merupakan faktor pajak pengganti maka diberikan keterangan pengganti pada kolom

“Remarks”. Sedangkan apabila tidak dapat di-*tracing*, maka kolom “Remarks” diisi dengan keterangan tidak dapat di-*tracing* di FK.

- 7) Menghitung besarnya PPN yang belum dipungut oleh PKP.
- 8) Menjumlahkan besarnya PPN yang belum dipungut oleh PKP selama seluruh periode.
- 9) Menginformasikan hasil pekerjaan kepada *senior* dan menyimpannya dalam dropbox.

Pekerjaan ini dilakukan pada PT MI.

6. Melakukan *summary* rekonsiliasi hutang PPh Pasal 4 ayat (2) periode 2018-2021

PPh Pasal 4 ayat (2) merupakan pajak atas penghasilan berupa bunga deposito, tabungan, hadiah undian, transaksi saham, pengalihan harta, dan penghasilan lainnya seperti penyewaan tanah dan/atau bangunan. Tujuan dari pekerjaan ini adalah untuk merekapitulasi potensial akun hutang PPh Pasal 4 ayat (2) dan menghitung nilai hutang PPh Pasal 4 ayat (2) yang harus dicatat pada *general ledger*. Dokumen yang diperlukan adalah *softcopy general ledger*, *softcopy trial balance* dan template *summary* rekonsiliasi hutang PPh Pasal 4 ayat (2) dalam *Ms. Excel*. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Memperoleh *softcopy general ledger*, *softcopy trial balance* dan template *summary* rekonsiliasi hutang PPh Pasal 4 ayat (2) dalam *Ms. Excel*.
- 2) Membuka template *summary* rekonsiliasi hutang PPh Pasal 4 ayat (2) dalam *Ms. Excel* dan memasukkan *sheet general ledger* berdasarkan

softcopy general ledger ke dalam *file template summary* rekonsiliasi hutang PPh Pasal 4 ayat (2).

- 3) Menentukan transaksi yang berpotensi terkena PPh Pasal 4 ayat (2) dengan memberikan keterangan potensi hutang PPh 4 (2) pada kolom “Remarks”.
- 4) Menghitung PPh 4 (2) pada kolom “PPh 4 (2)” untuk transaksi yang berpotensi terkena PPh Pasal 4 ayat (2).
- 5) Mengecek dan mengisi kolom “Check Hutang PPh 4 (2)” sesuai dengan jumlah yang tercatat pada *softcopy trial balance*.
- 6) Menginput nomor *GL*, potensial akun Hutang 4 (2), dan nilai total pada tabel “*Summary of Potential Account (Hutang 4 (2))*” berdasarkan *softcopy trial balance*. Kemudian, menginput nomor *GL*, potensial akun biaya, dan nilai total pada tabel “*Summary of Potential Account (Biaya)*” berdasarkan *general ledger* yang telah ditentukan terdapat potensi PPh 4 (2).
- 7) Menginput DPP dan PPh 4 (2) pada tabel “*Summary of SPT PPh 4 (2)*” berdasarkan SPT PPh 4 (2).
- 8) Melakukan *breakdown of difference* pada tabel:
 - A. “Ada pada *GL* tidak ditemukan pada SPT (Harus dikenakan PPh 4 (2))”
 - B. “Ada pada *GL* tidak ditemukan pada SPT (Tidak dikenakan PPh 4 (2))”
 - C. “Ada pada SPT tidak ditemukan pada *GL*”
- 9) Menghitung selisih antara Nilai Total PPh 4 (2) pada SPT dengan Nilai Total Hutang PPh 4 (2) pada *trial balance*.
- 10) Menghitung selisih antara Nilai Total Akun Potensi Biaya 4 (2) pada *trial balance* dengan Nilai Total DPP PPh 4 (2) pada SPT.

- 11) Menghitung *Control Selisih* yang diperoleh dari hasil perhitungan selisih antara Nilai Total Akun Potensi Biaya 4 (2) pada *trial balance* dengan Nilai Total DPP PPh 4 (2) pada SPT dengan Diff tabel A, B dan C.
- 12) Menghitung Hutang 4 (2) yang harus dicatat pada *GL* dengan cara mengurangi total PPh 4 (2) pada tabel *Summary of SPT PPh 4 (2)* dengan total PPN pada *Breakdown of Diff* tabel C, lalu ditambah dengan Total Potential PPh 4 (2) pada *Breakdown of Diff* tabel A.
- 13) Setelah pekerjaan selesai dilakukan, hasil *summary* rekonsiliasi hutang PPh 4 (2) disimpan pada dropbox dan di-*review* oleh *senior*.

Pekerjaan ini dilakukan pada PT MI, PT NR, dan PT AI.

7. Menghitung kurs tengah BI untuk translasi mata uang asing tahun 2001-2021

Kurs tengah BI adalah kurs yang digunakan saat penutupan pembukuan akuntansi bagi perusahaan-perusahaan yang menggunakan mata uang asing yang beroperasi di Indonesia. Kurs tengah BI diperoleh dengan menjumlahkan kurs jual dan kurs beli lalu dibagi dua. Tujuan dari pekerjaan ini adalah untuk memperoleh kurs tengah BI yang akan digunakan untuk melakukan translasi mata uang asing. Dokumen yang dibutuhkan adalah *softcopy* kurs transaksi USD periode 2001-2021 dalam bentuk *Ms. Excel*. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Memperoleh *softcopy* kurs transaksi USD periode 2001-2021 dalam bentuk *Ms. Excel*.

- 2) Menghitung kurs tengah dengan menjumlahkan kurs jual dan kurs beli lalu dibagi dua.
- 3) Memisahkan tanggal perolehan kurs menjadi “Date”, “Month”, dan “Year”, kemudian menggunakan rumus =DATE(year;month;day). agar dapat menggunakan fitur *filter* yang akan mempermudah saat melakukan translasi.
- 4) Setelah pekerjaan selesai, kurs tengah BI dalam bentuk *Ms. Excel* disimpan pada dropbox.

Pekerjaan ini dilakukan pada PT IM.

8. Melakukan translasi mata uang asing untuk *fixed asset-structure, vehicle dan machinery*

Translasi mata uang asing adalah proses penyajian ulang informasi keuangan dari satu mata uang ke mata uang lainnya. Translasi mata uang asing untuk *fixed asset* berarti terjadi perubahan satuan unit moneter pada *fixed asset*, contohnya aset yang dinyatakan dalam US dolar disajikan ulang ke dalam nilai ekuivalen Rupiah. Kurs yang digunakan untuk mentranslasikan *fixed asset* dari mata uang US dolar ke dalam rupiah adalah kurs historis yaitu kurs nilai tukar pada saat aset dalam mata uang asing pertama kali diperoleh. Pekerjaan ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh nilai perolehan, akumulasi depresiasi, dan nilai buku untuk *fixed asset-structure, vehicle dan machinery* per tahun 2020 setelah dilakukan translasi mata uang asing. Dalam melakukan pekerjaan ini, dokumen yang dibutuhkan yaitu *softcopy List FA-Structure,*

softcopy List FA-*Vehicle*, List FA-*Machinery*, dan *softcopy* Kurs Tengah BI dalam *Ms. Excel*. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Memperoleh *softcopy* List FA-*Structure*, *softcopy* List FA-*Vehicle*, List FA-*Machinery*, dan *softcopy* Kurs Tengah BI dalam *Ms. Excel*.
- 2) Membuka *softcopy* List FA-*Structure*, kemudian meng-*copy sheet* Kurs Tengah BI pada *softcopy* Kurs Tengah BI dalam *Ms. Excel*.
- 3) Melakukan *input* pada kolom “Kurs Tengah BI” sesuai dengan kurs tengah BI pada tanggal perolehan aset. Jika tidak terdapat kurs tengah BI pada tanggal perolehan aset, maka dapat menggunakan kurs tengah BI pada tanggal terdekat dengan tanggal perolehan aset tersebut dan diberikan keterangan pada kolom “Remarks”.
- 4) Menghitung *Acquisition Value*, *Accumulated Depreciation*, dan *Book Value* per tahun 2020 setelah translasi mata uang asing dengan mengalikan nilai pada *Acquisition Value*, *Accumulated Depreciation*, dan *Book Value* per tahun 2020 dengan kurs tengah BI sesuai dengan tanggal perolehan aset.
- 5) Setelah pekerjaan selesai, kurs tengah BI dalam bentuk *Ms. Excel* disimpan pada dropbox.

Langkah-langkah diatas dilakukan juga untuk *softcopy* List FA-*Vehicle* dan List FA-*Machinery*. Pekerjaan ini dilakukan pada PT IM.

9. Rekapitulasi neraca saldo dan laporan laba/(rugi) periode 2019-2020

Neraca saldo adalah daftar dari akun beserta saldonya dalam suatu periode tertentu. Laporan laba/(rugi) adalah laporan keuangan yang menyajikan

pendapatan dan beban dan menghasilkan laba bersih atau rugi bersih perusahaan untuk periode waktu tertentu (Weygandt *et al.*, 2019). Tujuan dari pekerjaan ini adalah untuk memperoleh neraca saldo dan laporan laba/(rugi) per tahun. Dokumen yang dibutuhkan adalah *softcopy* neraca saldo dan laporan laba/(rugi) per *semiannual* dalam bentuk *pdf*. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Memperoleh *softcopy* neraca saldo dan laporan laba/(rugi) per *semiannual* periode 2019-2020 dalam bentuk *pdf*.
- 2) Merekapitulasi akun dan saldo pada neraca saldo dan laporan laba/(rugi) per *semiannual* periode 2019-2020 ke dalam *Ms. Excel*.
- 3) Merekapitulasi akun dan menjumlahkan saldo pada laporan laba/(rugi) per *annual* periode 2019-2020 ke dalam *Ms. Excel*.
- 4) Setelah pekerjaan selesai, hasil rekapitulasi neraca saldo dan laporan laba/(rugi) disimpan pada dropbox.

Pekerjaan ini dilakukan pada PT AK.

10. Rekapitulasi *request list* dan memeriksa kelengkapan data untuk *Tax Due Diligence*

Tax Due Diligence adalah proses yang dilakukan untuk mengetahui *track record* kewajiban perpajakan, potensi ataupun risiko mengenai perpajakan Wajib Pajak Badan yang akan melakukan penggabungan atau peleburan. Tujuan dari pekerjaan ini adalah untuk memeriksa kelengkapan data yang telah diterima dan yang belum diterima (*pending*) dari klien untuk melakukan *Tax Due Diligence*. Dokumen yang diperlukan adalah sebagai berikut:

- a. *Softcopy* format *request list* untuk *Tax Due Diligence* dalam bentuk *Ms. Excel*.
- b. Dokumen Penetapan Perpajakan seperti NPWP, dan SPPKP (jika ada)
- c. SPT PPh Badan
- d. SPT PPh 21, 22, 23/26, 4 (2) bulanan
- e. SPT PPN
- f. Salinan semua korespondensi dengan Kantor Pajak, Surat Tagihan Pajak (STP) dan Bukti Pembayaran, (Surat Keberatan Pajak, Putusannya, dan Bukti Pembayaran), (Surat Banding Pajak, Keputusannya, dan Bukti Pembayaran), dan fasilitas Perpajakan yang dimiliki oleh Perusahaan (jika ada)
- g. Salinan setiap ketetapan pajak yang dikeluarkan dan semua penyelesaian untuk setiap ketetapan pajak yang dikeluarkan oleh kantor pajak (slip pembayaran pajak atau dokumen / bukti pemindahbukuan) dari tanggal dikukuhkan NPWPnya
- h. Salinan SPHP (Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan) dan BAHP (Berita Acara Hasil Pemeriksaan) untuk tahun pajak yang telah diaudit oleh Kantor Pajak dari tanggal dikukuhkan NPWPnya
- i. Surat Keputusan Tax Amnesty dan korespondensi terkait (jika ada)

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Memperoleh *softcopy* format *request list* untuk *Tax Due Diligence* dalam bentuk *Ms. Excel*, NPWP, SKT, SPPKP, SPT PPh Badan, SPT PPh 21, 4 (2) atas peredaran bruto tertentu dalam bentuk *pdf*.

- 2) Memeriksa kelengkapan data setiap dokumen yang telah diterima.
- 3) Melakukan *input* pada kolom “Tanggal Permintaan” sesuai dengan tanggal permintaan data kepada klien, “Tanggal Penerimaan” sesuai dengan tanggal dokumen tersebut diterima dan kolom “Status” dengan *Done* jika dokumen yang dibutuhkan sudah diterima, dengan *Partial* jika dokumen yang dibutuhkan baru diterima sebagian, dan dengan *Pending* jika dokumen yang dibutuhkan belum diterima.
- 4) Pada kolom “Keterangan” diisikan dengan rincian dokumen yang telah diterima dan yang masih *pending*.
- 5) Menginformasikan hasil pekerjaan kepada *senior* untuk dilakukan *follow up* kepada klien atas dokumen yang belum diterima/ *pending* dan menyimpannya dalam dropbox.

Pekerjaan ini dilakukan pada PT AK.

11. Rekapitulasi SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) periode 2016-2020

SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) merupakan formulir yang digunakan untuk melaporkan pemotongan/pemungutan pajak penghasilan final Pasal 4 ayat (2). Batas waktu pembayaran/ penyetoran SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) yaitu paling lama 10 hari setelah masa pajak berakhir. Sedangkan, untuk batas waktu pelaporan yaitu paling lama 20 hari setelah masa pajak berakhir. Tujuan dari pekerjaan ini adalah untuk mengetahui besarnya PPh Pasal 4 ayat (2) atas badan yang telah dilaporkan. Dokumen yang dibutuhkan adalah *softcopy* SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) dalam bentuk *pdf* dan *softcopy* format rekapitulasi SPT

Masa PPh Pasal 4 ayat (2) dalam bentuk *Ms. Excel*. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Memperoleh *softcopy* SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) dalam bentuk *pdf* dan *softcopy* format rekapitulasi SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) dalam bentuk *Ms. Excel*.
- 2) Membuka *softcopy* format rekapitulasi SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) dalam bentuk *Ms. Excel*, kemudian melakukan *input* pada kolom “Tanggal Bayar” sesuai dengan tanggal pada BPN (Bukti Penerimaan Negara), dan kolom “Tanggal Laporan” sesuai dengan tanggal pada BPE (Bukti Penerimaan Elektronik).
- 3) Melakukan *input* pada kolom “Tanggal Penandatanganan”, “Masa Pajak”, “Uraian”, “KAP/KJS”, “Nilai Obyek Pajak”, “Tarif”, dan “PPh yang dipotong/dipungut/disetor sendiri” sesuai dengan yang tertera pada SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2).
- 4) Jika terdapat SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) yang melewati batas waktu penyetoran atau pelaporan, maka pada kolom “Remarks” akan diberikan keterangan berpotensi terlambat setor atau berpotensi terlambat lapor.
- 5) Menghitung total Nilai Obyek Pajak dan PPh yang dipotong/dipungut/disetor sendiri.
- 6) Setelah pekerjaan selesai, hasil rekapitulasi SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) disimpan pada dropbox.

Pekerjaan ini dilakukan pada PT AK dan PT AS.

12. Rekapitulasi PPh Pasal 4 ayat (2) atas Peredaran Bruto Tertentu periode 2019-2020

PPh Pasal 4 ayat (2) atas Peredaran Bruto Tertentu dimaksudkan untuk memberi kemudahan bagi Wajib Pajak yang memiliki penghasilan usaha dengan peredaran bruto tertentu, yaitu yang tidak melebihi Rp4,8 miliar dalam setahun. Batas waktu pembayaran/ penyeteroran PPh bersifat final 0,5% yaitu paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya setelah masa pajak berakhir. Tujuan dari pekerjaan ini adalah untuk mengetahui besarnya PPh Pasal 4 ayat (2) atas Peredaran Bruto Tertentu yang telah dilaporkan. Dokumen yang dibutuhkan adalah *softcopy e-Billing* dan BPN (Bukti Penerimaan Negara) dalam bentuk *pdf* dan *softcopy* format rekapitulasi PPh 4 ayat 2 dalam bentuk *Ms. Excel*. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Memperoleh *softcopy e-Billing* dan BPN dalam bentuk *pdf* dan *softcopy* format rekapitulasi PPh Pasal 4 ayat (2) atas Peredaran Bruto Tertentu dalam bentuk *Ms. Excel*.
- 2) Membuka *softcopy* format rekapitulasi PPh Pasal 4 ayat (2) atas Peredaran Bruto Tertentu dalam bentuk *Ms. Excel*, kemudian melakukan input pada kolom “Tanggal Bayar” sesuai dengan tanggal pada BPN (Bukti Penerimaan Negara), “Masa Pajak”, “Uraian”, “KAP/KJS, dan “PPh yang disetor sendiri” sesuai dengan yang tertera pada *e-Billing*.
- 3) Menghitung Nilai Obyek Pajak dengan cara 100% dibagi dengan tarifnya 0,5% lalu dikalikan PPh yang telah disetor.
- 4) Menjumlahkan seluruh Nilai Obyek Pajak dan PPh yang disetor sendiri.

5) Setelah pekerjaan selesai, hasil rekapitulasi PPh Pasal 4 ayat (2) atas Peredaran Bruto Tertentu disimpan pada dropbox.

Pekerjaan ini dilakukan pada PT AK.

13. Rekapitulasi SPT Masa PPh Pasal 23 periode 2016-2019

SPT Masa PPh Pasal 23 merupakan formulir yang digunakan untuk melaporkan pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23 yang dilakukan oleh pihak ketiga sehubungan dengan penghasilan tertentu seperti dividen, bunga, royalti, sewa, dan jasa yang diterima oleh Wajib Pajak Badan dalam negeri, dan Bentuk Usaha Tetap (BUT). Batas waktu pembayaran/ penyetoran SPT Masa PPh Pasal 23 yaitu paling lama 10 hari setelah masa pajak berakhir. Sedangkan, untuk batas waktu pelaporan yaitu paling lama 20 hari setelah masa pajak berakhir. Tujuan dari pekerjaan ini adalah untuk mengetahui besarnya PPh Pasal 23 atas badan yang telah dilaporkan. Dokumen yang dibutuhkan adalah *softcopy* SPT Masa PPh Pasal 23 dalam bentuk *pdf* dan *softcopy* format rekapitulasi SPT Masa PPh Pasal 23 dalam bentuk *Ms. Excel*. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Memperoleh *softcopy* SPT Masa PPh Pasal 23 dalam bentuk *pdf* dan *softcopy* format rekapitulasi SPT Masa PPh Pasal 23 dalam bentuk *Ms. Excel*.
- 2) Membuka *softcopy* format rekapitulasi SPT Masa PPh Pasal 23 dalam bentuk *Ms. Excel*, kemudian melakukan input pada kolom “Masa”, “Jenis SPT”, “Tanggal Laporan”, dan kolom “Status” sesuai dengan yang tertera

pada BPS (Bukti Penerimaan Surat). Untuk kolom “Tanggal Setor” diinput sesuai dengan tanggal pada BPN (Bukti Penerimaan Negara).

- 3) Melakukan *input* pada kolom “Jenis PPh”, “Nama Vendor”, “No. BP PPh 23”, “Tanggal BP PPh 23”, “Bruto”, “Tarif” dan “PPh 23” sesuai dengan yang tertera pada SPT Masa PPh Pasal 23.
- 4) Menjumlahkan seluruh Dasar Pengenaan Pajak (DPP) dan PPh Pasal 23.
- 5) Jika terdapat SPT Masa PPh Pasal 23 yang melewati batas waktu penyetoran atau pelaporan, maka pada kolom “Remarks” akan diberikan keterangan berpotensi terlambat setor atau berpotensi terlambat lapor.
- 6) Setelah pekerjaan selesai, hasil rekapitulasi SPT Masa PPh Pasal 23 disimpan pada dropbox.

Pekerjaan ini dilakukan untuk PT AS dan PT AM.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Proses pelaksanaan kerja magang dilakukan selama 9 minggu, dimulai pada tanggal 14 Juni 2021 sampai dengan 13 Agustus 2021. Selama proses pelaksanaan kerja magang, jumlah perusahaan yang ditangani adalah sebanyak 7 (tujuh) perusahaan yaitu PT MI, PT NR, PT AI, PT IM, PT AK, PT AS dan PT AM. Rincian tugas yang dilakukan untuk masing-masing perusahaan adalah sebagai berikut:

1. PT MI

Dalam pelaksanaan kerja magang, tugas yang dilakukan untuk PT MI adalah:

- a. Rekapitulasi SPT Masa PPh periode 2019-2021

Data SPT Masa PPN PT MI yang direkap terdiri dari masa pajak September 2019 hingga Mei 2021. Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan:

- 1) Memperoleh BPE (Bukti Penerimaan Elektronik) SPT Masa PPN, SPT Masa PPN dalam bentuk *pdf* dan *softcopy* format Rekap PPN dalam *Ms. Excel*.
- 2) Membuka *softcopy* format Rekap PPN dalam bentuk *Ms. Excel*, kemudian melakukan *input* pada kolom “Tanggal Laport” sesuai dengan tanggal pada BPE SPT Masa PPN, kolom “Tanggal Penandatanganan” sesuai dengan tanggal pada SPT Masa PPN, kolom “Masa Pajak” sesuai dengan Masa PPN, kolom “Tahun Pajak” sesuai dengan tahun pajak PPN, kolom “Jenis SPT” diisi dengan “SPT PPN dan PPnBM 1111”, kolom “Pembetulan ke-” dan “Status SPT” sesuai dengan yang tertera pada SPT Masa PPN. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.1 dan Gambar 3.2.

Gambar 3.1
BPE SPT Masa PPN PT MI (April 2021)

Penyampaian SPT Elektronik
© Direktorat Jenderal Pajak

Berikut ini adalah Bukti Penerimaan Elektronik Anda.

Nama : **PT MI**
NPWP : [redacted]
Tahun Pajak : 2021
Masa Pajak : 4/4
Jenis SPT : PPN1111
Pembetulan ke : 0
Status SPT : Lebih Bayar
Nominal : 11.473.006
Tanggal Penyampaian : 25/05/2021
Nomor Tanda Terima Elektronik : [redacted]
Terima kasih telah menyampaikan Laporan SPT Anda.

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.1, diketahui BPE tersebut adalah Bukti Penerimaan Elektronik untuk SPT Masa PPN masa pajak April tahun 2021. SPT tersebut dilaporkan/ disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) pada tanggal 25/05/2021. Sehingga pada kolom “Tanggal Laporan” diisi dengan 25/05/2021 (Gambar 3.3).

Gambar 3.2
SPT Masa PPN PT MI - Formulir 1111 (April 2021)

AREA STAPLES		AREA STAPLES		AREA STAPLES		AREA STAPLES		AREA STAPLES		AREA STAPLES		AREA STAPLES		AREA STAPLES		AREA STAPLES		AREA STAPLES																																																																	
Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT MASA PPN)																		FORMULIR 1111																																																																	
KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK																		MNPW : 865205330		014		000																																																													
NAMA PKP : PT MI																		MASA : 04 s.d 04		2021		Halaman : 1 s.d 12																																																													
ALAMAT : Jalan Melati No.1																		Pembetulan No 0		(nol)		<input type="checkbox"/> Wajib PPhBM																																																													
I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2"></th> <th colspan="2">NPP</th> <th colspan="2">PPN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="6">A. Terutang PPN:</td> </tr> <tr> <td>1. Ekspor</td> <td>A1)</td> <td>Rp.</td> <td>0,00</td> <td>Rp.</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri</td> <td>1)</td> <td>Rp.</td> <td>149.494.898,00</td> <td>Rp.</td> <td>14.949.490,00</td> </tr> <tr> <td>3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN</td> <td>2)</td> <td>Rp.</td> <td>0,00</td> <td>Rp.</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut</td> <td>3)</td> <td>Rp.</td> <td>0,00</td> <td>Rp.</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN</td> <td>4)</td> <td>Rp.</td> <td>0,00</td> <td>Rp.</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Jumlah ((A.1 + 1.A.2 + 1.A.3 + 1.A.4 + 1.A.5)</td> <td>Rp.</td> <td>149.494.898,00</td> <td>Rp.</td> <td>14.949.490,00</td> </tr> <tr> <td colspan="6">B. Tidak Terutang PPN</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Rp.</td> <td colspan="4">0,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">C. Jumlah Seluruh Penyerahan ((A + B)</td> <td>Rp.</td> <td colspan="3">149.494.898,00</td> </tr> </tbody> </table>																				NPP		PPN		A. Terutang PPN:						1. Ekspor	A1)	Rp.	0,00	Rp.	0,00	2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri	1)	Rp.	149.494.898,00	Rp.	14.949.490,00	3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN	2)	Rp.	0,00	Rp.	0,00	4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut	3)	Rp.	0,00	Rp.	0,00	5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN	4)	Rp.	0,00	Rp.	0,00	Jumlah ((A.1 + 1.A.2 + 1.A.3 + 1.A.4 + 1.A.5)		Rp.	149.494.898,00	Rp.	14.949.490,00	B. Tidak Terutang PPN						Rp.		0,00				C. Jumlah Seluruh Penyerahan ((A + B)		Rp.	149.494.898,00		
		NPP		PPN																																																																															
A. Terutang PPN:																																																																																			
1. Ekspor	A1)	Rp.	0,00	Rp.	0,00																																																																														
2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri	1)	Rp.	149.494.898,00	Rp.	14.949.490,00																																																																														
3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN	2)	Rp.	0,00	Rp.	0,00																																																																														
4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut	3)	Rp.	0,00	Rp.	0,00																																																																														
5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN	4)	Rp.	0,00	Rp.	0,00																																																																														
Jumlah ((A.1 + 1.A.2 + 1.A.3 + 1.A.4 + 1.A.5)		Rp.	149.494.898,00	Rp.	14.949.490,00																																																																														
B. Tidak Terutang PPN																																																																																			
Rp.		0,00																																																																																	
C. Jumlah Seluruh Penyerahan ((A + B)		Rp.	149.494.898,00																																																																																
II. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR <table border="1"> <tbody> <tr> <td>A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada I.A.2)</td> <td>1)</td> <td>Rp.</td> <td>14.949.490,00</td> </tr> <tr> <td>B. PPN disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama</td> <td>2)</td> <td>Rp.</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan</td> <td>3)</td> <td>Rp.</td> <td>26.422.496,00</td> </tr> <tr> <td>D. PPN kurang atau (lebih) bayar ((A - B - C)</td> <td>4)</td> <td>Rp.</td> <td>-11.473.006,00</td> </tr> <tr> <td>E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan</td> <td>5)</td> <td>Rp.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan ((D - E)</td> <td>6)</td> <td>Rp.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>G. PPN kurang bayar dikursi tanggal</td> <td>7)</td> <td>Rp.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>H. PPN lebih bayar pada :</td> <td>8)</td> <td>Rp.</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>																		A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada I.A.2)	1)	Rp.	14.949.490,00	B. PPN disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama	2)	Rp.	0,00	C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan	3)	Rp.	26.422.496,00	D. PPN kurang atau (lebih) bayar ((A - B - C)	4)	Rp.	-11.473.006,00	E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan	5)	Rp.		F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan ((D - E)	6)	Rp.		G. PPN kurang bayar dikursi tanggal	7)	Rp.		H. PPN lebih bayar pada :	8)	Rp.																																			
A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada I.A.2)	1)	Rp.	14.949.490,00																																																																																
B. PPN disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama	2)	Rp.	0,00																																																																																
C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan	3)	Rp.	26.422.496,00																																																																																
D. PPN kurang atau (lebih) bayar ((A - B - C)	4)	Rp.	-11.473.006,00																																																																																
E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan	5)	Rp.																																																																																	
F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan ((D - E)	6)	Rp.																																																																																	
G. PPN kurang bayar dikursi tanggal	7)	Rp.																																																																																	
H. PPN lebih bayar pada :	8)	Rp.																																																																																	
III. PPN TERUTANG ATAS KEGIATAN MEMBANGUN SENDIRI <table border="1"> <tbody> <tr> <td>A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak :</td> <td>Rp.</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>B. PPN Terutang :</td> <td>Rp.</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>C. Dikursi Tanggal :</td> <td>(dd-mm-yyyy)</td> <td>NTPN :</td> </tr> </tbody> </table>																		A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak :	Rp.	0,00	B. PPN Terutang :	Rp.	0,00	C. Dikursi Tanggal :	(dd-mm-yyyy)	NTPN :																																																									
A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak :	Rp.	0,00																																																																																	
B. PPN Terutang :	Rp.	0,00																																																																																	
C. Dikursi Tanggal :	(dd-mm-yyyy)	NTPN :																																																																																	
IV. PEMBAYARAN KEMBALI PAJAK MASUKAN BAGI PKP GAGAL BERPRODUKSI <table border="1"> <tbody> <tr> <td>A. PPN yang wajib dibayar kembali :</td> <td>Rp.</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>B. Dikursi Tanggal :</td> <td>(dd-mm-yyyy)</td> <td>NTPN :</td> </tr> </tbody> </table>																		A. PPN yang wajib dibayar kembali :	Rp.	0,00	B. Dikursi Tanggal :	(dd-mm-yyyy)	NTPN :																																																												
A. PPN yang wajib dibayar kembali :	Rp.	0,00																																																																																	
B. Dikursi Tanggal :	(dd-mm-yyyy)	NTPN :																																																																																	
V. PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH <table border="1"> <tbody> <tr> <td>A. PPhBM yang harus dipungut sendiri</td> <td>1)</td> <td>Rp.</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>B. PPhBM disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama</td> <td>2)</td> <td>Rp.</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>C. PPhBM kurang atau (lebih) bayar ((A - B)</td> <td>3)</td> <td>Rp.</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>D. PPhBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan</td> <td>4)</td> <td>Rp.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>E. PPhBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan ((C - D)</td> <td>5)</td> <td>Rp.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>F. PPhBM kurang bayar dikursi tanggal</td> <td>6)</td> <td>Rp.</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>																		A. PPhBM yang harus dipungut sendiri	1)	Rp.	0,00	B. PPhBM disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama	2)	Rp.	0,00	C. PPhBM kurang atau (lebih) bayar ((A - B)	3)	Rp.	0,00	D. PPhBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan	4)	Rp.		E. PPhBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan ((C - D)	5)	Rp.		F. PPhBM kurang bayar dikursi tanggal	6)	Rp.																																											
A. PPhBM yang harus dipungut sendiri	1)	Rp.	0,00																																																																																
B. PPhBM disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama	2)	Rp.	0,00																																																																																
C. PPhBM kurang atau (lebih) bayar ((A - B)	3)	Rp.	0,00																																																																																
D. PPhBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan	4)	Rp.																																																																																	
E. PPhBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan ((C - D)	5)	Rp.																																																																																	
F. PPhBM kurang bayar dikursi tanggal	6)	Rp.																																																																																	
VI. KELENGKAPAN SPT <table border="1"> <tbody> <tr> <td><input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 AB</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 A2</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 B2</td> <td><input type="checkbox"/> SSP PPN lembar</td> <td><input type="checkbox"/> Surat Kuasa Khusus</td> </tr> <tr> <td><input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 A1</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 B1</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 B3</td> <td><input type="checkbox"/> SSP PPhBM lembar</td> <td><input type="checkbox"/> _____ lembar</td> </tr> </tbody> </table>																		<input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 AB	<input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 A2	<input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 B2	<input type="checkbox"/> SSP PPN lembar	<input type="checkbox"/> Surat Kuasa Khusus	<input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 A1	<input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 B1	<input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 B3	<input type="checkbox"/> SSP PPhBM lembar	<input type="checkbox"/> _____ lembar																																																								
<input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 AB	<input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 A2	<input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 B2	<input type="checkbox"/> SSP PPN lembar	<input type="checkbox"/> Surat Kuasa Khusus																																																																															
<input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 A1	<input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 B1	<input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 B3	<input type="checkbox"/> SSP PPhBM lembar	<input type="checkbox"/> _____ lembar																																																																															
PERNYATAAN : DENGAN MENYADARI SEPENUHNYA AKAN SEGALA AKIBATNYA, SAYA MENYATAKAN BAHWA APA YANG TELAH SAYA BERITAHUKAN DI ATAS BERSERTA LAMPIRAN/LAMPIRANNYA ADALAH BENAR, LENGKAP, JELAS DAN TIDAK BERSYARAT.																																																																																			
Tanda tangan : _____ Nama Jelas : _____ Jabatan : DIREKTUR Cap Perusahaan : _____																																																																																			
KOTA ADM. : _____ Tanggal : 25-05-2021 (dd-mm-yyyy)																																																																																			

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.2 *outline* merah, diketahui SPT tersebut ditandatangani pada 25/05/2021, untuk masa pajak bulan April, tahun pajak 2021, jenis SPT PPN dan PPnBM 1111, pembetulan ke-0 dan dengan status Lebih Bayar. Sehingga pada kolom “Tanggal Penandatanganan” diisi dengan 25/05/2021, untuk kolom “Masa Pajak” diisi dengan bulan April, untuk kolom “Tahun Pajak” diisi dengan tahun 2021, untuk kolom “Jenis SPT” diisi dengan SPT PPN dan PPnBM 1111, untuk kolom “Pembetulan ke-” diisi dengan 0 (nol), dan untuk kolom “Status SPT” diisi dengan Lebih Bayar (Gambar 3.3).

Gambar 3.3
Rekapitulasi PPN PT MI (April 2021)

1	A	B	C	D	E	F	G	H
2	REKAPITULASI PPN MASA							
3	PT MI							
4	Jalan Melati No.1							
6								
7	Remarks	Tanggal Laporan	Tanggal Penandatanganan	Masa Pajak	Tahun Pajak	Jenis SPT	Pembetulan ke-	Status SPT
9								
14		25/05/2021	25/05/2021	Apr	2021	SPT PPN dan PPnBM 1111	0	Lebih Bayar
16								

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

- 3) Jika terdapat SPT Masa PPN yang melewati batas waktu pelaporan, maka pada kolom “Remarks” akan diberikan keterangan telat lapor.
Pada Gambar 3.1, diketahui SPT tersebut dilaporkan/ disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) pada tanggal 25/05/2021. Sehingga pada kolom “Remarks” tidak perlu diberi keterangan karena SPT tersebut telah dilaporkan/ disampaikan sebelum batas waktu lapor.

4) FORMULIR 1111

I. Penyerahan Barang dan Jasa

Mengisi DPP pada bagian “Ekspor”, “Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri” dan “Penyerahan yang PPN-nya dipungut sendiri oleh pemungut PPN” sesuai dengan yang tertera pada SPT Masa PPN (Gambar 3.2 *outline* kuning).

Kemudian, menghitung PPN untuk “Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri” dan “Penyerahan yang PPN-nya dipungut sendiri oleh pemungut PPN” dengan cara mengalikan jumlah DPP dengan 10% (Gambar 3.4).

Gambar 3.4
Rekapitulasi PPN PT MI – Penyerahan Barang dan Jasa
(April 2021)

	I	J	K	L	M
5					
6					
7	I. Penyerahan Barang dan Jasa				
8	A.1 Ekspor	A.2 Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri		A.3 Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN	
9	DPP	DPP	PPN	DPP	PPN
14	-	149.494.898	14.949.490	-	-
16					

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.4, diketahui PPN untuk “Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri” sebesar Rp14.949.490 dan “Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh pemungut PPN” sebesar Rp0.

II. Perhitungan PPN Kurang Bayar/ Lebih Bayar

Mengisi DPP pada bagian “Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri”, “PPN disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama” dan “Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan” sesuai dengan yang tertera pada SPT Masa PPN (Gambar 3.2 *outline* hijau).

Kemudian, menghitung “PPN Kurang atau (Lebih) Bayar” dengan mengurangi jumlah pada kolom “Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri”, “PPN disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama” dan “Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan” (Gambar 3.5).

Gambar 3.5
Rekapitulasi PPN PT MI – PPN Kurang/Lebih Bayar (April 2021)

	N	O	P	Q	R	S
5						
6	FORMULIR 1111					
7	II. Penghitungan PPN Kurang Bayar/Lebih Bayar					
8	A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri	B. PPN disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama	C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan	d. PPN kurang atau lebih bayar	e. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan	f. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (d-e)
9						
14	14.949.490	-	26.422.496	-	11.473.006	
16						

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.5, diketahui jumlah pada kolom “Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri” sebesar Rp14.949.490, sedangkan jumlah pada “PPN disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama” sebesar Rp0 dan “Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan” sebesar Rp26.422.496. Sehingga apabila dikurangkan maka menghasilkan PPN Lebih Bayar sebesar Rp11.473.006.

5) FORMULIR 1111 AB

I. Rekapitulasi Penyerahan

Mengisi DPP pada bagian “Ekspor BKP Berwujud/ BKP Tidak Berwujud/ JKP”, “Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Tidak Digunggung”, “Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Digunggung”, “Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri” dan “Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN” (Gambar 3.6 *outline* merah).

Gambar 3. 6
SPT Masa PPN PT MI – Formulir 1111 AB (April 2021)

REKAPITULASI PENYERAHAN DAN PEROLEHAN		FORMULIR 1111 AB (Bila tidak ada transaksi tidak perlu dilampirkan)		
NAMA/NKP : PT MI NPWP :		MASA : 04 - 04 - 2021 (mm-mm-yyyy)	Pembetulan Ke : 0 (nol)	
URAIAN	DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)	
I. Rekapitulasi Penyerahan				
A. Ekspor BKP Berwujud/BKP Tidak Berwujud/JKP	0,00			
B. Penyerahan Dalam Negeri				
1. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Tidak Digunggung	149.494.898,00	14.949.490,00	0,00	
2. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Digunggung	0,00	0,00	0,00	
C. Rincian Penyerahan Dalam Negeri				
1. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPhBM-nya harus dipungut sendiri (Jumlah I.B.1 dengan Faktur Pajak Kode 01, 04, 06 dan 09 ditambah I.B.2)	149.494.898,00	14.949.490,00	0,00	
2. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPhBM-nya dipungut oleh Pemungut PPN (Jumlah I.B.1 dengan Faktur Pajak Kode 02 dan 03)	0,00	0,00	0,00	
3. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPhBM-nya tidak dipungut (Jumlah I.B.1 dengan Faktur Pajak Kode 07)	0,00	0,00	0,00	
4. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN atau PPN dan PPhBM	0,00	0,00	0,00	
II. Rekapitulasi Perolehan				
A. Impor BKP Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean, dan Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean Yang PM-nya Dapat Dikreditkan	0,00	0,00	0,00	
B. Perolehan BKP/JKP dari Dalam Negeri Yang PM-nya Dapat Dikreditkan	46.493.787,00	4.649.378,00	0,00	
C. Impor atau Perolehan Yang PM-nya Tidak Dapat Dikreditkan dan/atau Impor atau Perolehan Yang Mendapat Fasilitas	0,00	0,00	0,00	
D. Jumlah Perolehan (II.A + II.B + II.C)	46.493.787,00	4.649.378,00	0,00	
III. Penghitungan PM Yang Dapat Dikreditkan				
A. Pajak Masukan atas Perolehan yang Dapat Dikreditkan (II.A + II.B)		4.649.378,00		
B. Pajak Masukan Lainnya				
1. Kompensasi kelebihan PPN Masa Pajak sebelumnya		21.773.118,00		
2. Kompensasi kelebihan PPN karena pembetulan SPT PPN Masa Pajak null - null (mm-yyyy)		0,00		
3. Hasil Penghitungan Kembali Pajak Masukan yang telah dikreditkan sebagai penambah (pengurang) Pajak Masukan		0,00		
4. Jumlah (III.B.1 + III.B.2 + III.B.3)		21.773.118,00		
C. Jumlah Pajak Masukan yang Dapat Diperhitungkan (III.A + III.B.4)		26.422.496,00		

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Kemudian, menghitung PPN untuk “Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Tidak Digunggung”, “Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri” dan “Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh

Pemungut PPN” dengan cara mengalikan jumlah DPP pada bagian tersebut dengan 10% (Gambar 3.7).

Gambar 3.7
Rekapitulasi PPN PT MI – Rekapitulasi Penyerahan (April 2021)

I. Rekapitulasi Penyerahan							
B.1. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Tidak Digunggung		B.2. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Digunggung		C.1. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri		C.2. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh pemungut PPN	
DPP	PPN	DPP	PPN	DPP	PPN	DPP	PPN
149.494.898	14.949.490			149.494.898	14.949.490	-	-

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.7, diketahui PPN untuk “Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Tidak Digunggung” sebesar Rp14.949.490, “Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Digunggung” sebesar Rp0, “Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri” sebesar Rp14.949.490 dan “Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN” sebesar Rp0.

II. Rekapitulasi Perolehan

Mengisi DPP pada bagian “Perolehan BKP/ JKP dari Dalam Negeri yang PM-nya Dapat Dikreditkan” dan “Impor atau perolehan yang PM-nya tidak dapat dikreditkan dan/ atau impor atau perolehan yang mendapatkan fasilitas” (Gambar 3.6 *outline* kuning).

Kemudian, menghitung PPN dengan cara mengalikan angka pada bagian tersebut dengan 10%. Lalu, menghitung DPP “Jumlah

Perolehan” dengan menjumlahkan “Impor BKP, Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean, dan Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean Yang PM-nya Dapat Dikreditkan”, “Perolehan BKP/ JKP dari Dalam Negeri yang PM-nya Dapat Dikreditkan” dan “Impor atau perolehan yang PM-nya tidak dapat dikreditkan dan/ atau impor atau perolehan yang mendapatkan fasilitas”. Kemudian, menghitung PPN “Jumlah Perolehan” dengan mengalikan DPP Jumlah Perolehan dengan 10%.

Gambar 3. 8
Rekapitulasi PPN PT MI – Rekapitulasi Perolehan (April 2021)

FORMULIR 1111 AB									
II. Rekapitulasi Perolehan									
A. Impor BKP, Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean, dan Pemanfaatan JKP	B. Perolehan BKPIJKP dari Dalam Negeri yang PM-nya Dapat Dikreditkan			C. Impor atau perolehan yang PM-nya tidak dapat dikreditkan dan/atau impor atau perolehan yang mendapat fasilitas			D. Jumlah Perolehan		
DPP	DPP	PPN	PPnBM	DPP	PPN	PPnBM	DPP	PPN	PPnBM
-	46.493.787	4.649.379		-			46.493.787	4.649.379	

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.8, diketahui PPN untuk “Perolehan BKP/ JKP dari Dalam Negeri yang PM-nya Dapat Dikreditkan” sebesar Rp4.649.379 dan “Impor atau perolehan yang PM-nya tidak dapat dikreditkan dan/ atau impor atau perolehan yang mendapatkan fasilitas” sebesar Rp0. Pada kolom DPP “Jumlah Perolehan” didapat angka Rp46.493.787 dengan cara menjumlahkan Rp 0,

Rp46.493.787, dan Rp0. Sehingga apabila dikalikan 10% menghasilkan PPN untuk “Jumlah Perolehan” sebesar Rp4.649.379.

III. Perhitungan PM Yang Dapat Dikreditkan

Mengisi bagian “Pajak Masukan atas Perolehan yang Dapat Dikreditkan” dengan menjumlahkan angka PPN pada bagian “Impor BKP, Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean dan Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean Yang PM-nya Dapat Dikreditkan” dan “Perolehan BKP/ JKP dari Dalam Negeri yang PM-nya Dapat Dikreditkan”. Lalu, mengisi bagian “Pajak Masukan Lainnya” yang terdiri dari “Kompensasi kelebihan PPN Masa Pajak Sebelumnya”, “Kompensasi kelebihan PPN karena pembetulan SPT PPN Masa, dan “Hasil Penghitungan Kembali Pajak Masukan yang telah dikreditkan sebagai penambah (pengurang) Pajak Masukan” (Gambar 3.6 *outline* hijau).

Kemudian, “Jumlah Pajak Masukan yang Dapat Diperhitungkan” diperoleh dengan menjumlahkan angka pada “Pajak Masukan atas Perolehan yang Dapat Dikreditkan” dengan “Jumlah pada Pajak Masukan Lainnya” (Gambar 3.9).

Gambar 3.9
Rekapitulasi PPN PT MI – PM yang dapat dikreditkan
(April 2021)

III. Penghitungan PM yang dapat dikreditkan					
A. Pajak Masukan atas perolehan yang dapat dikreditkan	B. Pajak Masukan Lainnya				C. Jumlah Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan
	B.1. Kompensasi kelebihan PPN Masa Pajak sebelumnya	B.2. Kompensasi kelebihan PPN karena pembetulan SPT PPN Masa Pajak	B.3. Hasil Penghitungan Kembali Pajak Masukan yang telah dikreditkan	B.4. Jumlah (B1+B2+B3)	
4.649.379	21.773.118	-	-	21.773.118	26.422.497

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.9, diketahui Jumlah PM yang dapat diperhitungkan adalah sebesar Rp26.422.497, angka tersebut diperoleh dengan menjumlahkan angka pada kolom “Pajak Masukan atas perolehan yang dapat dikreditkan” yaitu sebesar Rp4.649.379 dengan jumlah kolom “Pajak Masukan Lainnya” yaitu sebesar Rp21.773.118 yang di dapat dari menjumlahkan “Kompensasi kelebihan PPN Masa Pajak sebelumnya”, “Kompensasi kelebihan PPN karena pembetulan SPT PPN Masa Pajak”, dan “Hasil Penghitungan Kembali PM yang telah dikreditkan”.

6) Hasil rekapitulasi PPN yang telah dikerjakan disimpan pada dropbox.

Selama magang penulis melakukan rekapitulasi SPT Masa PPN PT MI periode Januari sampai dengan Desember sebanyak 23 SPT.

b. Rekonsiliasi PPN yang terdapat pada *general ledger* dengan faktur pajak dan SPT Masa PPN periode 2019-2021

Tugas lain yang dilakukan untuk PT MI adalah rekonsiliasi PPN yang terdapat pada *general ledger* dengan faktur pajak dan SPT Masa PPN periode 2019-2021. Berikut langkah-langkah yang dilakukan:

- 1) Memperoleh rekam faktur pajak dalam bentuk CSV, *general ledger* periode 2019-2021 dan rekapitulasi SPT Masa PPN dalam *Ms. Excel*.

Gambar 3. 10
Rekap Faktur Pajak Masukan dalam bentuk CSV

FM,"KD_JENIS_TRANSAKSI","FG_PENGGANTI","NOMOR_FAKTUR","MASA_PAJAK","TAHUN_PAJAK","TANGGAL_FAKTUR","NPWP","NAMA","ALAMAT LENGKAP"									
FM,"01","0","0061998152405","12","2019","26/11/2019",									
FM,"01","0","0061998152404","12","2019","26/11/2019",									
FM,"01","0","0032046228105","1","2020","28/01/2020",									
FM,"01","0","0032046228106","1","2020","28/01/2020",									
FM,"01","0","0051924450706","1","2020","05/11/2019",									
FM,"01","0","0031910125978","1","2020","26/12/2019",									
FM,"01","1","0042006810494","4","2020","06/04/2020",									
FM,"01","0","0042006810493","4","2020","06/04/2020",									
FM,"01","0","0032008850060","4","2020","07/04/2020",									
FM,"01","0","0032008850061","4","2020","07/04/2020",									
FM,"01","0","0032008850059","4","2020","07/04/2020",									
FM,"01","0","0052068855126","5","2020","15/05/2020",									
FM,"01","0","0032026708686","9","2020","01/09/2020",									
FM,"01","0","0072016933746","9","2020","16/09/2020",									
FM,"01","0","0062053586608","9","2020","14/09/2020",									
FM,"01","0","0032031230425","10","2020","26/10/2020",									
FM,"01","0","0032045673775","10","2020","27/10/2020",									
FM,"01","0","0032045673774","10","2020","26/10/2020",									
FM,"01","0","0032045673773","10","2020","23/10/2020",									
FM,"01","0","0032031230430","11","2020","27/11/2020",									
FM,"01","0","0022060253421","11","2020","30/11/2020",									

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Gambar 3. 11
Rekap Faktur Pajak Keluaran dalam bentuk CSV

FK,"KD_JENIS_TRANSAKSI","FG_PENGGANTI","NOMOR_FAKTUR","MASA_PAJAK","TAHUN_PAJAK","TANGGAL_FAKTUR","NPWP","NAMA","ALAMAT LENGKAP","JUMLAH_DPP","JUMLAH_PPN","JUMLAH_LI,"NPWP","NAMA","JALAN","BLOK","NOMOR","RT","RW","KECAMATAN","KELURAHAN","KABUPATEN","PROVINSI","KODE_POS","NOMOR_TELEPON"																			
OF,"KODE_OBJEK","NAMA","HARGA_SATUAN","JUMLAH_BARANG","HARGA_TOTAL","DISKON","DPP","PPN","TARIF_PPNBM","PPNBM"																			
FK,"01","0","0071958995723","12","2019","18/12/2019"																			
FAPR,"																			
OF,"37","DP_50%_EVENT",,"204081633","1.0","204081633","0.0","204081633","20408163.3","0","0.0"																			
FK,"01","0","0071958995724","12","2019","20/12/2019"																			
FAPR,"																			
OF,"38","BY_PRODUKSI_VIDEO_CLIP",,"22500000","1.0","22500000","0.0","22500000","2250000.0","0","0.0"																			
FK,"01","0","0071958995725","12","2019","20/12/2019"																			
FAPR,"																			
OF,"39","BY_PRODUKSI_VIDEO_CLIP",,"22500000","1.0","22500000","0.0","22500000","2250000.0","0","0.0"																			
FK,"01","0","0071958995726","12","2019","20/12/2019"																			
FAPR,"																			
OF,"40","BY_PRODUKSI_VIDEO_CLIP",,"50000000","1.0","50000000","0.0","50000000","5000000.0","0","0.0"																			
OF,"040","BY_PRODUKSI_MUSIC",,"20000000","1.0","20000000","0.0","20000000","2000000.0","0","0.0"																			
FK,"01","0","0032074210539","1","2020","06/01/2020",																			
FAPR,"																			
OF,"001","BY_PRODUKSI_M",,"24304250","1.0","24304250","0.0","24304250","2430425.0","0","0.0"																			
FK,"01","0","0032074210540","1","2020","20/01/2020",																			
FAPR,"																			
OF,"MNL","EVENT",,"1.0","3825539157","0.0","3825539157","382553915.7","0","0.0"																			
FK,"01","0","0032074210541","1","2020","27/01/2020",																			
FAPR,"																			
OF,"03","TERM II",,"102040816","1.0","102040816","0.0","102040816","10204081.6","0","0.0"																			

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

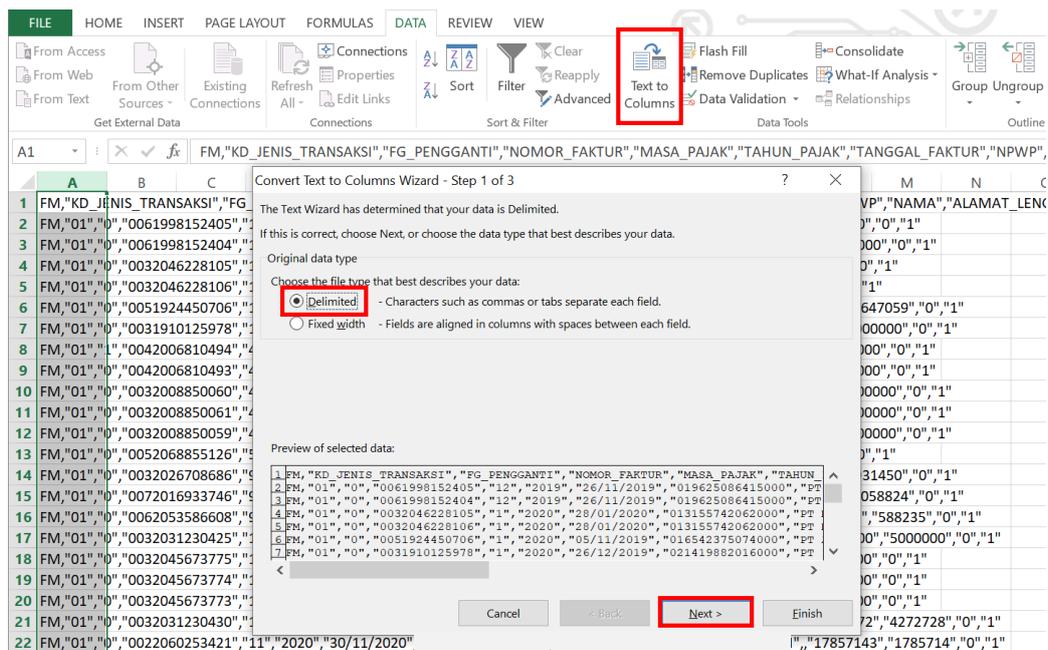
Pada Gambar 3.10 dan Gambar 3.11, dapat dilihat data rekam faktur pajak masukan dan keluaran yang diperoleh dalam bentuk CSV. Untuk

faktur pajak masukan diperoleh dari masa pajak Desember 2019 sampai dengan Mei 2021. Sedangkan, untuk faktur pajak keluaran diperoleh dari masa pajak Desember 2019 sampai dengan Juni 2021.

- 2) Mengubah dokumen rekap faktur pajak dalam bentuk CSV ke dalam *Ms. Excel*.

Dokumen rekap faktur pajak masukan dan keluaran dalam CSV yang diperoleh akan diubah ke dalam *Ms. Excel* dengan menggunakan fitur *text to columns*. Sebagai contoh untuk faktur pajak masukan dengan cara memilih kolom A, lalu “Data”, “Text to Columns”, “Delimited”, kemudian Next (Gambar 3.12). Selanjutnya, mencentang “Tab”, “Semicolon” dan “Comma” pada bagian *Delimiters*, kemudian *Finish* (Gambar 3.13).

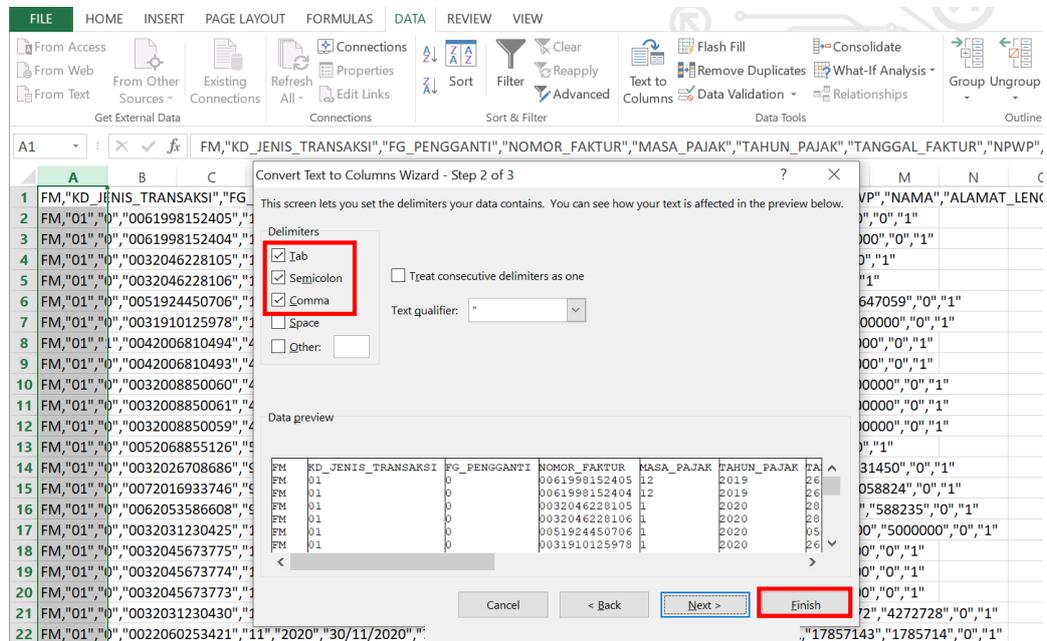
Gambar 3. 12
Mengubah Rekap Faktur Pajak Masukan dalam CSV ke
Ms. Excel 1



(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Clarabella Rosalind – 00000030184

Gambar 3.13
Mengubah Rekap Faktur Pajak Masukan dalam CSV ke Ms. Excel 2



(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Gambar 3.14
Tampilan Rekap Faktur Pajak Masukan setelah diubah dalam Ms. Excel

FM	KD	JENIS	TRANSAKSI	FG	PENGGANTI	NOMOR	FAKTUR	MASA	PAJAK	TAHUN	PAJAK	TANGGAL	FAKTUR	NPWP	NAMA	ALAMAT LENGKAP	JUMLAH DPP	JUMLAH PPN	JUMLAH PPNBM	IS CREDITABLE
FM	1	0	61998152405	12	2019	26/11/2019											7.500.000	750.000	-	1
FM	1	0	61998152404	12	2019	26/11/2019											55.000.000	5.500.000	-	1
FM	1	0	32046228105	1	2020	28/01/2020											5.000.000	500.000	-	1
FM	1	0	32046228106	1	2020	28/01/2020											2.500.000	250.000	-	1
FM	1	0	51924450706	1	2020	05/11/2019											18.235.295	1.823.529	-	1
FM	1	0	31910125978	1	2020	26/12/2019											25.000.000	2.500.000	-	1
FM	1	1	42006810494	4	2020	06/04/2020											1.500.000	150.000	-	1
FM	1	0	42006810493	4	2020	06/04/2020											2.500.000	250.000	-	1
FM	1	0	32008850060	4	2020	07/04/2020											30.000.000	3.000.000	-	1
FM	1	0	32008850061	4	2020	07/04/2020											30.000.000	3.000.000	-	1
FM	1	0	32008850059	4	2020	07/04/2020											30.000.000	3.000.000	-	1
FM	1	0	52068855126	5	2020	15/05/2020											3.000.000	300.000	-	1
FM	1	0	32026708686	9	2020	01/09/2020											9.657.250	965.725	-	1
FM	1	0	72016933746	9	2020	16/09/2020											10.294.118	1.029.412	-	1
FM	1	0	62053586608	9	2020	14/09/2020											2.941.177	294.118	-	1
FM	1	0	32031230425	10	2020	26/10/2020											25.000.000	2.500.000	-	1
FM	1	0	32045673775	10	2020	27/10/2020											31.250.000	3.125.000	-	1
FM	1	0	32045673774	10	2020	26/10/2020											8.500.000	850.000	-	1
FM	1	0	32045673773	10	2020	23/10/2020											31.250.000	3.125.000	-	1
FM	1	0	32031230430	11	2020	27/11/2020											21.363.636	2.136.364	-	1
FM	1	0	22060253421	11	2020	30/11/2020											8.928.572	892.857	-	1
FM	1	0	32031230427	11	2020	09/11/2020											18.863.636	1.886.364	-	1
FM	1	0	82031163138	11	2020	04/11/2020											40.000.000	4.000.000	-	1

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.14, merupakan tampilan rekap faktor pajak masukan setelah diubah dalam *Ms. Excel* yang berisikan data dengan format FM, KD Jenis Transaksi, FG Pengganti, Nomor Faktur, Masa Pajak, Tahun Pajak, Tanggal Faktur, NPWP, Nama, Alamat Lengkap, Jumlah DPP, Jumlah PPN, Jumlah PPNBM dan IS Creditable.

Gambar 3. 15
Tampilan Rekap Faktur Pajak Keluaran setelah diubah dalam
Ms. Excel

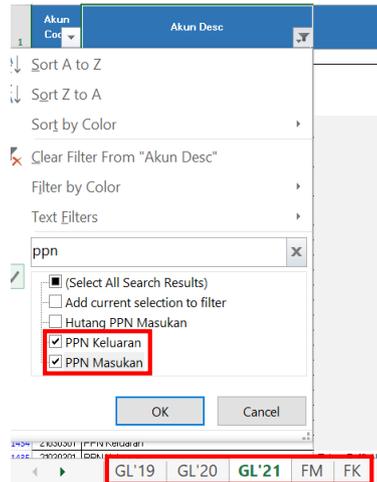
FK	KD_JENIS_TRANSAKSI	FG_PENGGANTI	NOMOR_FAKTUR	MASA_PAJAK	TAHUN_PAJAK	TANGGAL_FAKTUR	NPWP	NAMA	ALAMAT LENGKAP	JUMLAH DPP	JUMLAH PPN	JUMLAH PPNBM	REFERENSI
IS	NPWP	NAMA	NOLOK	SIKDE	NOLOK	ISIKRON	NPW	SEKANGSAM	RESIDUJAM	KEMBARA	PROGNO	KODE_PIS	
OK	KDOK_CNHK	NAMA	NAMA_SAKSIHUB	JURUMAH_BUMAHU	MARSA_HITAL	ISIKRON	DYP	PPN	LABY_PPNNM	PPNNM			
FK		1	785899573	JAKARTA SELATAN	2019	10/12/2019				20483637	2048363.3		0 037/NM/NM/2019
FM		37	20483637	JAKARTA SELATAN	2019	10/12/2019				20483637	2048363.3		0 037/NM/NM/2019
CF		1	785899573	JAKARTA SELATAN	2019	30/12/2019				2250000	2250000		0 038/NM/NM/2019
FM		38	2250000	JAKARTA SELATAN	2019	30/12/2019				2250000	2250000		0 038/NM/NM/2019
CF		1	785899573	JAKARTA SELATAN	2019	30/12/2019				2250000	2250000		0 038/NM/NM/2019
FM		39	2250000	JAKARTA SELATAN	2019	30/12/2019				2250000	2250000		0 038/NM/NM/2019
CF		1	785899573	JAKARTA SELATAN	2019	30/12/2019				2250000	2250000		0 038/NM/NM/2019
FM		40	2000000	JAKARTA SELATAN	2019	30/12/2019				2000000	2000000		0 038/NM/NM/2019
CF		1	785899573	JAKARTA SELATAN	2019	30/12/2019				2000000	2000000		0 038/NM/NM/2019
FM		41	2000000	JAKARTA SELATAN	2019	30/12/2019				2000000	2000000		0 038/NM/NM/2019
CF		1	785899573	JAKARTA SELATAN	2019	30/12/2019				2000000	2000000		0 038/NM/NM/2019
FM		42	2480470	JAKARTA SELATAN	2020	06/10/2020				2480470	2480470		0 039/NM/NM/2020
CF		1	382539157	JAKARTA SELATAN	2020	06/10/2020				382539157	38253915.7		0 039/NM/NM/2020
FM		1	382539157	JAKARTA SELATAN	2020	06/10/2020				382539157	38253915.7		0 039/NM/NM/2020
CF		1	382539157	JAKARTA SELATAN	2020	06/10/2020				382539157	38253915.7		0 039/NM/NM/2020
FM		3	10204816	JAKARTA SELATAN	2020	27/01/2020				10204816	1020481.6		0 040/NM/NM/2020
CF		1	10204816	JAKARTA SELATAN	2020	27/01/2020				10204816	1020481.6		0 040/NM/NM/2020
FM		3	10000000	JAKARTA SELATAN	2020	06/10/2020				10000000	1000000		0 040/NM/NM/2020
CF		1	10000000	JAKARTA SELATAN	2020	06/10/2020				10000000	1000000		0 040/NM/NM/2020
FM		3	39341270	JAKARTA SELATAN	2020	09/10/2020				39341270	3934127		0 041/NM/NM/2020
CF		1	39341270	JAKARTA SELATAN	2020	09/10/2020				39341270	3934127		0 041/NM/NM/2020
FM		1	6456223	JAKARTA SELATAN	2020	07/02/2020				6456223	645622.3		0 042/NM/NM/2020
CF		1	6456223	JAKARTA SELATAN	2020	07/02/2020				6456223	645622.3		0 042/NM/NM/2020
FM		1	6456223	JAKARTA SELATAN	2020	07/02/2020				6456223	645622.3		0 042/NM/NM/2020
CF		1	6456223	JAKARTA SELATAN	2020	07/02/2020				6456223	645622.3		0 042/NM/NM/2020

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.15, merupakan tampilan rekap faktor pajak keluaran setelah diubah dalam *Ms. Excel* yang berisikan data dengan format FK, KD Jenis Transaksi, FG Pengganti, Nomor Faktur, Masa Pajak, Tahun Pajak, Tanggal Faktur, NPWP, Nama, Alamat Lengkap, Jumlah DPP, Jumlah PPN, Jumlah PPNBM dan Referensi.

- 3) Membuka *Ms. Excel* kemudian menggabungkan *general ledger* periode 2019-2021 dan faktur pajak masukan dan keluaran yang sudah dirapikan dalam 1 *file*. Lalu, melakukan filter akun PPN Masukan dan PPN Keluaran pada kolom “Akun Desc” di *general ledger* (Gambar 3.16).

Gambar 3. 16
Melakukan filter akun PPN Masukan dan Keluaran
pada *general ledger*



(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

- 4) Mencocokkan kolom “Assignment”, “Tanggal” dan “PPN (PM atau PK)” pada *general ledger* dengan kolom “Nama”, “Masa Pajak”, “Tahun Pajak”, “Tanggal Faktur” dan “PPN” pada faktur pajak (FM atau FK).

Gambar 3. 17
***General Ledger* PT MI periode 2020**

Akun Code	Akun Desc	Assignment	Tanggal	No Ref	Description	Debit	Credit	Saldo
11080201	PPN Masukan				Saldo Awal			-
11080201	PPN Masukan	PT MS	28-Jan-20	026/BPK/BCA03/RA	By advance royalti	500.000		500.000
11080201	PPN Masukan		28-Jan-20	026/		250.000		750.000
11080201	PPN Masukan		31-Jan-20	010/		1.823.529		2.573.529
11080201	PPN Masukan		31-Jan-20	010/		2.500.000		5.073.529
11080201	PPN Masukan		09-Apr-20	060/		3.000.000		8.073.529
11080201	PPN Masukan		09-Apr-20	060/		3.000.000		11.073.529
11080201	PPN Masukan		09-Apr-20	060/		3.000.000		14.073.529
11080201	PPN Masukan		30-Apr-20				9.000.000	5.073.529
11080201	PPN Masukan		05-May-20	072/		150.000		5.223.529
11080201	PPN Masukan		06-May-20	076/		250.000		5.473.529
11080201	PPN Masukan	PT SP	31-May-20			300.000		5.773.529
11080201	PPN Masukan		31-May-20				700.000	5.073.529

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Gambar 3. 18
Faktur Pajak Masukan PT MI periode 2020

FM	KD JENIS TRANSAKSI	FG PENGGANTI NTI	NOMOR FAKTUR	MASA PAJAK	TAHUN PAJAK	TANGGAL FAKTUR	NPWP	NAMA	ALAMAT LENGKAP	JUMLAH DPP	JUMLAH PPN
FM	1	0	32046228105	1	2020	28/01/2020		PT MS		5.000.000	500.000
FM	1	0	32046228106	1	2020	28/01/2020				2.500.000	250.000
FM	1	0	51924450706	1	2020	05/11/2019				18.235.295	1.823.529
FM	1	0	31910125978	1	2020	26/12/2019				25.000.000	2.500.000
FM	1	1	42006810494	4	2020	06/04/2020				1.500.000	150.000
FM	1	0	42006810493	4	2020	06/04/2020				2.500.000	250.000
FM	1	0	32008850060	4	2020	07/04/2020				30.000.000	3.000.000
FM	1	0	32008850061	4	2020	07/04/2020				30.000.000	3.000.000
FM	1	0	32008850059	4	2020	07/04/2020				30.000.000	3.000.000
FM	1	0	52068855126	5	2020	15/05/2020				3.000.000	300.000
FM	1	0	32026708686	9	2020	01/09/2020				9.657.250	965.725
FM	1	0	72016933746	9	2020	16/09/2020				10.294.118	1.029.412
FM	1	0	62053586608	9	2020	14/09/2020				2.941.177	294.118
FM	1	0	32031230425	10	2020	26/10/2020				25.000.000	2.500.000
FM	1	0	32045673775	10	2020	27/10/2020				31.250.000	3.125.000
FM	1	0	32045673774	10	2020	26/10/2020				8.500.000	850.000
FM	1	0	32045673773	10	2020	23/10/2020				31.250.000	3.125.000

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.17, dapat dilihat bahwa pada *general ledger* terdiri dari data Akun Code, Akun Desc, *Assignment*, Tanggal, No Reff, *Description*, Debet, Credit dan Saldo. Sebagai contoh pada Januari 2020 terdapat 4 transaksi pada *general ledger* dan faktur pajak masukan. Transaksi yang pertama pada *general ledger* dengan *assignment* kepada PT MS, pada tanggal 28/01/2020, dan dengan PPN sebesar Rp500.000 (Gambar 3.17). Kemudian, dicocokkan dengan transaksi pada faktur pajak masukan dengan nama PT MS, masa pajak 1 (Januari), tahun pajak 2020, tanggal faktur 28/01/2020 dengan jumlah PPN sebesar Rp500.000 (Gambar 3.18).

- 5) Menginput Dasar Pengenaan Pajak (DPP) dan menghitung Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dikenakan sesuai faktur pajak pada kolom “DPP” dan “PPN” pada *general ledger*.

Gambar 3. 19
Perhitungan PPN Masukan PT MI

	A	B	F	G	K	L	N	Q	R
	Akun Code	Akun Desc	Assignment	Tanggal	Debit	Credit	Saldo	DPP	PPN
1720	11080201	PPN Masukan							
1721	11080201	PPN Masukan	PT MS	28-Jan-20	500.000		500.000	5.000.000	500.000
1722	11080201	PPN Masukan		28-Jan-20	250.000		750.000	2.500.000	250.000
1723	11080201	PPN Masukan		31-Jan-20	1.823.529		2.573.529	18.235.295	1.823.529
1724	11080201	PPN Masukan		31-Jan-20	2.500.000		5.073.529	25.000.000	2.500.000
1727	11080201	PPN Masukan		09-Apr-20	3.000.000		8.073.529	30.000.000	3.000.000
1728	11080201	PPN Masukan		09-Apr-20	3.000.000		11.073.529	30.000.000	3.000.000
1729	11080201	PPN Masukan		09-Apr-20	3.000.000		14.073.529	30.000.000	3.000.000
1730	11080201	PPN Masukan		30-Apr-20		9.000.000	5.073.529		
1733	11080201	PPN Masukan		05-May-20	150.000		5.223.529	1.500.000	150.000
1734	11080201	PPN Masukan		06-May-20	250.000		5.473.529	2.500.000	250.000
1735	11080201	PPN Masukan		31-May-20	300.000		5.773.529	3.000.000	300.000

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.18, diketahui jumlah DPP untuk PT MS sebesar Rp5.000.000. Lalu, di input pada kolom “DPP” di *general ledger*. Kemudian, menghitung PPN dengan cara mengalikan DPP dengan 10% sehingga menghasilkan PPN untuk PT MS sebesar Rp500.000 (Gambar 3.19).

- 6) Menginput nomor faktur pajak pada kolom “FM” untuk faktur masukan dan “FK” untuk faktur keluaran pada *general ledger*.

Gambar 3. 20
Melakukan *input* nomor faktur pajak pada *general ledger*

Akun Code	Akun Desc	Assignment	DPP	PPN	FM	FK
11080201	PPN Masukan					
11080201	PPN Masukan	PT MS	5.000.000	500.000	32046228105	
11080201	PPN Masukan		2.500.000	250.000	32046228106	
11080201	PPN Masukan		18.235.295	1.823.529	51924450706	
11080201	PPN Masukan		25.000.000	2.500.000	31910125978	
11080201	PPN Masukan		30.000.000	3.000.000	32008850060	
11080201	PPN Masukan		30.000.000	3.000.000	32008850061	
11080201	PPN Masukan		30.000.000	3.000.000	32008850059	
11080201	PPN Masukan		1.500.000	150.000	42006810494	
11080201	PPN Masukan		2.500.000	250.000	42006810493	
11080201	PPN Masukan		3.000.000	300.000	52068855126	
11080201	PPN Masukan					

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.18, diketahui nomor faktur pajak masukan untuk PT MS adalah 32046228105. Kemudian di input pada kolom “FM” pada *general ledger* seperti pada Gambar 3.20.

- 7) Menginput No Ref yang terdapat pada *general ledger* ke kolom “No Ref” pada faktur masukan dalam faktur pajak.

Gambar 3. 21
Melakukan *input* No Ref pada faktur pajak

FM	NOMOR FAKTUR	MASA PAJAK	TAHUN PAJAK	NAMA	JUMLAH DPP	JUMLAH PPN	No Ref	Remarks
FM	32046228105	1	2020	PT MS	5.000.000	500.000	026/BPK/BCA03/ /1/2020	
FM	32046228106	1	2020		2.500.000	250.000	026/	
FM	51924450706	1	2020		18.235.295	1.823.529	010./	
FM	31910125978	1	2020		25.000.000	2.500.000	010./	
FM	42006810494	4	2020		1.500.000	150.000	072/	
FM	42006810493	4	2020		2.500.000	250.000	076/	
FM	32008850060	4	2020		30.000.000	3.000.000	060/	
FM	32008850061	4	2020		30.000.000	3.000.000	060/	
FM	32008850059	4	2020		30.000.000	3.000.000	060/	
FM	52068855126	5	2020	PT SP	3.000.000	300.000	0	Tidak terdapat No Invoice di GL'20
FM	32026708686	9	2020		9.657.250	965.725	0	Tidak terdapat No Invoice di GL'20
FM	72016933746	9	2020		10.294.118	1.029.412	0	Tidak terdapat No Invoice di GL'20
FM	62053586608	9	2020		2.941.177	294.118	0	Tidak terdapat No Invoice di GL'20
FM	32031230425	10	2020		25.000.000	2.500.000	0	Tidak terdapat No Invoice di GL'20
FM	32045673775	10	2020		31.250.000	3.125.000	0	Tidak terdapat No Invoice di GL'20
FM	32045673774	10	2020		8.500.000	850.000	0	Tidak terdapat No Invoice di GL'20
FM	32045673773	10	2020		31.250.000	3.125.000	0	Tidak terdapat No Invoice di GL'20
FM	32031230430	11	2020	PT DAS	21.363.636	2.136.364		Tidak terdapat transaksi di GL'20
FM	22060253421	11	2020	PT STM	8.928.572	892.857		Tidak terdapat transaksi di GL'20
FM	32031230427	11	2020	PT DSS	18.863.636	1.886.364		Tidak terdapat transaksi di GL'20

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.17, diketahui No Ref pada *general ledger* untuk transaksi pertama PT MS adalah 026/BPK/BCA03/1/2020. Kemudian, No Ref tersebut di input pada kolom “No Ref” pada faktur pajak masukan (Gambar 3.21).

- 8) Memberikan keterangan di kolom “Remarks” pada faktur pajak apabila diperlukan (seperti jika tidak terdapat transaksi atau No Ref pada *general ledger*).

Sebagai contoh untuk nomor faktur pajak masukan 52068855126 dari PT SP yang tidak terdapat no invoice pada *general ledger* (Gambar

3.17) sehingga pada kolom “Remarks” diberi keterangan tidak terdapat no invoice di GL’20. Selain itu, untuk faktur masukan yang tidak terdapat transaksinya pada *general ledger* diberi keterangan tidak terdapat transaksi di GL ’20 seperti pada Gambar 3.21.

- 9) Mencocokkan saldo akhir PPN Masukan perbulan dengan Pajak Masukan atas perolehan yang dapat dikreditkan dan saldo akhir PPN Keluaran perbulan dengan Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri yang terdapat pada SPT Masa PPN. Apabila sesuai maka pada kolom “Check” diberikan keterangan sesuai. Apabila tidak, maka diberikan keterangan tidak sesuai dan perbedaannya.

Gambar 3. 22
Saldo akhir PPN masukan PT MI per bulan

Akun Code	Akun Desc	Assignment	DPP	PPN	FM	FK	Check (End Balance GL dan SPT Masa)
11080201	PPN Masukan						
11080201	PPN Masukan		5.000.000	500.000	32046228105		Jan - Sesuai
11080201	PPN Masukan		2.500.000	250.000	32046228106		
11080201	PPN Masukan		18.235.295	1.823.529	51924450706		
11080201	PPN Masukan		25.000.000	2.500.000	31910125978		
				5.073.529			
11080201	PPN Masukan		30.000.000	3.000.000	32008850060		di SPT Masa Apr total PM 9.400.000
11080201	PPN Masukan		30.000.000	3.000.000	32008850061		
11080201	PPN Masukan		30.000.000	3.000.000	32008850059		
11080201	PPN Masukan						
				9.000.000			
11080201	PPN Masukan		1.500.000	150.000	42006810494		di SPT Masa Mei total PM 300.000
11080201	PPN Masukan		2.500.000	250.000	42006810493		
11080201	PPN Masukan		3.000.000	300.000	52068855126		
11080201	PPN Masukan						
				700.000			

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Gambar 3. 23
Rekapitulasi SPT Masa PPN – PM atas perolehan yang dapat dikreditkan

REKAPITULASI PPN MASA				
PT MI Jalan Melati No.1				
Tanggal Laporan	Tanggal Penandatangan	Masa Pajak	Tahun Pajak	A. Pajak Masukan atas perolehan yang dapat dikreditkan
	28/02/2020	Jan	2020	5.073.529
	27/03/2020	Feb	2020	-
28/04/2020	28/04/2020	Mar	2020	-
	21/05/2020	Apr	2020	9.400.000
	22/06/2020	May	2020	300.000
30/07/2020	30/07/2020	June	2020	-
28/08/2020	28/08/2020	Juli	2020	-
	29/09/2020	Aug	2020	-
22/10/2020	22/10/2020	Sep	2020	2.289.254
21/11/2020	21/11/2020	Oktober	2020	9.600.000
21/11/2020	21/11/2020	Oktober	2020	9.600.000
22/12/2020	22/12/2020	Nov	2020	13.850.902
	22/01/2021	Dec	2020	28.856.805

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.22, diketahui saldo akhir PPN Masukan untuk masa pajak Januari 2020 sebesar Rp5.073.529 yang diperoleh dari PPN masa Januari 2020. Saldo tersebut sudah sesuai dengan saldo PM yang dapat dikreditkan pada SPT Masa PPN Januari 2020. Sehingga pada kolom “Check” pada *general ledger* diberi keterangan bahwa totalnya telah sesuai.

Untuk masa pajak April 2020, terdapat perbedaan antara saldo akhir PPN Masukan dengan saldo PM yang dapat dikreditkan pada SPT Masa PPN April 2020. Saldo akhir PPN Masukan pada *general ledger* sebesar Rp9.000.000 (Gambar 3.22), namun pada SPT Masa PPN April 2020 sebesar Rp9.400.000 (Gambar 3.23). Sehingga pada kolom “Check” pada *general ledger* diberi keterangan bahwa di SPT Masa April total

PM yang dapat dikreditkan adalah sebesar Rp9.400.000 (Gambar 3.22).

Untuk pengerjaan pada faktur pajak keluaran dilakukan dengan langkah yang sama seperti langkah pengerjaan faktur pajak masukan.

- 10) Melaporkan hasil dan temuan kepada *senior*, kemudian hasil pekerjaan disimpan pada dropbox.

Selama melakukan pekerjaan ini, terdapat 2 (dua) masa yaitu April dan Mei 2020 yang terdapat perbedaan antara saldo akhir PPN Masukan dengan saldo PM yang dapat dikreditkan pada SPT Masa PPN. Pekerjaan ini dilakukan untuk periode 2019-2021 sebanyak 82 transaksi.

- c. Rekapitulasi *general ledger* periode Januari-Juni 2021 dari lampiran *Accurate*

Langkah-langkah dalam melakukan tugas ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memperoleh rincian *general ledger* per bulan dari lampiran *Accurate* dan *softcopy* format *general ledger* dalam *Ms. Excel*.

Gambar 3. 24
Rincian *general ledger* PT MI Januari 2021

PT MI						
Rincian Buku Besar						
Dari 31 Dec 2020 s/d 31 Jan 2021						
Tanggal	Tipe Transaksi	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Kode / Nama Akun
30 Dec 2020		Saldo per 30 Dec 2020			-	1101010 - Kas IDR -
31 Dec 2020	Jurnal Umum	Saldo Awal akun Kas IDR	3.748.382	-	3.748.382	1101010 - Kas IDR -
01 Jan 2021	Transfer Bank		7.454.500	-	11.202.882	1101010 - Kas IDR -
01 Jan 2021	Pembayaran		-	55.000	11.147.882	1101010 - Kas IDR -
01 Jan 2021	Pembayaran		-	1.059.600	10.088.282	1101010 - Kas IDR -
01 Jan 2021	Transfer Bank		720.000	-	10.808.282	1101010 - Kas IDR -
05 Jan 2021	Pembayaran		-	500.000	10.308.282	1101010 - Kas IDR -
13 Jan 2021	Pembayaran		-	200.000	10.108.282	1101010 - Kas IDR -
13 Jan 2021	Pembayaran		-	556.000	9.552.282	1101010 - Kas IDR -
13 Jan 2021	Pembayaran		-	226.500	9.325.782	1101010 - Kas IDR -
14 Jan 2021	Transfer Bank		10.000.000	-	19.325.782	1101010 - Kas IDR -
16 Jan 2021	Pembayaran		-	146.900	19.178.882	1101010 - Kas IDR -

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.24, terlampir rincian *general ledger* dari *Accurate* yang dijadikan sebagai contoh yaitu periode 31 Des 2020 sampai dengan 31 Jan 2021 dengan total 43 halaman yang terdiri dari keterangan Tanggal, Tipe Transaksi, Keterangan, Debit, Kredit, Saldo Akhir, dan Kode/ Nama Akun. Lampiran rincian *general ledger* merupakan basis data yang akan direkapitulasi ke dalam *softcopy* format *general ledger* dalam *Ms. Excel*.

- 2) Merekapitulasi *general ledger* periode Januari-Juni 2021 berdasarkan lampiran rincian *general ledger* ke dalam format *general ledger* dalam *Ms. Excel*.

Gambar 3. 25
Rekapitulasi *general ledger* PT MI periode Januari-Juni 2021

PT MI GENERAL LEDGER JAN 5/D JUN 2021							
Akun Code	Akun Desc	Tanggal	Description	Debet	Credit	Saldo	Remark
11010110	Kas IDR		Saldo Awal			3.748.382	
11010110	Kas IDR	01-Jan-21		7.454.500		11.202.882	
11010110	Kas IDR	01-Jan-21			55.000	11.147.882	
11010110	Kas IDR	01-Jan-21			1.059.600	10.088.282	
11010110	Kas IDR	01-Jan-21		720.000		10.808.282	
11010110	Kas IDR	05-Jan-21			500.000	10.308.282	
11010110	Kas IDR	13-Jan-21			200.000	10.108.282	
11010110	Kas IDR	13-Jan-21			556.000	9.552.282	
11010110	Kas IDR	14-Jan-21			226.500	9.325.782	
11010110	Kas IDR	16-Jan-21		10.000.000		19.325.782	
11010110	Kas IDR	16-Jan-21			146.900	19.178.882	
11010110	Kas IDR	16-Jan-21			106.500	19.072.382	
11010110	Kas IDR	16-Jan-21			479.500	18.592.882	
11010110	Kas IDR	16-Jan-21			126.000	18.466.882	
11010110	Kas IDR	16-Jan-21			1.100.500	17.366.382	
11010110	Kas IDR	16-Jan-21			215.040	17.151.342	
11010110	Kas IDR	20-Jan-21			313.000	16.838.342	
11010110	Kas IDR	20-Jan-21			1.162.500	15.675.842	
11010110	Kas IDR	20-Jan-21			8.174.500	7.501.342	
11010110	Kas IDR	20-Jan-21			817.450	6.683.892	
11010110	Kas IDR	21-Jan-21			406.500	6.277.392	
11010110	Kas IDR	26-Jan-21			306.500	5.970.892	
11010110	Kas IDR	26-Jan-21			138.500	5.832.392	
11010110	Kas IDR	26-Jan-21			1.347.941	4.484.451	
11010110	Kas IDR	26-Jan-21			420.500	4.063.951	
11010110	Kas IDR	26-Jan-21			2.365.438	1.698.513	
11010110	Kas IDR	26-Jan-21			306.500	1.392.013	
11010110	Kas IDR	31-Jan-21			12.500	1.379.513	
11010110	Kas IDR	31-Jan-21			263	1.379.250	
11010110	Kas IDR	31-Jan-21		1.317		1.380.567	
11010110	Kas IDR	04-Feb-21		10.000.000		11.380.567	
11010110	Kas IDR	05-Feb-21			300.000	11.080.567	
11010110	Kas IDR	05-Feb-21			604.500	10.476.067	
11010110	Kas IDR	21-Jun-21			1.002.369	7.286.040	
11010110	Kas IDR						
11010110	Kas IDR						
11010110	Kas IDR						
11010110	Kas IDR						
11010110	Kas IDR						
11010110	Kas IDR						
11010110	Kas IDR	29-Jun-21			2.205.329	3.565.467	
11010110	Kas IDR	29-Jun-21			2.205.329	1.360.138	
11010110	Kas IDR	29-Jun-21			323.998	1.036.140	
11010110	Kas IDR	29-Jun-21			127.000	909.140	
11010110	Kas IDR		Saldo Akhir			909.140	

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.25, dilakukan rekapitulasi *general ledger* PT MI selama periode Januari-Juni 2021 dengan menginput Akun Code, Akun Desc, Tanggal, No Reff, Description, Debet, Credit, Saldo dan Remarks. Sebagai contoh, rekapitulasi atas akun Kas IDR pada periode Januari-Juni 2021 berdasarkan lampiran rincian *general ledger* dari Accurate per bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei dan Juni 2021.

- 3) Menghitung saldo akhir pada setiap akun dengan cara menjumlahkan saldo awal dengan jumlah pada debit dan dikurangkan dengan jumlah pada kredit.

Gambar 3. 26
Perhitungan Saldo Akhir akun Kas IDR PT MI

	A	B	G	I	J	K	L	
1								
2		PT MI						
3		GENERAL LEDGER						
4		JAN S/D JUN 2021						
5								
6		Akun Code	Akun Desc	Tanggal	Description	Debet	Credit	Saldo
8	11010110	Kas IDR			Saldo Awal			3.748.382
9	11010110	Kas IDR	01-Jan-21			7.454.500		11.202.882
10	11010110	Kas IDR	01-Jan-21				55.000	11.147.882
11	11010110	Kas IDR	01-Jan-21				1.059.600	10.088.282
12	11010110	Kas IDR	01-Jan-21			720.000		10.808.282
133	11010110	Kas IDR	29-Jun-21				2.205.329	3.565.467
134	11010110	Kas IDR	29-Jun-21				2.205.329	1.360.138
135	11010110	Kas IDR	29-Jun-21				323.998	1.036.140
136	11010110	Kas IDR	29-Jun-21				127.000	909.140
137								
138								
139	11010110	Kas IDR			Saldo Akhir	58.175.817	61.015.059	909.140

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.26, diketahui jumlah saldo awal untuk akun Kas IDR adalah sebesar Rp3.748.382 ditambah dengan total jumlah debit sebesar Rp58.175.817 dan dikurangi dengan total jumlah kredit sebesar Rp61.015.0259 sehingga memperoleh saldo akhir sebesar Rp909.140.

Gambar 3. 28
Format Rekapitulasi Faktor Pajak Keluaran

FK	NPWP	KD_JENIS_TRANSASAKSI	FG_PENGGANTI	NOMOR_FAKTUR	NAMA	MASA_PAJAJ	TAHUN_PAJAJ	NOMOR	TANGGAL_FAKTUR	NPWP	DPP	PPN	NAMA	REFERENSI

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

- 3) Merekapitulasi faktor pajak keluaran pada file *Ms. Excel* yang telah dibuat sesuai dengan data rekap faktor pajak keluaran pada Gambar 3.27 (Gambar 3.29).

Gambar 3. 29
Rekapitulasi Faktor Pajak Keluaran setelah mengikuti format

FK	NPWP	KD_JENIS_TRANSASAKSI	FG_PENGGANTI	NOMOR_FAKTUR	NAMA	MASA_PAJAJ	TAHUN_PAJAJ	NOMOR	TANGGAL_FAKTUR	NPWP	DPP	PPN	NAMA	REFERENSI
FK		1	0	71958995723	DP 50% EVENT	12	2019	20191218125520	18/12/2019		102.040.817	10.204.082		037/
FK		1	0	71958995724	BY PRODUKSI VIDEO CLIP	12	2019	20191223095227	20/12/2019		11.250.000	1.125.000		038/
FK		1	0	71958995725	BY PRODUKSI VIDEO CLIP	12	2019	20191223123914	20/12/2019		11.250.000	1.125.000		039/
FK		1	0	71958995726	BY PRODUKSI VIDEO CLIP	12	2019	20191223123850	20/12/2019		25.000.000	2.500.000		040/
FAKR		1	0	71958995726	BY PRODUKSI MUSIC "BERHENT	12	2019	20191223123850	20/12/2019		10.000.000	1.000.000		040/
FK		1	0	32074210539	BY PRODUKSI	1	2020	20200106215054	06/01/2020		12.152.125	1.215.213		001/
FK		1	0	32074210540	EVENT	1	2020		20/01/2020		1.912.769.579	191.276.958		002/
FK		1	0	32074210541	TERM II EVENT	1	2020	20200128101213	27/01/2020		51.020.408	5.102.041		03/II
FK		1	1	32074210541	TERM II EVENT	1	2020	20200203141421	27/01/2020		50.000.000	5.000.000		03/II
FK		1	0	32074210542	REVENUE SHARE STREAMING LA	2	2020	20200207094909	06/02/2020		19.670.635	1.967.064		004/

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

- 4) Memberikan *highlight* warna *orange* pada baris yang merupakan faktor pajak pengganti yang dilihat dari kolom “Nomor Faktur” yang sama dan kolom “FG Pengganti” yang berisi angka 0 dan 1.
 Pada Gambar 3.29, dapat dilihat terdapat 2 (dua) faktor pajak keluaran atas nomor faktur 32074210541. Pada nomor faktur dengan FG Pengganti 1 menandakan bahwa faktor pajak tersebut merupakan faktor pajak pengganti dengan perubahan pada jumlah DPP dan PPN. Dimana pada faktor pajak yang pertama jumlah DPP sebesar Rp51.020.408 dan

PPN sebesar Rp5.102.041 diganti menjadi Rp50.000.000 dan Rp5.000.000 pada faktur pajak keluaran pengganti.

5) Hasil rekapitulasi faktur pajak keluaran disimpan pada dropbox.

Rekapitulasi faktur pajak keluaran dilakukan untuk PT MI selama periode Desember 2019 hingga Juni 2021. Selama melakukan pemeriksaan terhadap faktur pajak keluaran, terdapat 9 (sembilan) faktur pajak keluaran yang merupakan faktur pajak keluaran pengganti.

e. *Tracing* atas faktur pajak keluaran dengan akun pendapatan periode 2019-2021

Dalam pelaksanaan pekerjaan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Memperoleh *softcopy* laporan keuangan dan rekapitulasi faktur pajak keluaran dalam *Ms. Excel*.
- 2) Membuka *Ms. Excel* dan membuat tabel *detail of income statement* - pendapatan dengan format Code, Description dan YTD YY seperti pada Gambar 3.30.

Gambar 3. 30
Tabel *Detail of Income Statement* – Pendapatan

CODE	Description	YTD YY

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

- 3) Membuka *softcopy* laporan keuangan - *detail of income statement* periode Dec YY bagian pendapatan. Sebagai contoh, *detail of income statement* – Pendapatan periode 2020 seperti pada Gambar 3.31.

Gambar 3. 31
Detail of Income Statement – Pendapatan pada *softcopy* LK

PT MI			
DETAIL of INCOME STATEMENT			
31/Dec/20			
CODE	Description	December-20	YTD
41010100	Pendapatan - Film	-	-
41010200	Pendapatan - Buildin	5.916.689.457	9.305.751.960
41010300	Pendapatan - Endorse	-	-
41010400	Pendapatan - Adsense Youtube	-	-
41010500	Pendapatan - Pendapatan - Merchandise	-	-
41010999	Pendapatan - Lainnya	280.102.041	376.876.869
41010000	Pendapatan	6.196.791.498	9.682.628.828
41000000	Pendapatan	6.196.791.498	9.682.628.828

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Kemudian, menginput bagian pendapatan tersebut ke dalam tabel yang telah dibuat (Gambar 3.32).

Gambar 3. 32
Detail of Income Statement – Pendapatan pada Ms. Excel

PT MI				
DETAIL of INCOME STATEMENT				
CODE	Description	YTD 19	YTD 20	YTD Jun'21
41010100	Pendapatan - Iklan	4.667.705.217		
41010101	Pendapatan - Tiket Konser	790.575.347		
41010200	Pendapatan - Buildin		9.305.751.960	1.877.918.112
41010300	Pendapatan - Endorse			
41010400	Pendapatan - Adsense Youtube			
41010500	Pendapatan - Pendapatan - Merchandise			
41010600	Pendapatan Fashion			65.528.580
41010700	Pendapatan Believe			561.319.534
41010999	Pendapatan - Lainnya		376.876.869	
41010000	Pendapatan	5.458.280.564	9.682.628.828	2.504.766.226
41000000	Pendapatan	5.458.280.564	9.682.628.828	2.504.766.226

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Sebagai contoh pada Gambar 3.31 dan 3.32, diketahui total pendapatan untuk PT MI periode 2020 adalah sebesar Rp 9.682.628.828 yang

diperoleh dari pendapatan-buildin sebesar Rp9.305.751.960 dan pendapatan-lainnya sebesar Rp376.876.869.

- 4) Membuat tabel rekapitulasi rincian pendapatan dengan format Akun Code, Akun Desc, Assignment, Tanggal, No Reff, Description, Credit, FK, Remark, PPN

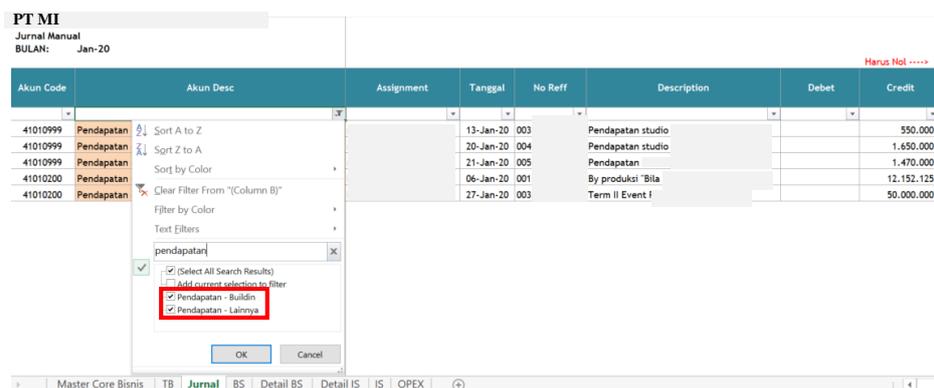
Gambar 3. 33
Format Rekapitulasi Rincian Pendapatan

Akun Code	Akun Desc	Assignment	Tanggal	No Reff	Description	Credit	FK	Remark	PPN

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

- 5) Melakukan filter akun pendapatan pada kolom “Akun Desc” pada *softcopy* laporan keuangan - jurnal (Gambar 3.34) dan melakukan rekapitulasi rincian pendapatan pada tabel baru yang telah dibuat.

Gambar 3. 34
Melakukan filter akun Pendapatan PT MI Jan 2020 pada Jurnal



(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Gambar 3. 35
Jurnal Pendapatan PT MI Jan 2020

PT MI							
Jurnal Manual							
BULAN: Jan-20							
Akun Code	Akun Desc	Assignment	Tanggal	No Reff	Description	Debet	Credit
41010999	Pendapatan - Lainnya		13-Jan-20	003/	Pendapatan studio		550.000
41010999	Pendapatan - Lainnya		20-Jan-20	004/	Pendapatan studio		1.650.000
41010999	Pendapatan - Lainnya		21-Jan-20	005/	Pendapatan PT		1.470.000
41010200	Pendapatan - Buildin		06-Jan-20	001/	By produksi "Bila		12.152.125
41010200	Pendapatan - Buildin		27-Jan-20	003/	Term II Event		50.000.000

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Gambar 3. 36
Rekapitulasi Rincian Pendapatan PT MI periode 2020

Akun Co	Akun Desc	Assignment	Tanggal	No Reff	Description	Credit
41010200	Pendapatan - Buildin		06-Jan-20	001/	By produksi "Bila	12.152.125
41010200	Pendapatan - Buildin		27-Jan-20	003/	Term II Event	50.000.000
41010200	Pendapatan - Buildin		06-Feb-20	004/	Revenue Share Streaming	19.670.635
41010200	Pendapatan - Buildin		07-Feb-20	005/	Revenue Share	32.281.113
41010999	Pendapatan - Lainnya		13-Jan-20	003/	Pendapatan studio	550.000
41010999	Pendapatan - Lainnya		20-Jan-20	004/	Pendapatan studio	1.650.000
41010999	Pendapatan - Lainnya		21-Jan-20	005/	Pendapatan PT	1.470.000
41010999	Pendapatan - Lainnya		11-Feb-20	015/	Pendapatan sewa studio	750.000
41010999	Pendapatan - Lainnya		26-Feb-20	018/	Pendapatan Sharing profit	8.700.000

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.35, terlampir jurnal pendapatan yang dijadikan sebagai contoh yaitu pendapatan pada bulan Januari 2020. Yang terdiri dari 2 (dua) jurnal atas pendapatan-buildin dan 3 (tiga) jurnal atas pendapatan-lainnya. Kemudian, dilakukan rekapitulasi rincian pendapatan sesuai dengan format pada tabel yang telah dibuat pada *Ms. Excel* (Gambar 3.36).

- 6) Melakukan *tracing* atas faktur pajak keluaran (Gambar 3.37), dengan akun pendapatan (Gambar 3.36), apabila sesuai maka kolom "FK" diisi dengan Nomor Faktur berdasarkan faktur pajak keluaran. Apabila terdapat transaksi yang pada faktur pajak merupakan faktur pajak pengganti maka diberikan keterangan pengganti pada kolom "Remarks". Sedangkan apabila tidak dapat di-*tracing*, maka kolom

“Remarks” diisi dengan keterangan tidak dapat di-tracing di FK (Gambar 3.38).

Gambar 3. 37
Faktor Pajak Keluaran PT MI

FK	NPWP	KD_JENIS_T RANSAKT	FG_PENGG ANTI	NOMOR_FAKTUR	NAMA	MASA_PAJA*	TAHUN_PAJA*	NOMOR	TANGGAL_FAKTUR	NPWP	DPP	PPN	NAMA	REFERENSI
FK		1	0	71958995723	DP 50% EVENT	12	2019	20191218125520	18/12/2019		102.040.817	10.204.082		037/
FK		1	0	71958995724	BY PRODUKSI VIDEO CLIP	12	2019	20191223095227	20/12/2019		11.250.000	1.125.000		038/
FK		1	0	71958995725	BY PRODUKSI VIDEO CLIP	12	2019	20191223123914	20/12/2019		11.250.000	1.125.000		039/
FK		1	0	71958995726	BY PRODUKSI VIDEO CLIP	12	2019	20191223123850	20/12/2019		25.000.000	2.500.000		040/
FAFR					BY PRODUKSI MUSIC	12	2019	20191223123850	20/12/2019		10.000.000	1.000.000		040/
FK		1	0	32074210539	BY PRODUKSI "BILA	1	2020	20200106215054	06/01/2020		12.152.125	1.215.213		001/
FK		1	0	32074210540	EVENT	1	2020		20/01/2020		1.912.769.579	191.276.958		002/
FK		1	0	32074210541	TERM II EVENT	1	2020	20200128101213	27/01/2020		51.020.408	5.102.041		031/
FK		1	0	32074210541	TERM II EVENT	1	2020	20200203184421	27/01/2020		50.000.000	5.000.000		031/
FK		1	0	32074210542	REVENUE SHARE STREAMING I	2	2020	20200207094059	06/02/2020		19.670.635	1.967.654		004/
FK		1	0	32074210543	REVENUE SHARE	2	2020	20200207110849	07/02/2020		3.228.112	322.811		005/
FK		1	0	32074210543	REVENUE SHARE	2	2020	20200207113332	07/02/2020		32.281.113	3.228.111		005/

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Gambar 3. 38
Tracing atas faktor pajak keluaran dengan akun pendapatan

Akun Co	Akun Desc	Assignment	Tanggal	Description	Credit	FK	Remark
41010200	Pendapatan - Buidin	PT MS	06-Jan-20	By produksi "Bila	12.152.125	32074210539	
41010200	Pendapatan - Buidin	PT IN	27-Jan-20	Term II Event	50.000.000	32074210541	pengganti
41010200	Pendapatan - Buidin		06-Feb-20	Revenue Share Streaming	19.670.635	32074210542	
41010200	Pendapatan - Buidin		07-Feb-20	Revenue Share	32.281.113	32074210543	pengganti
41010999	Pendapatan - Lainnya		13-Jan-20	Pendapatan studio	550.000		Tidak dapat ditracing di FK
41010999	Pendapatan - Lainnya		20-Jan-20	Pendapatan studio	1.650.000		Tidak dapat ditracing di FK
41010999	Pendapatan - Lainnya		21-Jan-20	Pendapatan PT	1.470.000		Tidak dapat ditracing di FK
41010999	Pendapatan - Lainnya		11-Feb-20	Pendapatan sewa studio	750.000		Tidak dapat ditracing di FK
41010999	Pendapatan - Lainnya		26-Feb-20	Pendapatan Sharing profit	8.700.000		Tidak dapat ditracing di FK

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.38, dapat dilihat untuk transaksi dengan PT MS - by produksi “Bila” sebesar Rp12.152.125 telah dipungut PPN dengan nomor faktur 32074210539. Untuk transaksi dengan PT IN - Term II Event sebesar Rp50.000.000 telah dipungut PPN dengan nomor faktur 32074210541 dengan diberikan keterangan pengganti pada kolom “Remarks” karena faktur pajak tersebut merupakan faktur pajak pengganti. Sedangkan, untuk transaksi dengan akun pendapatan - lainnya tidak dapat di tracing sehingga pada kolom “Remarks” diberikan keterangan tidak dapat di tracing di FK.

- 7) Menghitung besarnya PPN yang belum dipungut oleh PKP.

Gambar 3. 39
Perhitungan PPN yang belum dipungut oleh PKP

	B	C	D	F	G	H	I	J	K
	Akun Desc	Assignment	Tanggal	Description	Credit	FK	Remark	PPN	
19									
77	Pendapatan - Buildin		06-Jan-20	By produksi "Bila i"	12.152.125	32074210539			
78	Pendapatan - Buildin		27-Jan-20	Term II Event	50.000.000	32074210541	pengganti		
79	Pendapatan - Buildin		06-Feb-20	Revenue Share Streaming	19.670.635	32074210542			
80	Pendapatan - Buildin		07-Feb-20	Revenue Share	32.281.113	32074210543	pengganti		
103	Pendapatan - Lainnya	RL	13-Jan-20	Pendapatan studio AX	550.000		Tidak dapat ditracing di FK	55.000	
104	Pendapatan - Lainnya		20-Jan-20	Pendapatan studio	1.650.000		Tidak dapat ditracing di FK	165.000	
105	Pendapatan - Lainnya		21-Jan-20	Pendapatan PT	1.470.000		Tidak dapat ditracing di FK	147.000	
106	Pendapatan - Lainnya		11-Feb-20	Pendapatan sewa studio	750.000		Tidak dapat ditracing di FK	75.000	
107	Pendapatan - Lainnya		26-Feb-20	Pendapatan Sharing profit	8.700.000		Tidak dapat ditracing di FK	870.000	

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.39, diketahui untuk akun pendapatan - lainnya tidak dapat di-tracing pada FK sehingga terdapat potensi PPN yang belum dipungut oleh PT MI. Sebagai contoh untuk transaksi dengan RL atas pendapatan studio AX sebesar Rp550.000, terdapat potensi PPN yang belum dipungut sebesar Rp55.000 yang diperoleh dari Rp550.000 dikalikan tarif PPN sebesar 10%.

- 8) Menjumlahkan besarnya PPN yang belum dipungut oleh PKP selama seluruh periode.

Gambar 3. 40
Penjumlahan besarnya PPN yang belum dipungut oleh PT MI periode 2019-2021

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
	Akun Code	Akun Desc	Assignment	Tanggal	No Ref	Description	Credit	FK	Remark	PPN	
149	41010600	Pendapatan Fashion		03-May-21	098/	Fashion Design - Pendapatan	214.000		Tidak dapat ditracing di FK	21.400	
150	41010600	Pendapatan Fashion		03-May-21	099/	Fashion Design - Pendapatan	314.000		Tidak dapat ditracing di FK	31.400	
151	41010600	Pendapatan Fashion		03-May-21	0100	Fashion Design - Pendapatan	219.000		Tidak dapat ditracing di FK	21.900	
152	41010600	Pendapatan Fashion		03-May-21	0101	Fashion Design - Pendapatan	140.000		Tidak dapat ditracing di FK	14.000	
153	41010600	Pendapatan Fashion		03-May-21	0102	Fashion Design - Pendapatan	264.000		Tidak dapat ditracing di FK	26.400	
154	41010600	Pendapatan Fashion		03-May-21	0103	Fashion Design - Pendapatan	249.000		Tidak dapat ditracing di FK	24.900	
155	41010600	Pendapatan Fashion		06-May-21	005/	Fashion Design - Pendapatan	254.000		Tidak dapat ditracing di FK	25.400	
156	41010600	Pendapatan Fashion		10-May-21	005/	Fashion Design - Pendapatan	134.500		Tidak dapat ditracing di FK	13.450	
157	41010600	Pendapatan Fashion		18-May-21	0118	Pendapatan	12.876.861		Tidak dapat ditracing di FK	1.287.686	
158	41010600	Pendapatan Fashion		15-Jun-21	0127	Pendapatan	134.500		Tidak dapat ditracing di FK	13.450	
159	41010600	Pendapatan Fashion		22-Jun-21	0131	Fashion Design - P	44.937.470		Tidak dapat ditracing di FK	4.493.747	
160	41010700	Pendapatan Believe		09-Mar-21	048/	Pendapatan Believe	179.438.086		Tidak dapat ditracing di FK	17.943.809	
161	41010700	Pendapatan Believe		21-May-21	0119	Pendapatan Believe	381.881.449		Tidak dapat ditracing di FK	38.188.145	
162										528.984.855	

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.40, dilakukan penjumlahan besarnya PPN yang belum dipungut oleh PT MI selama periode 2019-2021 adalah sebesar Rp528.984.855.

- 9) Menginformasikan hasil pekerjaan kepada *senior* dan menyimpannya dalam dropbox.

Selama proses magang, penulis melakukan *tracing* untuk 142 transaksi selama periode 2019-2021. Terdapat 70 transaksi yang tidak dapat di-*tracing* pada faktur pajak keluaran yaitu transaksi pada akun Pendapatan-Iklan, Pendapatan-Lainnya, Pendapatan Fashion, dan Pendapatan Believe.

- f. Melakukan *summary* rekonsiliasi hutang PPh Pasal 4 ayat (2) periode 2019-2021

Tugas lain yang dilakukan untuk PT MI adalah melakukan *summary* rekonsiliasi hutang PPh Pasal 4 ayat (2) periode 2019-2021. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Memperoleh *softcopy general ledger, softcopy trial balance* dan *template summary* rekonsiliasi hutang PPh Pasal 4 ayat (2) dalam *Ms. Excel*.
- 2) Membuka *template summary* rekonsiliasi hutang PPh Pasal 4 ayat (2) dalam *Ms. Excel* dan memasukkan *sheet general ledger* berdasarkan *softcopy general ledger* ke dalam *file template summary* rekonsiliasi hutang PPh Pasal 4 ayat (2).

- Menentukan transaksi yang berpotensi terkena PPh Pasal 4 ayat (2) dengan memberikan keterangan potensi hutang PPh 4 (2) pada kolom “Remarks”.

Gambar 3. 41
Transaksi pada GL PT MI yang berpotensi terhutang PPh 4 (2)

PT MI											
General Ledger											
Jan s/d Jun 2021											
Akun Code	Akun Desc	Tanggal	No Ref	Description	Debet	Credit	Saldo	Remarks	PPh 4 (2)	Check Hutang PPh 4 (2)	
62020301	Beban Sewa - Kantor			Saldo Awal			-				
62020301	Beban Sewa - Kantor	23-Mar-21	0204	By Transport Helik	35.000.000	-	35.000.000	potensi pph 23			
62020301	Beban Sewa - Kantor	25-Mar-21	0213	Fashion Design - BP Kantor	165.000.000	-	200.000.000	potensi hutang pph 4(2)	16.500.000	-	
62020399	Beban Sewa Lainnya			Saldo Akhir			200.000.000				
				Saldo Awal			-				
				By Ruko							
				By Adm							
62020399	Beban Sewa Lainnya	28-Apr-21	0414		50.000.000	-	50.000.000	potensi hutang pph 4 (2)	5.000.000	-	
62020399	Beban Sewa Lainnya			Saldo Akhir			50.000.000				

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.41, terlampir *general ledger* PT MI periode Januari-Juni 2021, terdapat 2 (dua) akun yang berpotensi terhutang PPh 4 (2) yaitu Beban Sewa-Kantor dan Beban Sewa Lainnya. Transaksi mengenai Beban Sewa-Kantor pada tanggal 23 Maret 2021 tidak berpotensi terhutang PPh 4 (2) karena merupakan transaksi sewa transport helikopter sehingga pada kolom “Remarks” diberi keterangan potensi PPh 23. Untuk transaksi mengenai Beban Sewa-Kantor pada tanggal 25 Maret 2021 dan Beban Sewa Lainnya pada tanggal 28 April 2021 berpotensi terhutang PPh 4 (2) sehingga pada kolom “Remarks” diberi keterangan potensi hutang PPh 4 (2).

- Menghitung PPh 4 (2) pada kolom “PPh 4 (2)” untuk transaksi yang berpotensi terkena PPh Pasal 4 ayat (2).

Gambar 3. 42
Perhitungan PPh 4 (2) untuk transaksi yang berpotensi terhutang PPh 4 (2)

5	Akun Code	Akun Desc	Description	Debet	Credit	Saldo	Remarks	PPh 4 (2)	Check Hutang PPh 4 (2)
2116	62020301	Beban Sewa - Kantor	Saldo Awal			-			
2117	62020301	Beban Sewa - Kantor	By Transport Heli	35.000.000	-	35.000.000	potensi pph 23		
2118	62020301	Beban Sewa - Kantor	Fashon Design - DP Kantor	165.000.000	-	200.000.000	potensi hutang pph 4(2)	16.500.000	
2119	62020301	Beban Sewa - Kantor	Fashon Design - Pelunasan Sewa Kantor			200.000.000			
2121			Saldo Akhir						
2122	62020399	Beban Sewa Lainnya	Saldo Awal			-			
			By Ruko By Adm						
2123	62020399	Beban Sewa Lainnya		50.000.000	-	50.000.000	potensi hutang pph 4 (2)	5.000.000	
2124	62020399	Beban Sewa Lainnya	Saldo Akhir			50.000.000			

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.42, sebagai contoh untuk perhitungan PPh 4 (2) pada transaksi kedua pada akun Beban Sewa-Kantor untuk DP Kantor dan Pelunasan Sewa Kantor sebesar Rp165.000.000. Transaksi tersebut berpotensi terhutang PPh 4 (2) sebesar Rp16.500.000 didapat dari jumlah beban sewa dikalikan tarif PPh 4 (2) sewa atas tanah atau bangunan sebesar 10%.

- 5) Mengecek dan mengisi kolom “Check Hutang PPh 4 (2)” sesuai dengan jumlah yang tercatat pada *softcopy trial balance*.

Gambar 3. 43
Hutang PPh 4 (2) pada *trial balance* PT MI periode Januari-Juni 2021

PT MI						
Ringkasan Buku Besar						
Dari 01 Jun 2021 s/d 30 Jun 2021						
Kode	Nama	Tipe Akun	Saldo Awal	Perubahan	Perubahan	Saldo Akhir
21030000	Hutang Pajak	Kewajiban Jangka Pendek	- 109.513.640	44.496.174	17.010.062	- 82.027.528
21030100	Hutang Pajak Penghasilan	Kewajiban Jangka Pendek	-	-	-	-
21030101	Hutang PPh 4 Ayat 2	Kewajiban Jangka Pendek	-	-	-	-
21030102	Hutang PPh 15	Kewajiban Jangka Pendek	-	-	-	-
21030103	Hutang PPh 21	Kewajiban Jangka Pendek	- 37.535.599	37.535.599	15.247.661	- 15.247.661
21030104	Hutang PPh 22	Kewajiban Jangka Pendek	-	-	-	-

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.43, dapat dilihat akun Hutang PPh 4 (2) pada *trial balance* PT MI periode Januari-Juni 2021 sebesar Rp0, sehingga pada kolom “Check Hutang PPh 4 (2) diisi Rp0 (Gambar 3.42). Maka, transaksi pada akun Beban Sewa-Kantor dan Beban Sewa Lainnya berpotensi terhutang PPh 4 (2) seperti pada Gambar 3.42.

- 6) Menginput nomor *GL*, potensial akun Hutang 4 (2), dan nilai total pada tabel “*Summary of Potential Account (Hutang 4 (2))*” berdasarkan *softcopy trial balance*. Kemudian, menginput nomor *GL*, potensial akun biaya, dan nilai total pada tabel “*Summary of Potential Account (Biaya)*” berdasarkan *general ledger* yang telah ditentukan terdapat potensi PPh 4 (2) (Gambar 3.44).

Gambar 3. 44
Summary of Potential Account (Hutang 4 (2) dan Biaya) PT MI
periode 2019-2021

Summary of Potential Account (Hutang 4(2))					Summary of Potential Account (Biaya)				
Tahun	No.	Nomor GL	Akun GL	Nilai Total	Tahun	No.	Nomor GL	Akun GL	Nilai Total
2019	1	21030101	Hutang PPh 4 Ayat 2	0	2019	1			
	2					2			
	3					3			
	4					4			
	5					5			
	6					6			
Total				0	Total				0
2020	1	21030101	Hutang PPh 4 Ayat 2	0	2020	1			
	2					2			
	3					3			
	4					4			
	5					5			
	6					6			
Total				0	Total				0
2021	1	21030101	Hutang PPh 4 Ayat 2	0	2021	1	62020301	Beban Sewa - Kantor	200.000.000
	2					2	62020399	Beban Sewa Lainnya	50.000.000
	3					3			
	4					4			
	5					5			
	6					6			
Total				0	Total				250.000.000
Total All Year				0	Total All Year				250.000.000

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.44, terlampir *summary of potential account* Hutang PPh 4 (2) dan Biaya PT MI periode 2019-2021. Diketahui untuk potensial akun hutang PPh 4 (2) tahun 2019, 2020, dan 2021 sebesar Rp0,

sehingga diperoleh *total all year* sebesar Rp0. Untuk potensial akun biaya pada tahun 2021 adalah Beban Sewa - Kantor sebesar Rp200.000.000 dan Beban Sewa Lainnya sebesar Rp50.000.000, sehingga diperoleh *total all year* sebesar Rp250.000.000.

- 7) Menginput DPP dan PPh 4 (2) pada tabel “*Summary of SPT PPh 4 (2)*” berdasarkan SPT PPh 4 (2) (Gambar 3.45).

Gambar 3. 45
Summary of SPT PPh 4 (2) PT MI periode 2019-2021

		Summary of SPT 4(2)	
Tahun	No.	DPP	PPh 4 (2)
2019	1	Tidak terdapat SPT	
	2	Tidak terdapat SPT	
	3	Tidak terdapat SPT	
	4	Tidak terdapat SPT	
	5	Tidak terdapat SPT	
	6	Tidak terdapat SPT	
	7	Tidak terdapat SPT	
	8	Tidak terdapat SPT	
	9	Tidak terdapat SPT	
	10	Tidak terdapat SPT	
	11	Tidak terdapat SPT	
	12	Tidak terdapat SPT	
Total		0	0
2020	1	Tidak terdapat SPT	
	2	Tidak terdapat SPT	
	3	Tidak terdapat SPT	
	4	Tidak terdapat SPT	
	5	Tidak terdapat SPT	
	6	Tidak terdapat SPT	
	7	Tidak terdapat SPT	
	8	Tidak terdapat SPT	
	9	Tidak terdapat SPT	
	10	Tidak terdapat SPT	
	11	Tidak terdapat SPT	
	12	Tidak terdapat SPT	
Total		0	0
2021	1	Tidak terdapat SPT	
	2	Tidak terdapat SPT	
	3	Tidak terdapat SPT	
	4	Tidak terdapat SPT	
	5	Tidak terdapat SPT	
	6	Tidak terdapat SPT	
	7		
	8		
	9		
	10		
	11		
	12		
Total		0	0
Total All Year		0	0

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.45, terlampir *summary of SPT PPh 4 (2) PT MI* periode 2019-2021. Diketahui dari masa pajak Januari 2019 hingga Juni 2021,

16.500.000 yang merupakan hasil dari nilai transaksi dikalikan dengan tarif 10%. Lalu, akun Beban Sewa Lainnya dengan nomor GL 62020399 dengan nilai transaksi sebesar Rp50.000.000. Sehingga diperoleh potensial PPh 4 (2) sebesar Rp5.000.000.

Pada tabel B ada pada GL tidak ditemukan pada SPT (Tidak dikenakan PPh 4 (2)) diisikan dengan akun yang tidak berpotensi terkena PPh 4 (2). Pada tahun 2021, terdapat akun yang bukan merupakan objek PPh 4 (2), melainkan objek PPh Pasal 23 karena merupakan sewa transportasi helikopter yaitu akun Beban Sewa - Kantor dengan nomor GL 62020301 dengan nilai transaksi sebesar Rp35.000.000. Pada tabel C ada pada SPT tidak ditemukan pada GL, tidak perlu diisi karena tidak terdapat SPT PPh 4 (2).

- 9) Menghitung selisih antara Nilai Total PPh 4 (2) pada SPT dengan Nilai Total Hutang PPh 4 (2) pada *trial balance*.

Gambar 3. 47
Perhitungan selisih antara Nilai Total PPh 4 (2) pada SPT dengan *trial balance* PT MI

	A	B
1	PT MI	
2	Nilai Total PPh 4(2) (SPT) :	-
3	Nilai Total Hutang PPh 4(2) (TB) :	-
4	Selisih :	-

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.47, diketahui Nilai Total PPh 4 (2) pada SPT sebesar Rp0 dan pada *trial balance* sebesar Rp0. Sehingga tidak terdapat selisih antara nilai total PPh 4 (2) pada SPT dengan *trial balance*.

- 10) Menghitung selisih antara Nilai Total Akun Potensi Biaya 4 (2) pada *trial balance* dengan Nilai Total DPP PPh 4 (2) pada SPT.

Gambar 3. 48
Perhitungan selisih antara Nilai Total Akun Potensi Biaya 4 (2)
pada *trial balance* dengan SPT PT MI

	A	B
5	Nilai Total Akun Potensi Biaya 4(2) (TB):	250.000.000
6	Nilai Total DPP PPh 4(2) (SPT) :	-
7	Selisih :	250.000.000

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.48, diperoleh selisih antara nilai total akun potensi biaya PPh 4 (2) pada *trial balance* dengan SPT sebesar Rp250.000.000 yang diperoleh dari nilai total akun potensi biaya PPh 4 (2) pada *trial balance* sebesar Rp250.000.000 dengan nilai total DPP PPh 4 (2) pada SPT sebesar Rp0.

- 11) Menghitung *Control* Selisih yang diperoleh dari hasil perhitungan selisih antara Nilai Total Akun Potensi Biaya 4 (2) pada *trial balance* dengan Nilai Total DPP PPh 4 (2) pada SPT dengan *Diff* tabel A, B dan C.

Gambar 3. 49
Perhitungan *Control* Selisih PT MI

	A	B
5	Nilai Total Akun Potensi Biaya 4(2) (TB):	250.000.000
6	Nilai Total DPP PPh 4(2) (SPT) :	-
7	Selisih :	250.000.000
8	Diff Type A	215.000.000
9	Diff Type B	35.000.000
10	Diff Type C	-
11	Control Selisih :	-

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.49, diperoleh *control* selisih sebesar Rp0 yang didapatkan dari selisih sebesar Rp250.000.000 dikurangi dengan total *diff* yaitu sebesar Rp250.000.000.

- 12) Menghitung Hutang 4 (2) yang harus dicatat pada *GL* dengan cara mengurangi total PPh 4 (2) pada tabel *Summary of SPT PPh 4 (2)* dengan total PPN pada *Breakdown of Diff* tabel C, lalu ditambah dengan Total Potential PPh 4 (2) pada *Breakdown of Diff* tabel A.

Gambar 3. 50
Perhitungan Nilai Hutang 4 (2) yang harus dicatat pada *GL*
PT MI

	A	B
12	Total All Year Summary of SPT	-
13	Total All Year PPh 4(2) diff Type C	-
14	Total All Year Potential PPh 4(2) diff Type A	21.500.000
15	Nilai Hutang 4(2) yang harus dicatat pada GL	21.500.000

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.50, diperoleh nilai hutang PPh 4 (2) yang harus dicatat pada *GL* sebesar Rp21.500.000 yang didapat dengan mengurangi *total all year summary of SPT* dengan *total all year PPh 4 (2) pada diff type C*, lalu ditambah dengan *total all year potential PPh 4 (2) pada diff type A*.

- 13) Setelah pekerjaan selesai dilakukan, hasil *summary* rekonsiliasi hutang PPh 4 (2) disimpan pada dropbox dan di-*review* oleh *senior*.

Dalam melaksanakan tugas ini, penulis sudah melakukan konfirmasi mengenai akun yang berpotensi terhutang PPh Pasal 4 ayat (2) dan tidak

diterimanya dokumen terkait SPT PPh Pasal 4 ayat (2) kepada klien melalui *zoom meeting*. Tugas ini dilakukan untuk PT MI periode 2019-2021.

2. PT NR

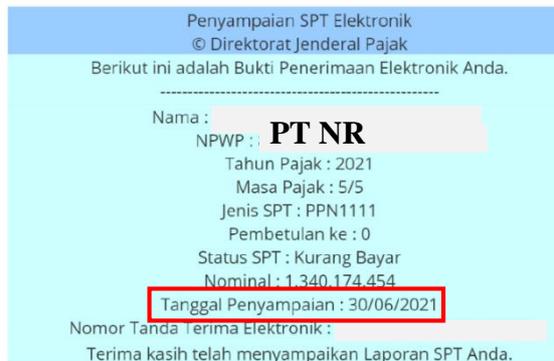
Dalam pelaksanaan kerja magang, tugas yang dilakukan untuk PT NR adalah:

a. Rekapitulasi SPT Masa PPN periode 2019-2021

Data SPT Masa PPN PT NR yang direkap terdiri dari masa pajak Januari 2019 hingga Mei 2021. Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan:

- 1) Memperoleh BPE (Bukti Penerimaan Elektronik) SPT Masa PPN, SPT Masa PPN dalam bentuk *pdf* dan *softcopy* format Rekap PPN dalam *Ms. Excel*.
- 2) Membuka *softcopy* format Rekap PPN dalam bentuk *Ms. Excel*, kemudian melakukan *input* pada kolom “Tanggal Laporan” sesuai dengan tanggal pada BPE SPT Masa PPN, kolom “Tanggal Penandatanganan” sesuai dengan tanggal pada SPT Masa PPN, kolom “Masa Pajak” sesuai dengan Masa PPN, kolom “Tahun Pajak” sesuai dengan tahun pajak PPN, kolom “Jenis SPT” diisi dengan “SPT PPN dan PPnBM 1111”, kolom “Pembetulan ke-” dan “Status SPT” sesuai dengan yang tertera pada SPT Masa PPN. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.51 dan Gambar 3.52.

Gambar 3. 51
BPE SPT Masa PPN PT NR (Mei 2021)



(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.51, diketahui BPE tersebut adalah Bukti Penerimaan Elektronik untuk SPT Masa PPN masa pajak Mei tahun 2021. SPT tersebut dilaporkan/ disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) pada tanggal 30/06/2021. Sehingga pada kolom “Tanggal Laporan” diisi dengan 30/06/2021 (Gambar 3.53).

Gambar 3.52
SPT Masa PPN PT NR - Formulir 1111 (Mei 2021)

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT MASA PPN)		FORMULIR 1111	
NAMA PKP : PT NR		NPWP :		Jumlah Lembar SPT (Termasuk Lampiran) Dan oleh Petugas :	
ALAMAT : Jalan Mawar No.1		MASA : 05 05 2021		Tribuniku : 1 s.d 12	
TELEPON :		Pembetulan Ke-0 (no)		<input type="checkbox"/> Wajib PPhBM	
I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA					
A. Tertutang PPN:					
1. Ekspor (A.1) Rp. 250.000.000,00					
2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri (1) Rp. 13.911.333.870,00 Rp. 1.391.133.387,00					
3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN (2) Rp. 61.227.273,00 Rp. 6.122.727,00					
4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut (3) Rp. 0,00 Rp. 0,00					
5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN (4) Rp. 0,00 Rp. 0,00					
Jumlah ((A.1 + I.A.2 + I.A.3 + I.A.4 + I.A.5) Rp. 14.222.561.143,00 Rp. 1.397.256.114,00					
B. Tidak Tertutang PPN Rp. 0,00					
C. Jumlah Seluruh Penyerahan (I.A + I.B) Rp. 14.222.561.143,00					
II. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR					
A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada I.A.2) (1) Rp. 1.391.133.387,00					
B. PPN disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama Rp. 0,00					
C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan (5) Rp. 50.958.933,00					
D. PPN kurang atau (lebih) bayar ((A - II B - B - C) Rp. 1.340.174.454,00					
E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan Rp. _____					
F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (II D - II E) Rp. _____					
G. PPN kurang bayar dilunasi tanggal 29/06/21 0:00 (dd-mm-yyyy) NTPN : 5ECD80GHD8FOKIN					
H. PPN lebih bayar pada:					
1.1 <input type="checkbox"/> Butir II D (Diisi dalam hal SPT bukan Pembetulan) 1.2 <input type="checkbox"/> Butir II D atau <input type="checkbox"/> Butir II F (Diisi dalam hal SPT Pembetulan)					
Oleh : 2.1 <input type="checkbox"/> PKP Pasal 9 ayat (4) PPN atau 2.2 <input type="checkbox"/> Selain PKP Pasal 9 ayat (4) PPN					
diminta untuk : 3.1 <input type="checkbox"/> Dikompensasikan ke Masa Pajak berikutnya atau <input type="checkbox"/> Dikompensasikan ke Masa Pajak (mm-yyyy)					
3.2 <input type="checkbox"/> Dikembalikan (Restitusi)					
Khusus Restitusi untuk PKP :					
atau <input type="checkbox"/> Pasal 17C KUP dilakukan dengan : <input type="checkbox"/> Prosedur Biasa atau <input type="checkbox"/> Pengembalian Pendahuluan					
atau <input type="checkbox"/> Pasal 17D KUP dilakukan dengan : <input type="checkbox"/> Prosedur Biasa atau <input type="checkbox"/> Pengembalian Pendahuluan					
atau <input type="checkbox"/> Pasal 9 ayat (4c) PPN dilakukan dengan Pengembalian Pendahuluan					
III. PPN TERUTANG ATAS KEGIATAN MEMBANGUN SENDIRI					
A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak : Rp. 0,00					
B. PPN Tertutang : Rp. 0,00					
C. Dilunasi Tanggal : (dd-mm-yyyy) NTPN : _____					
IV. PEMBAYARAN KEMBALI PAJAK MASUKAN BAGI PKP GAGAL BERPRODUKSI					
A. PPN yang wajib dibayar kembali : Rp. 0,00					
B. Dilunasi Tanggal : (dd-mm-yyyy) NTPN : _____					
V. PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH					
A. PPhBM yang harus dipungut sendiri (1) Rp. 0,00					
B. PPhBM disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama Rp. 0,00					
C. PPhBM kurang atau (lebih) bayar (V.A - V.B) Rp. 0,00					
D. PPhBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan Rp. _____					
E. PPhBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (V.C - V.D) Rp. _____					
F. PPhBM kurang bayar dilunasi tanggal (dd-mm-yyyy) NTPN : _____					
VI. KELENGKAPAN SPT					
<input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 AB <input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 A2 <input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 B2 <input checked="" type="checkbox"/> SSP PPN 1 lembar <input type="checkbox"/> Surat Kuasa Khusus					
<input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 A1 <input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 B1 <input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 B3 <input type="checkbox"/> SSP PPhBM _____ lembar <input type="checkbox"/> _____ lembar					
KOTA ADM. 25-06-2021 (dd-mm-yyyy)					
PERNYATAAN : DENGAN MENYADARI SEPEMUNJUHNYA AKAN SEGALAKIBATNYA, SAYA MENYATAKAN BAHWA APA YANG TELAH SAYA BERITAHUKAN DI ATAS BESERTA LAMPIRAN-LAMPIRANNYA ADALAH BENAR, LENGKAP, JELAS DAN TIDAK BERSYARAT.					
Tanda tangan : <input checked="" type="checkbox"/> PKP <input type="checkbox"/> Kuasa					
Nama Jelas : _____					
Jabatan : DIREKTUR					
Cap Perusahaan : _____					

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.52 outline merah, diketahui SPT tersebut ditandatangani pada 25/06/2021, untuk masa pajak bulan Mei, tahun pajak 2021, jenis SPT PPN dan PPhBM 1111, pembetulan ke-0 dan dengan status Kurang Bayar. Sehingga pada kolom "Tanggal Penandatanganan" diisi dengan

Clarabella Rosalind – 00000030184

25/06/2021, untuk kolom “Masa Pajak” diisi dengan bulan Mei, untuk kolom “Tahun Pajak” diisi dengan tahun 2021, untuk kolom “Jenis SPT” diisi dengan SPT PPN dan PPnBM 1111, untuk kolom “Pembetulan ke-” diisi dengan 0 (nol), dan untuk kolom “Status SPT” diisi dengan Kurang Bayar (Gambar 3.53)

Gambar 3. 53
Rekapitulasi PPN PT NR (Mei 2021)

A	B	C	D	E	F	G	H
REKAPITULASI PPN MASA							
PT NR Jalan Mawar No.1							
Remarks	Tanggal Laporan	Tanggal Penandatanganan	Masa Pajak	Tahun Pajak	Jenis SPT	Pembetulan ke-	Status SPT
	30/06/2021	25/06/2021	May	2021	SPT PPN dan PPnBM 1111	0	Kurang Bayar

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

- 3) Jika terdapat SPT Masa PPN yang melewati batas waktu pelaporan, maka pada kolom “Remarks” akan diberikan keterangan telat lapor. Pada Gambar 3.51, diketahui SPT tersebut dilaporkan/ disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) pada tanggal 30/06/2021. Sehingga pada kolom “Remarks” tidak perlu diberi keterangan karena SPT tersebut dilaporkan/ disampaikan tepat pada batas waktu lapor.
- 4) FORMULIR 1111

I. Penyerahan Barang dan Jasa

Mengisi DPP pada bagian “Ekspor”, “Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri” dan “Penyerahan yang PPN-nya dipungut sendiri oleh pemungut PPN” sesuai dengan yang tertera pada SPT Masa PPN (Gambar 3.52 *outline* kuning).

Kemudian, menghitung PPN untuk “Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri” dan “Penyerahan yang PPN-nya dipungut sendiri oleh pemungut PPN” dengan cara mengalikan jumlah DPP dengan 10% (Gambar 3.54).

Gambar 3. 54
Rekapitulasi PPN PT NR - Penyerahan Barang dan Jasa
(Mei 2021)

	I	J	K	L	M
6	FORMULIR 1111				
7	I. Penyerahan Barang dan Jasa				
8	A.1 Ekspor	A.2 Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri		A.3 Penyerahan yang PPN-nya dipungut sendiri oleh pemungut PPN	
9	DPP	DPP	PPN	DPP	PPN
14	250.000.000	13.911.333.870	1.391.133.387	61.227.273	6.122.727

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.54, diketahui PPN untuk “Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri” sebesar Rp1.391.133.387 dan “Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh pemungut PPN” sebesar Rp6.122.727.

II. Perhitungan PPN Kurang Bayar/ Lebih Bayar

Mengisi DPP pada bagian “Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri”, “PPN disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama” dan “Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan” sesuai dengan yang tertera pada SPT Masa PPN (Gambar 3.52 *outline* hijau).

Kemudian, menghitung “PPN Kurang atau (Lebih) Bayar” dengan mengurangi jumlah pada kolom “Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri”, “PPN disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama” dan “Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan” (Gambar 3.55).

Gambar 3. 55
Rekapitulasi PPN PT MI - PPN Kurang/Lebih Bayar (Mei 2021)

	N	O	P	Q
6				
7	II. Penghitungan PPN Kurang Bayar/Lebih Bayar			
8	A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri	B. PPN disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama	C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan	d. PPN kurang atau lebih bayar
9				
14	1.391.133.387	-	50.958.933	1.340.174.454
15				

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.55, diketahui jumlah pada kolom “Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri” sebesar Rp1.391.133.387, sedangkan jumlah pada “PPN disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama” sebesar Rp0 dan “Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan” sebesar Rp50.958.933. Sehingga apabila ketiganya dikurangkan maka menghasilkan PPN Kurang Bayar sebesar Rp1.340.174.454.

5) FORMULIR 1111 AB

I. Rekapitulasi Penyerahan

Mengisi DPP pada bagian “Ekspor BKP Berwujud/ BKP Tidak Berwujud/ JKP”, “Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Tidak Digunggung”, “Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Digunggung”, “Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri” dan “Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN” (Gambar 3.56 *outline* merah).

Gambar 3. 56
SPT Masa PPN PT NR - Formulir 1111 AB (Mei 2021)

REKAPITULASI PENYERAHAN DAN PEROLEHAN				FORMULIR 1111 AB (Bila tidak ada transaksi tidak perlu dilampirkan)	
NAMA PKP : PT NR		MASA : 05 05 2021 (mm-mm-yyyy)		Pembetulan Ke : 0 (nol)	
URAIAN		DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)	
I. Rekapitulasi Penyerahan					
A. Ekspor BKP Berwujud/BKP Tidak Berwujud/JKP		250.000.000,00			
B. Penyerahan Dalam Negeri					
1. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Tidak Digunggung		13.972.561.143,00	1.397.256.114,00	0,00	
2. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Digunggung		0,00	0,00	0,00	
C. Rincian Penyerahan Dalam Negeri					
1. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya harus dipungut sendiri (Jumlah I.B.1 dengan Faktur Pajak Kode 01, 04, 06 dan 69 ditambah I.B.2)		13.911.333.870,00	1.391.133.387,00	0,00	
2. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya dipungut oleh Pemungut PPN (Jumlah I.B.1 dengan Faktur Pajak Kode 69 dan 03)		61.227.273,00	6.122.727,00	0,00	
3. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya tidak dipungut (Jumlah I.B.1 dengan Faktur Pajak Kode 07)		0,00	0,00	0,00	
4. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN atau PPN dan PPnBM (Jumlah I.B.1 dengan Faktur Pajak Kode 99)		0,00	0,00	0,00	
II. Rekapitulasi Perolehan					
A. Impor BKP, Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean, dan Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean yang PM-nya Dapat Dikreditkan		0,00	0,00	0,00	
B. Perolehan BKP/JKP dari Dalam Negeri yang PM-nya Dapat Dikreditkan		509.589.345,00	50.958.933,00	0,00	
C. Impor atau Perolehan yang PM-nya Tidak Dapat Dikreditkan dan/atau Impor atau Perolehan yang Mendapat Fasilitas		14.394.000,00	1.439.400,00	0,00	
D. Jumlah Perolehan (II.A + II.B + II.C)		523.983.345,00	52.398.333,00	0,00	
III. Penghitungan PM Yang Dapat Dikreditkan					
A. Pajak Masukan atas Perolehan yang Dapat Dikreditkan (II.A + II.B)			50.958.933,00		
B. Pajak Masukan Lainnya					
1. Kompensasi kelebihan PPN Masa Pajak sebelumnya			0,00		
2. Kompensasi kelebihan PPN karena pembetulan SPT PPN Masa Pajak null - null (mm-yyyy)			0,00		
3. Hasil Penghitungan Kembali Pajak Masukan yang telah dikreditkan sebagai penambah (pengurang) Pajak Masukan			0,00		
4. Jumlah (III.B.1 + III.B.2 + III.B.3)			0,00		
C. Jumlah Pajak Masukan yang Dapat Diperhitungkan (III.A + III.B.4)			50.958.933,00		

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Kemudian, menghitung PPN untuk “Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Tidak Digunggung”, “Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri” dan “Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN” dengan cara mengalikan jumlah DPP pada bagian tersebut dengan 10% (Gambar 3.57).

Gambar 3. 57
Rekapitulasi PPN PT NR - Rekapitulasi Penyerahan (Mei 2021)

A. Ekspor BKP Berwujud/ BKP Tidak Berwujud/ JKP		B.1. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Tidak Digunggung		B.2. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Digunggung		C.1. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri		C.2. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN	
DPP	DPP	PPN	DPP	PPN	DPP	PPN	DPP	PPN	
250.000.000	13.972.561.143	1.397.256.114	-	-	13.911.333.870	1.391.133.387	61.227.273	6.122.727	

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.57, diketahui PPN untuk “Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Tidak Digunggung” sebesar Rp1.397.256.114, “Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Digunggung” sebesar Rp0, “Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri” sebesar Rp1.391.133.387 dan “Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN” sebesar Rp6.122.727.

II. Rekapitulasi Perolehan

Mengisi DPP pada bagian “Perolehan BKP/ JKP dari Dalam Negeri yang PM-nya Dapat Dikreditkan” dan “Impor atau perolehan yang PM-nya tidak dapat dikreditkan dan/ atau impor atau perolehan yang mendapatkan fasilitas” (Gambar 3.56 *outline* kuning).

Kemudian, menghitung PPN dengan cara mengalikan angka pada bagian tersebut dengan 10%. Lalu, menghitung DPP “Jumlah Perolehan” dengan menjumlahkan “Impor BKP, Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean, dan Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean Yang PM-nya Dapat Dikreditkan”, “Perolehan BKP/ JKP dari Dalam Negeri yang PM-nya Dapat Dikreditkan” dan “Impor atau perolehan yang PM-nya tidak dapat dikreditkan dan/ atau impor atau perolehan yang mendapatkan fasilitas”. Kemudian, menghitung PPN “Jumlah Perolehan” dengan mengalikan DPP Jumlah Perolehan dengan 10%.

Gambar 3. 58
Rekapitulasi PPN PT NR - Rekapitulasi Perolehan (Mei 2021)

FORMULIR 1111 AB							
II. Rekapitulasi Perolehan							
A. Impor BKP, Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean, dan Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean Yang PM-nya Dapat Dikreditkan		B. Perolehan BKP/JKP dari Dalam Negeri yang PM-nya Dapat Dikreditkan		C. Impor atau perolehan yang PM-nya tidak dapat dikreditkan dan/atau impor atau perolehan yang mendapat fasilitas		D. Jumlah Perolehan	
DPP	PPN	DPP	PPN	DPP	PPN	DPP	PPN
-	-	509.589.345	50.958.935	14.394.000	1.439.400	523.983.345	52.398.335

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.58, diketahui PPN untuk “Impor BKP, Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean, dan Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean Yang PM-nya Dapat Dikreditkan” sebesar Rp0, “Perolehan BKP/ JKP dari Dalam Negeri yang PM-nya Dapat Dikreditkan” sebesar Rp50.958.935 dan “Impor atau perolehan yang PM-nya tidak dapat dikreditkan dan/ atau impor atau perolehan yang mendapatkan fasilitas” sebesar Rp1.439.400. Pada kolom DPP “Jumlah Perolehan” didapat angka Rp523.983.345 dengan cara menjumlahkan Rp0, Rp509.589.345 dan Rp14.394.000. Sehingga apabila dikalikan 10% menghasilkan PPN untuk “Jumlah Perolehan” sebesar Rp52.398.335.

III. Perhitungan PM Yang Dapat Dikreditkan

Mengisi bagian “Pajak Masukan atas Perolehan yang Dapat Dikreditkan” dengan menjumlahkan angka PPN pada bagian “Impor BKP, Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean dan Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean Yang PM-nya Dapat

Dikreditkan” dan “Perolehan BKP/ JKP dari Dalam Negeri yang PM-nya Dapat Dikreditkan”. Lalu, mengisi bagian “Pajak Masukan Lainnya” yang terdiri dari “Kompensasi kelebihan PPN Masa Pajak Sebelumnya”, “Kompensasi kelebihan PPN karena pembetulan SPT PPN Masa, dan “Hasil Penghitungan Kembali Pajak Masukan yang telah dikreditkan sebagai penambah (pengurang) Pajak Masukan” (Gambar 3.58 *outline* hijau).

Kemudian, “Jumlah Pajak Masukan yang Dapat Diperhitungkan” diperoleh dengan menjumlahkan angka pada “Pajak Masukan atas Perolehan yang Dapat Dikreditkan” dengan “Jumlah pada Pajak Masukan Lainnya” (Gambar 3.59).

Gambar 3. 59
Rekapitulasi PPN PT NR - PM yang dapat dikreditkan
(Mei 2021)

	AI	AJ	AK	AL	AM
6	III. Penghitungan PM yang dapat dikreditkan				
8	A. Pajak Masukan atas perolehan yang dapat dikreditkan	B. Pajak Masukan Lainnya			C. Jumlah Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan
		1. Kompensasi kelebihan PPN Masa Pajak sebelumnya	2. Kompensasi kelebihan PPN karena pembetulan SPT PPN Masa Pajak	3. Hasil Perhitungan Kembali Pajak Masukan yang telah dikreditkan sebagai penambahan(pengurangan) Pajak Masukan	
14	50.958.935	-	-	-	50.958.935

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.59, diketahui Jumlah PM yang dapat diperhitungkan adalah sebesar Rp50.958.935, angka tersebut didapat dengan cara menjumlahkan angka pada kolom “Pajak Masukan atas perolehan yang

dapat dikreditkan” yaitu sebesar Rp50.958.935 dengan jumlah kolom “Pajak Masukan Lainnya” yaitu sebesar Rp0.

6) Hasil rekapitulasi PPN yang telah dikerjakan disimpan pada dropbox.

Selama magang penulis melakukan rekapitulasi SPT Masa PPN PT NR periode Januari sampai dengan Desember sebanyak 29 SPT.

b. Melakukan *summary* rekonsiliasi Hutang PPh Pasal 4 ayat (2) periode 2018-2021

Tugas lain yang dilakukan untuk PT NR adalah melakukan *summary* rekonsiliasi Hutang PPh Pasal 4 ayat (2) periode 2018-2021. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Memperoleh *softcopy general ledger, softcopy trial balance* dan *template summary* rekonsiliasi hutang PPh Pasal 4 ayat (2) dalam *Ms. Excel*.
- 2) Membuka *template summary* rekonsiliasi hutang PPh Pasal 4 ayat (2) dalam *Ms. Excel* dan memasukkan *sheet general ledger* berdasarkan *softcopy general ledger* ke dalam *file template summary* rekonsiliasi hutang PPh Pasal 4 ayat (2).
- 3) Menentukan transaksi yang berpotensi terkena PPh Pasal 4 ayat (2) dengan memberikan keterangan potensi hutang PPh 4 (2) pada kolom “Remarks”.

Gambar 3. 60
Transaksi pada GL PT NR yang berpotensi terhutang PPh 4 (2)

Akun Co	Akun Desc	Tanggal	No Ref	Description	Debit	Credit	Saldo	Remarks
62020301	Beban Sewa - Kantor			Saldo Awal			-	
62020301	Beban Sewa - Kantor	07-Aug-20	0475PVBCA01	By sewa rumah	110.000.000		110.000.000	potensi hutang pph 4 (2)
62020301	Beban Sewa - Kantor	18-Sep-20	0700PVBCA01	By Virtual office	3.000.000		113.000.000	potensi hutang pph 4 (2)
62020301	Beban Sewa - Kantor			Saldo Akhir			113.000.000	

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.60, terlampir *general ledger* PT NR periode 2020, terdapat 2 (dua) transaksi pada akun Beban Sewa-Kantor yang berpotensi terhutang PPh 4 (2). Transaksi tersebut yaitu biaya sewa rumah dan biaya *virtual office*.

- Menghitung PPh 4 (2) pada kolom “PPh 4 (2)” untuk transaksi yang berpotensi terkena PPh Pasal 4 ayat (2).

Gambar 3. 61
Perhitungan PPh 4 (2) untuk transaksi yang berpotensi terhutang PPh 4 (2) PT NR

Akun Co	Akun Desc	Tanggal	No Ref	Description	Debit	Credit	Saldo	Remarks	PPh 4 (2)	Check
62020301	Beban Sewa - Kantor			Saldo Awal			-			
62020301	Beban Sewa - Kantor	07-Aug-20	0475	By sewa rumah	110.000.000		110.000.000	potensi hutang pph 4 (2)	11.000.000	-
62020301	Beban Sewa - Kantor	18-Sep-20	0700	By Virtual office Plans	3.000.000		113.000.000	potensi hutang pph 4 (2)	300.000	-
62020301	Beban Sewa - Kantor			Saldo Akhir			113.000.000			

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.61, sebagai contoh untuk perhitungan PPh 4 (2) pada transaksi pertama pada akun Beban Sewa-Kantor untuk biaya sewa rumah sebesar Rp110.000.000. Transaksi tersebut berpotensi terhutang PPh 4 (2) sebesar Rp11.000.000 didapat dari jumlah beban sewa dikalikan tarif PPh 4 (2) sewa atas tanah atau bangunan sebesar 10%.

- 5) Mengecek dan mengisi kolom “Check Hutang PPh 4 (2)” sesuai dengan jumlah yang tercatat pada *softcopy trial balance*.

Gambar 3. 62
Hutang PPh 4 (2) pada *trial balance* PT NR periode 2020

		PT NR TRIAL BALANCE UMUM Per : 30-Dec-20						Harus Nol --> -	
COA	Nama Perkiraan	Saldo Awal		Mutasi		Saldo Akhir			
		Dr	Kr	Dr	Kr	Dr	Kr		
21030100	Hutang Pajak Penghasilan		-	-	-		-		
21030101	Hutang PPh 4 Ayat 2		-	-	-		-		
21030102	Hutang PPh 15		-	-	-		-		
21030103	Hutang PPh 21		-	-	-		-		
21030104	Hutang PPh 22		-	-	-		-		
21030105	Hutang PPh 23		(1.470.588)	408.163	1.878.751		-		
21030106	Hutang PPh 25		-	-	-		-		

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.62, dapat dilihat akun Hutang PPh 4 (2) pada *trial balance* PT NR periode 2020 sebesar Rp0, sehingga pada kolom “Check Hutang PPh 4 (2) diisi Rp0 (Gambar 3.61). Oleh karena itu, transaksi pada akun Beban Sewa-Kantor berpotensi terhutang PPh 4 (2) seperti pada Gambar 3.61.

- 6) Menginput nomor *GL*, potensial akun Hutang 4 (2), dan nilai total pada tabel “*Summary of Potential Account (Hutang 4 (2))*” berdasarkan *softcopy trial balance*. Kemudian, menginput nomor *GL*, potensial akun biaya, dan nilai total pada tabel “*Summary of Potential Account (Biaya)*” berdasarkan *general ledger* yang telah ditentukan terdapat potensi PPh 4 (2) (Gambar 3.63).

Gambar 3. 63
Summary of Potential Account (Hutang 4 (2) dan Biaya) PT NR
periode 2018-2021

Summary of Potential Account (Hutang 4(2))				Summary of Potential Account (Biaya)						
Tahun	No.	Nomor GL	Akun GL	Nilai Total	Tahun	No.	Nomor GL	Akun GL	Nilai Total	
2018	1	21030101	Hutang PPh 4 Ayat 2	0	2018	1	62020301	Beban Sewa - Kantor	200.000.000	
	2					2				
	2					2				
	3					3				
	4					4				
	5					5				
	6				6					
		Total		0			Total		200.000.000	
2019	1	21030101	Hutang PPh 4 Ayat 2	0	2019	1	62020301	Beban Sewa - Kantor	235.000.000	
	2					2				
	2					2				
	3					3				
	4					4				
	5					5				
	6				6					
		Total		0			Total		235.000.000	
2020	1	21030101	Hutang PPh 4 Ayat 2	0	2020	1	62020301	Beban Sewa - Kantor	113.000.000	
	2					2				
	2					2				
	3					3				
	4					4				
	5					5				
	6				6					
		Total		0			Total		113.000.000	
2021	1	21030101	Hutang PPh 4 Ayat 2	0	2021	1	62020301	Beban Sewa - Kantor	140.000.000	
	2					2	62020399	Beban Sewa Lainnya	5.000.000	
	2					2				
	3					3				
	4					4				
	5					5				
	6				6					
		Total		0			Total		145.000.000	
Total All Year				0	Total All Year				693.000.000	

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.63, terlampir *summary of potential account* Hutang PPh 4 (2) dan Biaya PT NR periode 2018-2021. Diketahui untuk potensial akun hutang PPh 4 (2) tahun 2018-2021 sebesar Rp0, sehingga diperoleh *total all year* sebesar Rp0. Untuk potensial akun biaya pada tahun 2018 hingga 2021 yaitu Beban Sewa – Kantor sebesar Rp200.000.000, Rp 235.000.000, Rp113.000.000, dan Rp140.000.000, dan Beban Sewa Lainnya pada tahun 2021 sebesar Rp5.000.000, sehingga diperoleh *total all year* sebesar Rp693.000.000.

- 7) Menginput DPP dan PPh 4 (2) pada tabel “*Summary of SPT PPh 4 (2)*” berdasarkan SPT PPh 4 (2) (Gambar 3.64).

Gambar 3. 64
Summary of SPT PPh 4 (2) PT NR periode 2018-2021

Summary of SPT 4 (2)			
Tahun	No.	DPP	PPh 4 (2)
2018	1	Tidak terdapat SPT	
	2	Tidak terdapat SPT	
	3	Tidak terdapat SPT	
	4	Tidak terdapat SPT	
	5	Tidak terdapat SPT	
	6	Tidak terdapat SPT	
	7	Tidak terdapat SPT	
	8	Tidak terdapat SPT	
	9	Tidak terdapat SPT	
	10	Tidak terdapat SPT	
	11	Tidak terdapat SPT	
	12	Tidak terdapat SPT	
Total		0	0
2019	1	Tidak terdapat SPT	
	2	Tidak terdapat SPT	
	3	Tidak terdapat SPT	
	4	Tidak terdapat SPT	
	5	Tidak terdapat SPT	
	6	Tidak terdapat SPT	
	7	Tidak terdapat SPT	
	8	Tidak terdapat SPT	
	9	Tidak terdapat SPT	
	10	Tidak terdapat SPT	
	11	Tidak terdapat SPT	
	12	Tidak terdapat SPT	
Total		0	0
2020	1	Tidak terdapat SPT	
	2	Tidak terdapat SPT	
	3	Tidak terdapat SPT	
	4	Tidak terdapat SPT	
	5	Tidak terdapat SPT	
	6	Tidak terdapat SPT	
	7	Tidak terdapat SPT	
	8	Tidak terdapat SPT	
	9	Tidak terdapat SPT	
	10	Tidak terdapat SPT	
	11	Tidak terdapat SPT	
	12	Tidak terdapat SPT	
Total		0	0
2021	1	Tidak terdapat SPT	
	2	Tidak terdapat SPT	
	3	Tidak terdapat SPT	
	4	Tidak terdapat SPT	
	5	Tidak terdapat SPT	
	6	Tidak terdapat SPT	
	7		
	8		
	9		
	10		
	11		
	12		
Total		0	0
Total All Year		0	0

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.64, terlampir *summary of SPT PPh 4(2) PT NR* periode 2018-2021. Diketahui dari masa pajak Januari 2018 hingga Juni 2021, tidak terdapat SPT PPh 4(2) sehingga *total all year* untuk *summary of SPT PPh 4(2)* sebesar Rp0.

- 8) Melakukan *breakdown of difference* pada tabel:
 - A. “Ada pada *GL* tidak ditemukan pada SPT (Harus dikenakan PPh 4 (2))”
 - B. “Ada pada *GL* tidak ditemukan pada SPT (Tidak dikenakan PPh 4 (2))”
 - C. “Ada pada SPT tidak ditemukan pada *GL*”

Gambar 3. 65
Breakdown of Diff PT NR periode 2018-2021

Breakdown of Diff														
A. ada pada GL tidak ditemukan pada SPT (Harus dikenakan PPh 4(2))					B. ada pada GL tidak ditemukan pada SPT (Tidak dikenakan PPh 4(2))					C. ada pada SPT tidak ditemukan pada GL				
Tahun	No.	Nomor GL	Akun GL	Nilai Transaksi	Potential PPh 4 (2)	No.	Nomor GL	Akun GL	Nilai Transaksi	Notes	Masa	DPP	PPH 4 (2)	Notes
2018	1	62020301	Beban Sewa - Kantor	200.000.000	20.000.000	1					Jan			
	2					2					Feb			
	3					3					Mar			
	4					4					Apr			
	5					5					Mei			
	6					6					Jun			
	7					7					Jul			
	8					8					Agus			
	9					9					Sep			
	10					10					Okt			
	11					11					Nov			
	12					12					Des			
	Total					200.000.000	20.000.000	Total					0	0
2019	1	62020301	Beban Sewa - Kantor	235.000.000	23.500.000	1					Jan			
	2					2					Feb			
	3					3					Mar			
	4					4					Apr			
	5					5					Mei			
	6					6					Jun			
	7					7					Jul			
	8					8					Agus			
	9					9					Sep			
	10					10					Okt			
	11					11					Nov			
	12					12					Des			
	Total					235.000.000	23.500.000	Total					0	0
2020	1	62020301	Beban Sewa - Kantor	113.000.000	11.300.000	1					Jan			
	2					2					Feb			
	3					3					Mar			
	4					4					Apr			
	5					5					Mei			
	6					6					Jun			
	7					7					Jul			
	8					8					Agus			
	9					9					Sep			
	10					10					Okt			
	11					11					Nov			
	12					12					Des			
	Total					113.000.000	11.300.000	Total					0	0
2021	1	62020301	Beban Sewa - Kantor	140.000.000	14.000.000	1					Jan			
	2	62020399	Beban Sewa Lainnya	5.000.000	500.000	2					Feb			
	3					3					Mar			
	4					4					Apr			
	5					5					Mei			
	6					6					Jun			
	7					7					Jul			
	8					8					Agus			
	9					9					Sep			
	10					10					Okt			
	11					11					Nov			
	12					12					Des			
	Total					145.000.000	14.500.000	Total					0	0
Total All Year					693.000.000	69.300.000	Total All Year					0	0	0

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.65, terlampir *breakdown of diff* PT NR periode 2018-2021, dimana pada tabel A ada pada GL tidak ditemukan pada SPT (Harus dikenakan PPh 4(2)) diisi dengan akun yang berpotensi terkena PPh 4(2). Sebagai contoh pada tahun 2018, diisi dengan akun Beban Sewa – Kantor dengan nomor GL 62020301 dengan nilai transaksi sebesar Rp200.000.000. Sehingga diperoleh potensial PPh 4 (2) sebesar Rp20.000.000 yang merupakan hasil dari nilai transaksi dikalikan dengan tarif 10%.

Pada tabel B ada pada GL tidak ditemukan pada SPT (Tidak dikenakan PPh 4 (2)) diisikan dengan akun yang tidak berpotensi terkena PPh 4 (2). Selama periode 2018-2021, tidak terdapat akun yang

ada pada *GL* yang tidak ditemukan pada SPT (Tidak dikenakan PPh 4 (2)). Pada tabel C ada pada SPT tidak ditemukan pada *GL*, tidak perlu diisi karena tidak terdapat SPT PPh 4(2).

- 9) Menghitung selisih antara Nilai Total PPh 4 (2) pada SPT dengan Nilai Total Hutang PPh 4 (2) pada *trial balance*.

Gambar 3. 66
Perhitungan selisih antara Nilai Total PPh 4 (2) pada SPT dengan *trial balance* PT NR

	A	B
1	PT NR	
2	Nilai Total PPh 4(2) (SPT) :	-
3	Nilai Total Hutang PPh 4(2) (TB) :	-
4	Selisih :	-

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.66, diketahui Nilai Total PPh 4 (2) pada SPT sebesar Rp0 dan pada *trial balance* sebesar Rp0. Sehingga tidak terdapat selisih antara nilai total PPh 4 (2) pada SPT dengan *trial balance*.

- 10) Menghitung selisih antara Nilai Total Akun Potensi Biaya 4 (2) pada *trial balance* dengan Nilai Total DPP PPh 4 (2) pada SPT.

Gambar 3. 67
Perhitungan selisih antara Nilai Total Akun Potensi Biaya 4 (2) pada *trial balance* dengan SPT PT NR

	A	B
5	Nilai Total Akun Potensi Biaya 4(2) (TB) :	693.000.000
6	Nilai Total DPP PPh 4(2) (SPT) :	-
7	Selisih :	693.000.000

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.67, diperoleh selisih antara nilai total akun potensi biaya PPh 4 (2) pada *trial balance* dengan SPT sebesar Rp693.000.000

yang diperoleh dari nilai total akun potensi biaya PPh 4(2) pada *trial balance* sebesar Rp693.000.000 dengan nilai total DPP PPh 4(2) pada SPT sebesar Rp0.

- 11) Menghitung *Control Selisih* yang diperoleh dari hasil perhitungan selisih antara Nilai Total Akun Potensi Biaya 4 (2) pada *trial balance* dengan Nilai Total DPP PPh 4 (2) pada SPT dengan Diff tabel A, B dan C.

Gambar 3. 68
Perhitungan *Control Selisih* PT NR

	A	B	C
5	Nilai Total Akun Potensi Biaya 4(2) (TB):	693.000.000	
6	Nilai Total DPP PPh 4(2) (SPT) :	-	
7	Selisih :	693.000.000	
8	Diff Type A	693.000.000	
9	Diff Type B	-	
10	Diff Type C	-	
11	Control Selisih :	-	

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.68, diperoleh *control selisih* sebesar Rp0 yang didapatkan dari selisih sebesar Rp693.000.000 dikurangi dengan total *diff* yaitu sebesar Rp693.000.000.

- 12) Menghitung Hutang 4 (2) yang harus dicatat pada *GL* dengan cara mengurangi total PPh 4 (2) pada tabel *Summary of SPT PPh 4 (2)* dengan total PPh pada *Breakdown of Diff* tabel C, lalu ditambah dengan Total Potential PPh 4 (2) pada *Breakdown of Diff* tabel A.

Gambar 3. 69
Perhitungan Nilai Hutang 4 (2) yang harus dicatat pada GL
PT NR

	A	B
12	Total All Year Summary of SPT	-
13	Total All Year PPh 4(2) diff Type C	-
14	Total All Year Potential PPh 4(2) diff Type A	69.300.000
15	Nilai Hutang 4(2) yang harus dicatat pada GL	69.300.000

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.69, diperoleh nilai hutang PPh 4 (2) yang harus dicatat pada GL sebesar Rp69.300.000 yang didapat dengan mengurangi *total all year summary of SPT* dengan *total all year PPh 4 (2) pada diff type C*, lalu ditambah dengan *total all year potential PPh 4 (2) pada diff type A*.

- 13) Setelah pekerjaan selesai dilakukan, hasil *summary* rekonsiliasi hutang PPh 4 (2) disimpan pada dropbox dan di-*review* oleh *senior*.

Dalam melaksanakan tugas ini, penulis sudah melakukan konfirmasi mengenai akun yang berpotensi terhutang PPh Pasal 4 ayat (2) dan tidak diterimanya dokumen terkait SPT PPh Pasal 4 ayat (2) kepada klien melalui *zoom meeting*. Tugas ini dilakukan untuk PT NR periode 2018-2021.

3. PT AI

Dalam pelaksanaan kerja magang, tugas yang dilakukan untuk PT AI adalah melakukan *summary* rekonsiliasi hutang PPh Pasal 4 ayat (2) periode 2020-2021. Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan:

- 1) Memperoleh *softcopy general ledger, softcopy trial balance* dan *template summary* rekonsiliasi hutang PPh Pasal 4 ayat (2) dalam *Ms. Excel*.
- 2) Membuka *template summary* rekonsiliasi hutang PPh Pasal 4 ayat (2) dalam *Ms. Excel* dan memasukkan *sheet general ledger* berdasarkan *softcopy general ledger* ke dalam *file template summary* rekonsiliasi hutang PPh Pasal 4 ayat (2).
- 3) Menentukan transaksi yang berpotensi terkena PPh Pasal 4 ayat (2) dengan memberikan keterangan potensi hutang PPh 4 (2) pada kolom “Remarks”.

Gambar 3. 70
Transaksi pada GL PT AI yang berpotensi terutang PPh 4 (2)

PT AI General Ledger Apr/d Des 2020								
Akun Code	Akun Desc	Tanggal	No Ref	Description	Debet	Credit	Saldo	Remarks
62020301	Beban Sewa - Kantor	12-Apr-20	005	Sewa kantor bulan maret	2.500.000		2.500.000	potensi hutang pph 4 (2)
62020301	Beban Sewa - Kantor	06-May-20	019	By Kontrakan	2.500.000		5.000.000	potensi hutang pph 4 (2)
62020301	Beban Sewa - Kantor	16-Jun-20	003	Bysewa kantor	2.500.000		7.500.000	potensi hutang pph 4 (2)
62020301	Beban Sewa - Kantor	15-Jul-20	011	Uang sewa kontrakan juli	2.500.000		10.000.000	potensi hutang pph 4 (2)
62020301	Beban Sewa - Kantor	06-Aug-20	032	By sewa kantor 1 tahun	40.000.000		50.000.000	potensi hutang pph 4 (2)
62020301	Beban Sewa - Kantor	20-Aug-20	054	By sewa kantor agustus	2.500.000		52.500.000	potensi hutang pph 4 (2)
62020301	Beban Sewa - Kantor	01-Oct-20	014	By Sewa Kantor Semarang	48.000.000		100.500.000	potensi hutang pph 4 (2)
62020301	Beban Sewa - Kantor	21-Oct-20	030	pengembalian sewa rumah semarang		10.000.000	90.500.000	

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.70, terlampir *general ledger* PT AI periode 2020, terdapat 7 (tujuh) transaksi pada akun Beban Sewa – Kantor yang berpotensi terutang PPh 4 (2). Transaksi tersebut yaitu sewa kantor dan sewa kontrakan.

- 4) Menghitung PPh 4 (2) pada kolom “PPh 4 (2)” untuk transaksi yang berpotensi terkena PPh Pasal 4 ayat (2).

Gambar 3. 71
Perhitungan PPh 4 (2) untuk transaksi PT AI yang berpotensi
terhutang PPh 4 (2)

Akun Code	Akun Desc	Description	Debet	Credit	Saldo	Remarks	PPh 4 (2)	Check Hutang PPh 4 (2)
62020301	Beban Sewa - Kantor	Sewa kantor bulan maret	2.500.000		2.500.000	potensi hutang pph 4 (2)	250.000	-
62020301	Beban Sewa - Kantor	By Kontrakan	2.500.000		5.000.000	potensi hutang pph 4 (2)	250.000	-
62020301	Beban Sewa - Kantor	Bysewa kantor	2.500.000		7.500.000	potensi hutang pph 4 (2)	250.000	-
62020301	Beban Sewa - Kantor	Uang sewa kontrakan juli	2.500.000		10.000.000	potensi hutang pph 4 (2)	250.000	-
62020301	Beban Sewa - Kantor	By sewa kantor 1 tahun	40.000.000		50.000.000	potensi hutang pph 4 (2)	4.000.000	-
62020301	Beban Sewa - Kantor	By sewa kantor agustus	2.500.000		52.500.000	potensi hutang pph 4 (2)	250.000	-
62020301	Beban Sewa - Kantor	By Sewa Kantor Semarang	48.000.000		100.500.000	potensi hutang pph 4 (2)	3.800.000	-
62020301	Beban Sewa - Kantor	pengembalian sewa rumah semarang		10.000.000	90.500.000			

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.71, dapat dilihat untuk transaksi pertama pada akun Beban Sewa – Kantor untuk sewa kantor bulan Maret sebesar Rp2.500.000. Transaksi tersebut berpotensi terkena hutang PPh 4 (2) sebesar Rp250.000 didapat dari jumlah beban sewa dikalikan tarif PPh 4 (2) sewa atas tanah atau bangunan sebesar 10%.

- 5) Mengecek dan mengisi kolom “Check Hutang PPh 4 (2)” sesuai dengan jumlah yang tercatat pada *softcopy trial balance*.

Gambar 3. 72
Hutang PPh 4 (2) pada *trial balance* PT AI periode 2020

COA	Nama Perkiraan	Saldo Awal		Mutasi		Saldo Akhir	
		Dr	Kr	Dr	Kr	Dr	Kr
21020200	Hutang Usaha - Berelasi	-	-	-	-	-	-
21020201	Hutang Berelasi - PT RNR FILM INTERNASIONAL	-	1.390.825.500	-	-	-	1.390.825.500
21020299	Hutang Berelasi - PT RMI INDONESIA	-	-	-	-	-	-
21030000	Hutang Pajak	-	-	-	-	-	-
21030100	Hutang Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	-
21030101	Hutang PPh 4 Ayat 2	-	-	-	-	-	-

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.72, dapat dilihat akun Hutang PPh 4 (2) pada *trial balance* PT AI periode 2020 sebesar Rp0, sehingga pada kolom “Check Hutang PPh 4 (2)” diisi Rp0 (Gambar 3.71). Oleh karena itu, transaksi

pada akun Beban Sewa – Kantor berpotensi terhutang PPh 4 (2) seperti pada Gambar 3.71.

- 6) Menginput nomor *GL*, potensial akun Hutang 4 (2), dan nilai total pada tabel “*Summary of Potential Account (Hutang 4 (2))*” berdasarkan *softcopy trial balance*. Kemudian, Menginput nomor *GL*, potensial akun biaya, dan nilai total pada tabel “*Summary of Potential Account (Biaya)*” berdasarkan *general ledger* yang telah ditentukan terdapat potensi PPh 4 (2) (Gambar 3.73).

Gambar 3. 73
Summary of Potential Account (Hutang 4 (2) dan Biaya)
PT AI periode 2020-2021

Summary of Potential Account (Hutang 4(2))				Summary of Potential Account (Biaya)					
Tahun	No.	Nomor GL	Akun GL	Nilai Total	Tahun	No.	Nomor GL	Akun GL	Nilai Total
2020	1	21030101	Hutang PPh 4 Ayat 2	0	2020	1	62020301	Beban Sewa - Kantor	90.500.000
	2					2			
	2					2			
	3					3			
	4					4			
	5					5			
					6				
Total				0	Total				90.500.000
2021	1	21030101	Hutang PPh 4 Ayat 2	0	2021	1	11090201	Beban Dibayar Dimuka - Sewa Kantor	200.000.000
	2					2			
	2					2			
	3					3			
	4					4			
	5					5			
					6				
Total				0	Total				200.000.000
Total All Year				0	Total All Year				290.500.000

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.73, terlampir *summary of potential account* Hutang PPh 4 (2) dan Biaya PT AI periode 2020-2021. Diketahui untuk potensial akun hutang PPh 4 (2) tahun 2020-2021 sebesar Rp0, sehingga diperoleh *total all year* sebesar Rp0. Untuk potensial akun biaya pada tahun 2020 yaitu Beban Sewa – Kantor sebesar Rp90.500.000 dan tahun 2021 yaitu Beban Dibayar Dimuka – Sewa Kantor sebesar

Rp200.000.000, sehingga diperoleh *total all year* sebesar Rp290.500.000.

- 7) Menginput DPP dan PPh 4 (2) pada tabel “*Summary of SPT PPh 4 (2)*” berdasarkan SPT PPh 4 (2).

Gambar 3. 74
Summary of SPT PPh 4 (2) PT AI periode 2020-2021

Summary of SPT PPh 4 (2)			
Tahun	No.	DPP	PPh 4 (2)
2020	1		
	2		
	3		
	4	Tidak terdapat SPT	
	5	Tidak terdapat SPT	
	6	Tidak terdapat SPT	
	7	Tidak terdapat SPT	
	8	Tidak terdapat SPT	
	9	Tidak terdapat SPT	
	10	Tidak terdapat SPT	
	11	Tidak terdapat SPT	
	12	Tidak terdapat SPT	
Total		0	0
2021	1	Tidak terdapat SPT	
	2	Tidak terdapat SPT	
	3	Tidak terdapat SPT	
	4	Tidak terdapat SPT	
	5	Tidak terdapat SPT	
	6	Tidak terdapat SPT	
	7		
	8		
	9		
	10		
	11		
	12		
Total		0	0
Total All Year		0	0

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.74, terlampir *summary of SPT PPh 4(2) PT AI* periode 2020-2021. Diketahui dari masa pajak April 2020 hingga Juni 2021, tidak terdapat SPT PPh 4(2) sehingga *total all year* untuk *summary of SPT PPh 4(2)* sebesar Rp0.

- 8) Melakukan *breakdown of difference* pada tabel:
 - A. “Ada pada *GL* tidak ditemukan pada SPT (Harus dikenakan PPh 4 (2))”
 - B. “Ada pada *GL* tidak ditemukan pada SPT (Tidak dikenakan PPh 4 (2))”

C. “Ada pada SPT tidak ditemukan pada GL”

Gambar 3. 75
Breakdown of Diff PT AI periode 2020-2021

A. ada pada GL tidak ditemukan pada SPT (Harus dikenakan PPh 4(2))					Breakdown of Diff				B. ada pada GL tidak ditemukan pada SPT (Tidak dikenakan PPh 4(2))				C. ada pada SPT tidak ditemukan pada GL			
Tahun	No.	Nomor GL	Akun GL	Nilai Transaksi	Potensial PPh 4 (2)	No.	Nomor GL	Akun GL	Nilai Transaksi	Notes	Masa	DPP	PPh 4 (2)	Notes		
2020	1	62020301	Beban Sewa - Kantor	90.500.000	9.050.000						Jan					
	2										Feb					
	3										Mar					
	4										Apr					
	5										Mei					
	6										Jun					
	7										Jul					
	8										Agu					
	9										Sep					
	10										Okt					
	11										Nov					
	12										Des					
			Total	90.500.000	9.050.000		Total		0		Total	0	0			
2021	1	11090201	Beban Dibayar Dimuka - Sewa Kantor	200.000.000	20.000.000						Jan					
	2										Feb					
	3										Mar					
	4										Apr					
	5										Mei					
	6										Jun					
	7										Jul					
	8										Agu					
	9										Sep					
	10										Okt					
	11										Nov					
	12										Des					
			Total	200.000.000	20.000.000		Total		0		Total	0	0			
			Total All Year	290.500.000	29.050.000		Total All Year		0		Total All	0	0			

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.75, terlampir *breakdown of diff* PT AI periode 2020-2021, dimana pada tabel A ada pada GL tidak ditemukan pada SPT (Harus dikenakan PPh 4(2)) diisi dengan akun yang berpotensi terkena PPh 4(2). Sebagai contoh pada tahun 2020, diisi dengan akun Beban Sewa – Kantor dengan nomor GL 62020301 dengan nilai transaksi sebesar Rp90.500.000. Sehingga diperoleh potensial PPh 4 (2) sebesar Rp9.050.000 yang merupakan hasil dari nilai transaksi dikalikan dengan tarif 10%.

Pada tabel B ada pada GL tidak ditemukan pada SPT (Tidak dikenakan PPh 4 (2)) diisikan dengan akun yang tidak berpotensi terkena PPh 4 (2). Selama periode 2020-2021, tidak terdapat akun yang ada pada GL yang tidak ditemukan pada SPT (Tidak dikenakan PPh 4 (2)). Pada tabel C ada pada SPT tidak ditemukan pada GL, tidak perlu diisi karena tidak terdapat SPT PPh 4(2).

- 9) Menghitung selisih antara Nilai Total PPh 4 (2) pada SPT dengan Nilai Total Hutang PPh 4 (2) pada *trial balance*.

Gambar 3. 76
Perhitungan selisih antara Nilai Total PPh 4 (2) pada SPT dengan *trial balance* PT AI

	A	B
1	PT AI	
2	Nilai Total PPh 4(2) (SPT) :	-
3	Nilai Total Hutang PPh 4(2) (TB) :	-
4	Selisih :	-

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.76, diketahui Nilai Total PPh 4 (2) pada SPT sebesar Rp0 dan pada *trial balance* sebesar Rp0. Sehingga tidak terdapat selisih antara nilai total PPh 4 (2) pada SPT dengan *trial balance*.

- 10) Menghitung selisih antara Nilai Total Akun Potensi Biaya 4 (2) pada *trial balance* dengan Nilai Total DPP PPh 4 (2) pada SPT.

Gambar 3. 77
Perhitungan selisih antara Nilai Total Akun Potensi Biaya 4 (2) pada *trial balance* dengan SPT PT AI

	A	B
5	Nilai Total Akun Potensi Biaya 4(2) (TB) :	290.500.000
6	Nilai Total DPP PPh 4(2) (SPT) :	-
7	Selisih :	290.500.000

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.77, diperoleh selisih antara nilai total akun potensi biaya PPh 4 (2) pada *trial balance* dengan SPT sebesar Rp290.500.000 yang diperoleh dari nilai total akun potensi biaya PPh 4(2) pada *trial balance* sebesar Rp290.500.000 dengan nilai total DPP PPh 4(2) pada SPT sebesar Rp0.

- 11) Menghitung *Control Selisih* yang diperoleh dari hasil perhitungan selisih antara Nilai Total Akun Potensi Biaya 4 (2) pada *trial balance* dengan Nilai Total DPP PPh 4 (2) pada SPT dengan Diff tabel A, B dan C.

Gambar 3. 78
Perhitungan *Control Selisih* PT AI

	A	B
5	Nilai Total Akun Potensi Biaya 4(2) (TB):	290.500.000
6	Nilai Total DPP PPh 4(2) (SPT) :	-
7	Selisih :	290.500.000
8	Diff Type A	290.500.000
9	Diff Type B	-
10	Diff Type C	-
11	Control Selisih :	-

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.78, diperoleh *control selisih* sebesar Rp0 yang didapatkan dari selisih sebesar Rp290.500.000 dikurangi dengan total *diff* yaitu sebesar Rp290.500.000.

- 12) Menghitung Hutang 4 (2) yang harus dicatat pada *GL* dengan cara mengurangi total PPh 4 (2) pada tabel *Summary of SPT PPh 4 (2)* dengan total PPh pada *Breakdown of Diff* tabel C, lalu ditambah dengan Total Potential PPh 4 (2) pada *Breakdown of Diff* tabel A.

Gambar 3. 79
Perhitungan Nilai Hutang 4 (2) yang harus dicatat pada *GL* PT AI

	A	B
12	Total All Year Summary of SPT	-
13	Total All Year PPh 4(2) diff Type C	-
14	Total All Year Potential PPh 4(2) diff Type A	29.050.000
15	Nilai Hutang 4(2) yang harus dicatat pada GL	29.050.000

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.79, diperoleh nilai hutang PPh 4 (2) yang harus dicatat pada *GL* sebesar Rp29.050.000 yang didapat dengan mengurangi *total all year summary of SPT* dengan *total all year PPh 4 (2)* pada diff type C, lalu ditambah dengan *total all year potential PPh 4 (2)* pada diff type A.

- 13) Setelah pekerjaan selesai dilakukan, hasil *summary* rekonsiliasi hutang PPh 4 (2) disimpan pada dropbox dan di-*review* oleh *senior*.

Dalam melaksanakan tugas ini, penulis sudah melakukan konfirmasi mengenai akun yang berpotensi terhutang PPh Pasal 4 ayat (2) dan tidak diterimanya dokumen terkait SPT PPh Pasal 4 ayat (2) kepada klien melalui *zoom meeting*. Tugas ini dilakukan untuk PT AI periode 2020-2021.

4. PT IM

Dalam pelaksanaan kerja magang, tugas yang dilakukan untuk PT IM adalah:

- a. Menghitung kurs tengah BI untuk translasi mata uang asing tahun 2001-2021

Berikut merupakan langkah-langkah dalam menghitung kurs tengah BI untuk translasi mata uang asing tahun 2001-2021:

- 1) Memperoleh *softcopy* kurs transaksi USD periode 2001-2021 dalam bentuk *Ms. Excel*.

Gambar 3. 80
Kurs Transaksi USD periode 2001-2021 dalam Ms. Excel

Kurs Transaksi USD				
Nilai	Kurs Jual	Kurs Beli	Tanggal	
1	9.421	9.327	9/25/2008 12:00:00 AM	
1	9.377	9.283	9/24/2008 12:00:00 AM	
1	9.386	9.292	9/23/2008 12:00:00 AM	
1	9.376	9.282	9/22/2008 12:00:00 AM	
1	9.427	9.333	9/19/2008 12:00:00 AM	
1	9.461	9.367	9/18/2008 12:00:00 AM	
1	9.435	9.341	9/17/2008 12:00:00 AM	

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Berdasarkan Gambar 3.80, terlampir daftar kurs transaksi USD ke Rupiah periode 2001 hingga 2021. Data tersebut terdiri dari kolom nilai, kurs jual, kurs beli, dan tanggal.

- 2) Menghitung kurs tengah dengan menjumlahkan kurs jual dan kurs beli lalu dibagi dua.

Gambar 3. 81
Perhitungan Kurs Tengah BI

Nilai	Kurs Jual	Kurs Beli	Kurs Tengah	Tanggal
1	14.565	14.421	14.493	7/15/2021 12:00:00 AM
1	14.558	14.414	14.486	7/14/2021 12:00:00 AM
1	14.558	14.414	14.486	7/13/2021 12:00:00 AM
1	14.621	14.475	14.548	7/12/2021 12:00:00 AM

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.81, sebagai contoh kurs tengah BI untuk tanggal 15/07/2021 adalah sebesar Rp14.493 yang diperoleh dari (kurs jual + kurs beli)/ 2 yaitu (Rp14.565 + Rp14.421)/2.

- 3) Memisahkan tanggal perolehan kurs menjadi “Date”, “Month”, dan “Year”, kemudian menggunakan rumus =DATE(year,month,day) agar dapat menggunakan fitur *filter* yang akan mempermudah saat melakukan translasi.

Gambar 3. 82
Merapikan format tanggal perolehan kurs untuk menggunakan fitur filter

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
1												
2		Kurs Transaksi USD										
3												
4		Nilai	Kurs Jual	Kurs Beli	Kurs Tengah	Tanggal	Tanggal (Rumus)	Tanggal	Date	Month	Year	Date
5	1	14.565	14.421	14.493	7/15/2021 12:00:00 AM	7/15/2021	7/15/2021	15	7	2021	Kamis, 15 Juli 2021	
6	1	14.558	14.414	14.486	7/14/2021 12:00:00 AM	7/14/2021	7/14/2021	14	7	2021	Rabu, 14 Juli 2021	
7	1	14.558	14.414	14.486	7/13/2021 12:00:00 AM	7/13/2021	7/13/2021	13	7	2021	Selasa, 13 Juli 2021	
8	1	14.621	14.475	14.548	7/12/2021 12:00:00 AM	7/12/2021	7/12/2021	12	7	2021	Senin, 12 Juli 2021	
9	1	14.621	14.475	14.548	7/9/2021 12:00:00 AM	7/9/2021	7/9/2021	9	7	2021	Jumat, 09 Juli 2021	
10	1	14.573	14.428	14.500	7/8/2021 12:00:00 AM	7/8/2021	7/8/2021	8	7	2021	Kamis, 08 Juli 2021	

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.82, format tanggal perolehan kurs yaitu MM/DD/YYYY dan HH/MM/SS. Agar dapat menggunakan fitur filter dalam Ms. Excel agar mempermudah saat melakukan translasi, maka perlu memisahkan tanggal perolehan dengan rumus =LEFT(XX,10), lalu memisahkan berdasarkan “Date”, “Month”, dan “Year”. Kemudian, menggunakan rumus =DATE(year;month;day).

4) Setelah pekerjaan selesai, hasil perhitungan kurs tengah BI dalam bentuk Ms. Excel disimpan pada dropbox.

b. Melakukan translasi mata uang asing untuk *fixed asset-structure*, *vehicle* dan *machinery*

Dalam pelaksanaan pekerjaan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Memperoleh *softcopy List FA-Structure*, *softcopy List FA-Vehicle*, *List FA-Machinery* PT IM, dan *softcopy Kurs Tengah BI* dalam Ms. Excel.

Gambar 3. 83
List FA-Machinery PT IM dalam Ms. Excel

NO	NEW NUMBER	ASSETS NAME	UMUR	TGL REGISTRASI	DEP/MTH	NILAI PEROLEHAN 2020	DEP. JAN-DES 2020	ACC. DEP DES 2020	BOOK VALUE DES 2020
2901	3106000313	Reduction Pot R-527	8	1-Jan-20	(1.866,86)	179.218,56	(22.402,32)	(22.402,32)	156.816,24
2902	3106000314	Reduction Pot R-208	8	1-Jan-20	(1.863,84)	178.928,31	(22.366,05)	(22.366,05)	156.562,26
2903	3106000315	Reduction Pot R-256	8	1-Jan-20	(1.862,07)	178.758,50	(22.344,80)	(22.344,80)	156.413,70
2904	3106000316	Reduction Pot R-601	8	1-Jan-20	(1.864,07)	178.950,84	(22.368,85)	(22.368,85)	156.581,99
2905	3125001774	Disconnecting Switch 289RA-16	8	31-Jan-20	(397,27)	38.138,37	(4.370,04)	(4.370,04)	33.768,33
2906	3125001775	Disconnecting Switch 289RB-16	8	31-Jan-20	(397,27)	38.138,37	(4.370,04)	(4.370,04)	33.768,33
2907	3125001776	Disconnecting Switch 289C-31	8	31-Jan-20	(397,27)	38.138,37	(4.370,04)	(4.370,04)	33.768,33
2908	3125001777	Disconnecting Switch 289C-32	8	31-Jan-20	(397,27)	38.138,37	(4.370,04)	(4.370,04)	33.768,33
2909	3125001778	Disconnecting Switch 289C-33	8	31-Jan-20	(397,27)	38.138,37	(4.370,04)	(4.370,04)	33.768,33
2910	3125001779	Disconnecting Switch 289C-41	8	31-Jan-20	(397,27)	38.138,37	(4.370,04)	(4.370,04)	33.768,33
2911	3125001780	Disconnecting Switch 289C-42	8	31-Jan-20	(397,27)	38.138,37	(4.370,04)	(4.370,04)	33.768,33
2912	3125001781	Disconnecting Switch 289C-43	8	31-Jan-20	(397,28)	38.138,40	(4.370,01)	(4.370,01)	33.768,39
2913	3125001782	Disconnecting Switch 389FB-8	8	31-Jan-20	(367,51)	35.281,10	(4.042,62)	(4.042,62)	31.238,48
2914	3125001783	Disconnecting Switch 389FB-9	8	31-Jan-20	(367,51)	35.281,10	(4.042,62)	(4.042,62)	31.238,48
2915	3125001784	Disconnecting Switch 389FA-9	8	31-Jan-20	(367,51)	35.281,10	(4.042,62)	(4.042,62)	31.238,48
2916	3125001785	Disconnecting Switch 389FA-11	8	31-Jan-20	(367,51)	35.281,10	(4.042,62)	(4.042,62)	31.238,48
2917	3250000505	Pressure Oil Pump No. 3 TNP	8	22-Jan-20	(1.334,69)	128.130,03	(14.681,56)	(14.681,56)	113.448,47

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Berdasarkan Gambar 3.83, terlampir *list FA-Machinery* PT IM yang terdiri dari kolom *no*, *new number*, *assets name*, umur, tanggal registrasi, *depre/month*, nilai perolehan 2020, *depre* Jan-Des 2020, *acc. depre* Des 2020, dan *book value* Des 2020.

Gambar 3. 84
Kurs Tengah BI dalam Ms. Excel

Kurs Transaksi USD						
Nilai	Kurs Jual	Kurs Beli	Kurs Tengah	Tanggal	Date	
1	14.565	14.421	14.493	7/15/2021 12:00:00 AM	15 July 2021	
1	14.558	14.414	14.486	7/14/2021 12:00:00 AM	14 July 2021	
1	14.558	14.414	14.486	7/13/2021 12:00:00 AM	13 July 2021	
1	14.621	14.475	14.548	7/12/2021 12:00:00 AM	12 July 2021	
1	14.621	14.475	14.548	7/9/2021 12:00:00 AM	09 July 2021	
1	14.573	14.428	14.500	7/8/2021 12:00:00 AM	08 July 2021	
1	14.540	14.396	14.468	7/7/2021 12:00:00 AM	07 July 2021	
1	14.554	14.410	14.482	7/6/2021 12:00:00 AM	06 July 2021	
1	14.637	14.491	14.564	7/5/2021 12:00:00 AM	05 July 2021	
1	14.612	14.466	14.539	7/2/2021 12:00:00 AM	02 July 2021	
1	14.615	14.469	14.542	7/1/2021 12:00:00 AM	01 July 2021	

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Selain menerima *list FA-Machinery*, pada Gambar 3.84 diterima kurs tengah BI yang terdiri dari kolom nilai, kurs jual, kurs beli, dan tanggal.

- 2) Membuka *softcopy List FA-Machinery*, kemudian meng-copy sheet Kurs Tengah BI pada *softcopy* Kurs Tengah BI dalam *Ms. Excel*.

Dengan tujuan untuk mempermudah dan terhubung (*link*) saat menginput kurs tengah BI.

- Melakukan *input* pada kolom “Kurs Tengah BI” sesuai dengan kurs tengah BI pada tanggal perolehan aset. Jika tidak terdapat kurs tengah BI pada tanggal perolehan aset, maka dapat menggunakan kurs tengah BI pada tanggal terdekat dengan tanggal perolehan aset tersebut dan diberikan keterangan pada kolom “Remarks”.

Gambar 3. 85
Kurs Tengah BI periode Januari 2020

	A	B	C	D	E	M	N
1							
2	Kurs Transaksi USD						
3							
4	Nilai	Kurs Ju	Kurs Be	Kurs Tengah	Tanggal	Date	Kurs Tengah
371	1	13.730	13.594	13.662	1/31/2020 12:00:00 AM	31 January 2020	13.662
388	1	14.004	13.864	13.934	1/8/2020 12:00:00 AM	08 January 2020	13.934
389	1	13.989	13.849	13.919	1/7/2020 12:00:00 AM	07 January 2020	13.919
390	1	14.031	13.891	13.961	1/6/2020 12:00:00 AM	06 January 2020	13.961
391	1	13.969	13.830	13.899	1/3/2020 12:00:00 AM	03 January 2020	13.899
392	1	13.964	13.826	13.895	1/2/2020 12:00:00 AM	02 January 2020	13.895

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Gambar 3. 86
Melakukan *input* Kurs Tengah BI pada *List FA-Machinery* PT IM

	A	B	D	E	F	L	AR	AU	C	DA	DE
1	NO	NEW NUMBER	ASSETS NAME	UMIR	TGL. REGISTRASI	DEPMTH	ACC. DEP DES 2020	BOOK VALUE DES 2020	Kurs Tengah BI (Translasi)	Remarks	
2902	2901	3106000313	Reduction Pot R-527	8	1-Jan-20	(1.866,86)	(22.402,32)	156.816,24	13.895	Menggunakan Kurs 2 Jan 2020	
2903	2902	3106000314	Reduction Pot R-208	8	1-Jan-20	(1.863,84)	(22.366,05)	156.562,26	13.895	Menggunakan Kurs 2 Jan 2020	
2904	2903	3106000315	Reduction Pot R-256	8	1-Jan-20	(1.862,07)	(22.344,80)	156.413,70	13.895	Menggunakan Kurs 2 Jan 2020	
2905	2904	3106000316	Reduction Pot R-601	8	1-Jan-20	(1.864,07)	(22.368,85)	156.581,99	13.895	Menggunakan Kurs 2 Jan 2020	
2906	2905	3125001774	Disconnecting Switch 289FA-16	8	31-Jan-20	(397,27)	(4.370,04)	33.768,33	13.662		
2907	2906	3125001775	Disconnecting Switch 289FB-16	8	31-Jan-20	(397,27)	(4.370,04)	33.768,33	13.662		

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Berdasarkan Gambar 3.85, terlampir kurs tengah BI periode Januari 2020 yang dimulai pada tanggal 2 Januari 2020 hingga 31 Januari 2020.

Pada Gambar 3.86, sebagai contoh Reduction Pot R-527 dengan nomor 3106000313, umur 8 tahun, tanggal registrasi 1 Januari 2020, menggunakan kurs tengah BI pada tanggal 2 Januari 2020 sebesar Rp13.895. Dikarenakan pada *sheet* Kurs Tengah BI tidak terdapat kurs

pada tanggal 1 Januari 2020, sehingga menggunakan tanggal terdekat yaitu tanggal 2 Januari 2020 dan pada kolom “Remarks” diberi keterangan bahwa menggunakan kurs 2 Januari 2020.

- 4) Menghitung *Acquisition Value*, *Accumulated Depreciation*, dan *Book Value* per tahun 2020 setelah translasi mata uang asing dengan mengalikan nilai pada *Acquisition Value*, *Accumulated Depreciation*, dan *Book Value* per tahun 2020 dengan kurs tengah BI sesuai dengan tanggal perolehan aset.

Gambar 3. 87
Perhitungan *Acquisition Value*, *Accumulated Depreciation*, dan *Book Value* per tahun 2020 setelah translasi mata uang asing

	DB29...	DC29...	DD2...
	=AN2902*DA2902	=AR2902*DA2902	=AU2902*DA2902

	AN	AQ	AR	AU	DA	DB	DC	DD	DE					
	NEW NUMBER	ASSETS NAME	UMI/HR	TGL. REGISTRA	DEP./MTH	NEAI PEROLEHAN 2020	DEP. JAN-DES 202	ACC. DEP DES 2020	BOOK VALUE DES 202	Kurs Tengah BI (Translasi)	Acquis Val 2020 (IDR)	Accum Dep 2020 (IDR)	Book Val 2020 (IDR)	Remarks
2902	2901	3106000313	Reduction Pot R-527	8	1-Jan-20	(1.866,86)	179.218,56	(22.402,32)	156.816,24	13.895	2.490.242.787,29	311.280.348,41	2.178.962.438,88	Menggunakan Kurs 2 Jan 2020
2903	2902	3106000314	Reduction Pot R-208	8	1-Jan-20	(1.863,84)	178.928,31	(22.366,05)	156.562,26	13.895	2.486.209.762,09	310.776.376,58	2.175.433.385,51	Menggunakan Kurs 2 Jan 2020
2904	2903	3106000315	Reduction Pot R-256	8	1-Jan-20	(1.862,07)	178.758,50	(22.344,80)	156.413,70	13.895	2.481.850.251,29	310.481.107,72	2.171.369.143,57	Menggunakan Kurs 2 Jan 2020
2905	2904	3106000316	Reduction Pot R-601	8	1-Jan-20	(1.864,07)	178.950,84	(22.368,85)	156.581,99	13.895	2.486.522.816,55	310.815.282,59	2.175.707.533,96	Menggunakan Kurs 2 Jan 2020
2906	2905	3125001774	Disconnecting Switch 289RA-14	8	31-Jan-20	(397,27)	38.138,37	(4.370,04)	33.768,33	13.662	521.046.410,94	59.703.486,48	461.342.924,46	
2907	2906	3125001775	Disconnecting Switch 289RB-14	8	31-Jan-20	(397,27)	38.138,37	(4.370,04)	33.768,33	13.662	521.046.410,94	59.703.486,48	461.342.924,46	

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.87, sebagai contoh perhitungan untuk Reduction Pot R-527, diperoleh *acquisition value* sebesar Rp2.490.242.787,29 yang didapat dengan mengalikan nilai perolehan 2020 yaitu sebesar 179.218,56 USD dengan kurs tengah sebesar Rp13.895. *Accumulated depreciation* sebesar (Rp311.280.348,41) yang didapat dengan mengalikan *acc. depre* Des 2020 sebesar (22.402,32 USD) dengan kurs tengah sebesar Rp13.895. Kemudian, diperoleh *book value* sebesar Rp2.178.962.438,88 yang didapat dengan mengalikan *book value* Des 2020 sebesar 156.816,24 USD dengan kus tengah sebesar Rp13.895.

5) Setelah pekerjaan selesai, *list FA-Machinery* disimpan pada dropbox.

Tugas ini dilakukan untuk PT IM pada *fixed asset-structure, vehicle*, dan *machinery* yang terdiri dari 527 *structure*, 410 *vehicle*, dan 3.075 *machinery*. Untuk pengerjaan pada *fixed asset-structure* dan *vehicle* dilakukan dengan langkah yang sama seperti langkah pengerjaan *fixed asset-machinery*.

5. PT AK

Dalam pelaksanaan kerja magang, tugas yang dilakukan untuk PT AK adalah:

a. Rekapitulasi neraca saldo dan laporan laba/(rugi) periode 2019-2020

Berikut langkah-langkah yang dilakukan:

1) Memperoleh *softcopy* neraca saldo dan laporan laba/(rugi) per *semiannual* periode 2019-2020 dalam bentuk *pdf*.

Gambar 3. 88
Neraca Saldo dan Laporan Laba/(Rugi) PT AK per 30 Juni 2020

NERACA Per 30 June 2020 - SMT I	Laporan Laba/(Rugi) Per 30 June 2020 - SMT I
Aktiva	Pendapatan
Aktiva Lancar	Jasa Keperantaraan 242.385.708
Bank - IDR 157.035.571	Jasa Lainnya - Claim 227.272.728
Bank - USD 61.525.712	Total Pendapatan 469.658.436
Kas 25.000.000	Biaya Pemasaran - 7.500.000
Aktiva Tidak Lancar	Biaya Administrasi dan Umum
PPH Pasal 23 9.356.167	Biaya Gaji - 99.600.000
Tagihan Jasa Keperantaraan 73.944.654	Biaya Komisi - 67.533.508
Tagihan Premi 311.235.661	Biaya Penyusutan - 35.688.876
Tagihan Lainnya 91.900.882	Biaya Bonus & THR - 17.100.000
Tagihan Claim 245.454.546	Biaya Jamsostek - 14.261.388
Piutang Pihak Ketiga 105.000.000	Biaya Sewa - 13.950.000
Biaya Dibayar Dimuka 141.081.500	Biaya Audit - 8.640.000
Pinjaman Karyawan 2.500.000	Biaya PPh Pasal 21 - 5.604.208
Deposit Keamanan 2.000.000	Biaya Bahan Bakar & Transportasi - 3.013.500
Aktiva Tetap	Biaya Aktuaris - 2.475.000
Aktiva Tetap - Peralatan Kantor 24.023.550	Biaya Telephone & Internet - 1.661.909
Aktiva Tetap - Kendaraan 553.000.000	Biaya Iuran - 1.567.089
Akumulasi Penyusutan - Peralatan Kantor - 17.790.050	Biaya Toll & Parkir - 1.458.250
Akumulasi Penyusutan - Kendaraan - 270.604.167	Biaya PPh Pasal 4(2) - Sewa - 1.395.000
Total Aktiva 1.514.664.024	Biaya Foto Copy - 1.083.840
Kewajiban dan Ekuitas	Biaya PPh Pasal 4(2) - Peredaran Bruto Tertentu - 942.810
Kewajiban	Biaya Bank - 773.423
Hutang Pengembalian Premi 6.000	Biaya Konsumsi - 461.300
Hutang Premi 242.602.442	Biaya Listrik dan Air - 412.250
Hutang Lainnya 52.061.043	Biaya Pengiriman Dokumen - 312.750
Hutang Pemegang Saham 70.000.000	Biaya Alat Tulis Kantor - 193.500
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja 24.538.267	Biaya Lainnya - 107.770
Hutang Pajak	Biaya Cetak - 90.250
PPH Pasal 21/26 266.008	Biaya Materai - 30.000
PPH Pasal 4 ayat (2) 98.356	Biaya Perbaikan & Pemeliharaan - 17.000
Pajak Keluaran 56.835.636	Biaya Perijinan -
Total Kewajiban dan Ekuitas 1.514.664.024	Biaya Pendidikan & Pelatihan -
Ekuitas	Total Biaya Administrasi dan Umum -278.373.619
Modal 835.000.000	Rugi/Laba 183.784.817
Pendapatan Komperhensif Lainnya - 1.982.387	Pendapatan/(Biaya) - Lainnya
Saldo Laba 37.561.645	Laba/(Rugi) Selisih Kurs 9.133.261
Laba Berjalan 197.677.014	Pendapatan Bunga 583.525
Total Kewajiban dan Ekuitas 1.514.664.024	Pendapatan Lainnya 4.175.412
	Total Pendapatan/(Biaya) - Lainnya 13.892.198
	Rugi/Laba Sebelum Pajak 197.677.015
	Pajak Penghasilan -
	Rugi/ Laba Setelah Pajak 197.677.015

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.88, terlampir neraca saldo dan laporan laba/(rugi) PT

AK per 30 Juni 2020 dalam bentuk *pdf*. Pada neraca terdiri atas aktiva,

aktiva lainnya, aktiva tetap, kewajiban, hutang pajak, dan ekuitas. Pada laporan laba/(rugi) terdiri dari pendapatan, biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum, rugi/laba, pendapatan/(biaya) – lainnya, (rugi)/laba sebelum pajak, pajak penghasilan, dan (rugi)/laba setelah pajak.

- 2) Merekapitulasi akun dan saldo pada neraca saldo dan laporan laba/(rugi) per *semiannual* periode 2019-2020 ke dalam *Ms. Excel*.

Gambar 3. 89
Rekapitulasi Neraca Saldo dan Laporan Laba/(Rugi) PT AK per 30 Juni 2020

PT AK		PT AK	
Neraca per 30 Juni 2020		Laporan Laba/(Rugi) Per 30 Juni 2020	
Aktiva		Pendapatan	
Aktiva Lancar		Jasa Keperantaraan	242.385.708
Bank - IDR	157.035.571	Jasa Lainnya - Claim	227.272.728
Bank - USD	61.525.712	Total Pendapatan	469.658.436
Kas	25.000.000	Biaya Pemasaran	- 7.500.000
Aktiva Tidak Lancar		Biaya Administrasi dan Umum	
PPH Pasal 23	9.356.167	Biaya Gaji	- 99.600.000
Tagihan Jasa Keperantaraan	73.944.654	Biaya Komisi	- 67.533.508
Tagihan Premi	311.235.661	Biaya Penyusutan	- 35.688.876
Tagihan Lainnya	91.900.882	Biaya Bonus & THR	- 17.100.000
Tagihan Claim	245.454.546	Biaya Jamsostek	- 14.261.388
Piutang Pihak Ketiga	105.000.000	Biaya Sewa	- 13.950.000
Biaya Dibayar Dimuka	141.081.500	Biaya Audit	- 8.640.000
Pinjaman Karyawan	2.500.000	Biaya PPH Pasal 21	- 5.604.208
Deposito Keamanan	2.000.000	Biaya Bahan Bakar & Transportasi	- 3.013.500
Aktiva Tetap		Biaya Aktuaris	- 2.475.000
Aktiva Tetap - Peralatan Kantor	24.023.550	Biaya Telephone & Internet	- 1.661.909
Aktiva Tetap - Kendaraan	553.000.000	Biaya Iuran	- 1.567.089
Akumulasi Penyusutan - Peralatan Kan	- 17.790.050	Biaya Toll & Parkir	- 1.458.250
Akumulasi Penyusutan - Kendaraan	- 270.604.167	Biaya PPH Pasal 4(2) - Sewa	- 1.395.000
Total Aktiva	1.514.664.024	Biaya Foto Copy	- 1.083.840
Kewajiban dan Ekuitas		Biaya PPH Pasal 4(2) - Peredaran Bru	- 942.810
Kewajiban		Biaya Bank	- 773.423
Hutang Pengembalian Premi	6.000	Biaya Konsumsi	- 461.300
Hutang Premi	242.602.442	Biaya Listrik dan Air	- 412.250
Hutang Lainnya	52.061.043	Biaya Pengiriman Dokumen	- 312.750
Hutang Pemegang Saham	70.000.000	Biaya Alat Tulis Kantor	- 193.500
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	24.538.267	Biaya Lainnya	- 107.770
Hutang Pajak		Biaya Cetak	- 90.250
PPH Pasal 21/26	266.008	Biaya Materai	- 30.000
PPH Pasal 4 ayat (2)	98.356	Biaya Perbaikan & Pemeliharaan	- 17.000
Pajak Keluaran	56.835.636	Biaya Perijinan	-
Ekuitas		Biaya Pendidikan & Pelatihan	-
Modal	835.000.000	Total Biaya Administrasi dan Umum	- 278.373.619
Pendapatan Komperhensif Lainnya	- 1.982.387	Rugi/Laba	183.784.817
Saldo Laba	37.561.645	Pendapatan/(Biaya) - Lainnya	
Laba Berjalan	197.677.014	Laba/(Rugi) Selisih Kurs	9.133.261
Total Kewajiban dan Ekuitas	1.514.664.024	Pendapatan Bunga	583.525
		Pendapatan Lainnya	4.175.412
		Total Pendapatan/(Biaya) - Lainnya	13.892.198
		Rugi/Laba Sebelum Pajak	197.677.015
		Pajak Penghasilan	-
		Rugi/ Laba Setelah Pajak	197.677.015

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Berdasarkan Gambar 3.89, dilakukan rekapitulasi data dari lampiran neraca saldo dan laporan laba/(rugi) per 30 Juni 2020. Pada neraca saldo, diperoleh total aktiva sebesar Rp1.514.664.024 dan total kewajiban dan ekuitas sebesar Rp1.514.664.024. Kemudian, pada laporan laba/(rugi) diperoleh total pendapatan sebesar Rp469.658.436, total biaya pemasaran sebesar Rp7.500.000, total biaya administrasi dan umum sebesar Rp278.373.619, rugi/laba sebesar Rp183.784.817, total pendapatan/(biaya) – lainnya sebesar Rp13.892.198, rugi/laba sebelum pajak sebesar Rp197.677.015, pajak penghasilan sebesar Rp0, dan rugi/laba setelah pajak sebesar Rp197.677.015.

- 3) Merekapitulasi akun dan menjumlahkan saldo pada laporan laba/(rugi) per *annual* periode 2019-2020 ke dalam *Ms. Excel*.

Gambar 3. 90
Rekapitulasi Laporan Laba/(Rugi) per *annual* PT AK
periode 2020

	A	B	C	D	E	F	G	H
1	PT AK		PT AK			PT AK		
2	Laporan Laba/(Rugi)		Laporan Laba/(Rugi)			Laporan Laba/(Rugi)		
3	Per 30 Juni 2020		Per 31 Des 2020			2020		
4								
5	Pendapatan		Pendapatan			Pendapatan		
6	Jasa Keperantaraan	242.385.708	Jasa Keperantaraan	18.862.493		Jasa Keperantaraan	261.248.201	
7	Jasa Lainnya - Claim	227.272.728	Jasa Lainnya - Claim	-		Jasa Lainnya - Claim	227.272.728	
8								
9	Total Pendapatan	469.658.436	Total Pendapatan	18.862.493		Total Pendapatan	488.520.928	
10								
11	Biaya Pemasaran	- 7.500.000	Biaya Pemasaran	- 16.580.971		Biaya Pemasaran	- 24.080.971	

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.90, dilakukan rekapitulasi laporan laba/(rugi) per *annual* PT AK periode 2020 yang diperoleh dari rekapitulasi laporan laba/(rugi) per *semiannually*. Sebagai contoh untuk akun Pendapatan Jasa Keperantaraan diperoleh sebesar Rp261.248.201 yang didapat

dengan menjumlahkan saldo pada akun Pendapatan Jasa Perantara per 30 Juni 2020 dan per 31 Desember 2020.

- 4) Setelah pekerjaan selesai, hasil rekapitulasi neraca saldo dan laporan laba/(rugi) disimpan pada dropbox.

Rekapitulasi Neraca Saldo dan Laporan Laba/(Rugi) dilakukan untuk PT AK pada periode 2019-2020.

- b. Rekapitulasi *request list* dan memeriksa kelengkapan data untuk *Tax Due Diligence* periode 2019-2021

Dalam pelaksanaan pekerjaan ini, berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan:

- 1) Memperoleh *softcopy* format *request list* untuk *Tax Due Diligence* dalam bentuk *Ms. Excel*, NPWP, SKT, SPPKP, SPT PPh Badan, SPT PPh 21, 4 (2) atas peredaran bruto tertentu dalam bentuk *pdf*.

Gambar 3. 91
Format *request list* untuk *Tax Due Diligence* PT AK periode 2019-2021

Request List - PT AK							
Tax Due Diligence							
No	Uraian	Prioritas (H/M/L)	Tanggal Permintaan	Tanggal Penerimaan	Status	Pihak Peminta	Keterangan
1.1 Taxation							
a	Dokumen Penetapan Perpajakan : NPWP, dan SPPKP (jika ada)	Medium				Parker Randall	
b	SPT PPh Badan dan detail perhitungan pendukungnya (excel file) dari tanggal dikukuhkan NPWPnya	High				Parker Randall	
c	SPT PPh 21, 22, 23/26, 4 (2) bulanan dan lampiran terkait dari tanggal dikukuhkan NPWPnya	High				Parker Randall	
d	SPT PPN dan detail rekonsiliasi: antara SPTnya dengan TB; termasuk ekualisasi PPN dengan Pendapatan dalam PPh Badan dari tanggal dikukuhkan NPWPnya	High				Parker Randall	
e	Salinan semua korespondensi dengan Kantor Pajak, Surat Tagihan Pajak (STP) dan Bukti Pembayaran, (Surat Keberatan Pajak + Putusannya + Bukti Pembayaran), (Surat Banding Pajak + Keputusannya + Bukti Pembayaran), dan fasilitas Perpajakan yang dimiliki oleh Perusahaan (jika ada)	High				Parker Randall	
f	Salinan setiap ketetapan pajak yang dikeluarkan dan semua penyelesaian untuk setiap ketetapan pajak yang dikeluarkan oleh kantor pajak (slip pembayaran pajak atau dokumen / bukti pemindahbukuan) dari tanggal dikukuhkan NPWPnya	Medium				Parker Randall	
g	Salinan SPHP (Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan) dan BAHF (Berita Acara Hasil Pemeriksaan) untuk tahun pajak yang telah diaudit oleh Kantor Pajak dari tanggal dikukuhkan NPWPnya	High				Parker Randall	
h	Surat Keputusan Tax Amenity dan korespondensi terkait (jika ada)	Medium				Parker Randall	

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Berdasarkan Gambar 3.91, terlampir format *request list* untuk *Tax Due Diligence* dalam bentuk *Ms. Excel* yang terdiri dari kolom no, uraian (yang berisi data yang dibutuhkan), prioritas (H/M/L), tanggal permintaan, tanggal penerimaan, status, pihak peminta, dan keterangan.

Gambar 3. 92
Data yang telah diterima dari PT AK per 03/09/2021

 Lampiran 7-a PPh Final Ps.4(2) Penghasilan peredaran bruto tahun 2019-2020	03/09/2021 7:23	Microsoft Edge...	2.040 KB
 PPh Final Ps.4(2) Penghasilan peredaran bruto tahun 2019	03/09/2021 7:24	Microsoft Edge...	4.004 KB
 PPh Final Ps.4(2) Penghasilan peredaran bruto tahun 2020	03/09/2021 7:24	Microsoft Edge...	2.482 KB
 PPh Final Ps.4(2) Persewaan Tanah dan Bangunan tahun 2019	03/09/2021 7:26	Microsoft Edge...	4.784 KB
 PPh Final Ps.4(2) Persewaan Tanah dan Bangunan tahun 2020	03/09/2021 7:25	Microsoft Edge...	3.140 KB
 PPh Final Ps.4(2) Persewaan Tanah dan Bangunan tahun 2021	03/09/2021 7:25	Microsoft Edge...	1.188 KB
 SPT PPh Ps.21 Tahun 2020	03/09/2021 7:28	Microsoft Edge...	21.441 KB
 SPT PPh Ps.21 Tahun 2021	03/09/2021 7:29	Microsoft Edge...	11.046 KB
 SPT PPh Tahun 2019	03/09/2021 7:30	Microsoft Edge...	17.636 KB
 Surat Permohonan Pajak	03/09/2021 7:32	Microsoft Edge...	495 KB

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.92, terlampir data yang telah diterima dari PT AK pada tanggal 03/09/2021.

- 2) Memeriksa kelengkapan data setiap dokumen yang telah diterima.

Sebagai contoh memeriksa kelengkapan data lampiran PPh Pasal 4 ayat (2) Persewaan Tanah dan Bangunan masa Februari 2019. Data yang dibutuhkan adalah lampiran SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) (Gambar 3.93), *e-Billing* PPh Pasal 4 ayat (2) (Gambar 3.94), Bukti Penerimaan Negara (BPN) (Gambar 3.95) dan Bukti Penerimaan Elektronik (BPE) (Gambar 3.96).

Gambar 3. 93
SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) PT AK (Feb 2019)

	DEPARTEMEN KEUANGAN R.I. DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) MASA PAJAK PENGHASILAN FINAL PASAL 4 AYAT (2) Formulir ini digunakan untuk melaporkan Pemotongan/Pemungutan Pajak Penghasilan Final Pasal 4 Ayat (2)	<input checked="" type="checkbox"/> SPT Normal <input type="checkbox"/> SPT Pembetulan Ke - ...
			Masa Pajak 0 2 / 2 0 1 9

BAGIAN A. IDENTITAS PEMOTONG PAJAK/WAJIB PAJAK

1. NPWP	:	
2. Nama WP	:	PT AK
3. Alamat	:	Jalan Matahari No.1

BAGIAN B. OBJEK PAJAK

Uraian	KAP/KJS	Nilai Objek Pajak (Rp)	Tarif (%)	PPh yang Dipotong / Dipungut Sendiri (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bunga Deposito/Tabungan, Diskonto SBI dan Jasa Giro				
a. Bunga Deposito/Tabungan				
1) Yang ditempatkan di Dalam Negeri	411128/404			
2) Yang ditempatkan di Luar Negeri	411128/404			
b. Diskonto Sertifikat Bank Indonesia	411128/404			
c. Jasa Giro	411128/404			
2. Transaksi Penjualan Saham				
a. Saham Pendi	411128/407			
b. Bukan Saham Pendi	411128/406			
3. Bunga/Diskonto Obligasi dan Surat Berharga Negara	411128/401			
4. Hadiah Undian	411128/405			
5. Sewaan Tanah dan/atau Bangunan				
a. Penyewa sebagai Pemotong Pajak	411128/403			
b. Orang Pribadi/Badan yang Menyetor Sendiri PPh	411128/403	9.300.000	10,00	930.000
6. Jasa Konstruksi				
a. Perencana Konstruksi				
1) Pengguna Jasa sebagai Pemotong PPh	411128/409			
2) Penyedia Jasa yang Menyetor Sendiri PPh	411128/409			
b. Pelaksana Konstruksi				
1) Pengguna Jasa sebagai Pemotong PPh	411128/409			
2) Penyedia Jasa yang Menyetor Sendiri PPh	411128/409			
c. Pengawas Konstruksi				
1) Pengguna Jasa sebagai Pemotong PPh	411128/409			
2) Penyedia Jasa yang Menyetor Sendiri PPh	411128/409			
7. Wajib Pajak yang Melakukan Pengalihan Hak atas Tanah/Bangunan	411128/402			
8. Bunga Simpanan yang Dibayarkan oleh Koperasi kepada Anggota Wajib Pajak Orang Pribadi	411128/417			
9. Transaksi Derivatif Berupa Kontrak Berjangka yang Diperdagangkan di Bursa	411128/418			
10. Dividen yang Diterima/Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri	411128/419			
Penghasilan Tertentu Lainnya				
a.				
b.				
c.				
JUMLAH		9.300.000		930.000

Terbilang Sembilan Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah

BAGIAN C. LAMPIRAN

1. <input checked="" type="checkbox"/> Surat Setoran Pajak : <input type="text" value="1"/> lembar.
2. <input type="checkbox"/> Daftar Bukti Pemotongan/Pemungutan PPh Final Pasal 4 Ayat (2).
3. <input type="checkbox"/> Bukti Pemotongan/Pemungutan PPh Final Pasal 4 Ayat (2) : <input type="text"/> lembar.
4. <input type="checkbox"/> Surat Kuasa Khusus.

BAGIAN D. PERNYATAAN DAN TANDA TANGAN

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi - sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.

<input checked="" type="checkbox"/> PEMOTONG PAJAK/PIMPINAN <input type="checkbox"/> KUASA WAJIB PAJAK	Ditai oleh Petugas SPT Masa Diterima: <input type="checkbox"/> Langsung dari WP <input type="checkbox"/> Melalui Pos
Nama : _____ NPWP : _____	Tanggal : <input type="text" value="18"/> <input type="text" value="03"/> <input type="text" value="20"/> <input type="text" value="19"/> Tanggal bulan tahun
Tanda Tangan & Cap : _____	Tanda Tangan : _____

F.1.1.32.04

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Gambar 3. 94
E-Billing PPh Pasal 4 ayat (2) PT AK (Feb 2019)

	KEMENTERIAN KEUANGAN R.I. DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	CETAKAN KODE BILLING
TX No	:	
NPWP	:	PT AK
NAMA	:	Jalan Matahari No.1
ALAMAT	:	
KOTA	:	JAKARTA SELATAN
NOP	:	-
JENIS PAJAK	:	411128 - PPh Final
JENIS SETORAN	:	403 - Persewaan Tanah dan Bangunan
MASA PAJAK	:	0202
TAHUN PAJAK	:	2019
NOMOR KETETAPAN	:	-
JUMLAH SETOR	:	Rp. 930.000
TERBILANG	:	Sembilan Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah
URAIAN	:	-
NAMA PENYETOR	:	PT AK
NPWP	:	
GUNAKAN KODE BILLING DI BAWAH INI UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN.		
ID BILLING	:	019030882426151
MASA AKTIF	:	05/04/2019 14:20:20

Catatan : Apabila ada kesalahan dalam isian Kode Billing atau masa berlakunya berakhir, Kode Billing dapat dibuat kembali. Tanggung jawab isian Kode Billing ada pada Wajib Pajak yang namanya tercantum di dalamnya.

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Gambar 3. 95
Bukti Penerimaan Negara (BPN) PT AK (Feb 2019)

BANK CENTRAL ASIA, TBX.	BUKTI PENERIMAAN NEGARA PENERIMAAN PAJAK	KEMENTERIAN KEUANGAN
A PEMBAYARAN		
GGAL & JAM BAYAR	: 08/03/2019 09:51:00	NTB : [REDACTED]
GGAL BUKU	: 08/03/2019	NTPN : [REDACTED]
E CABANG BANK	: 000206	STAN : [REDACTED]
A SETORAN		
E BILLING	: 019030882426151	
P	: 03-053402-8-064-000	
A WAJIB PAJAK	:	PT AK
MAT	:	
OR OBJEK PAJAK	:	
A ANGGARAN	: 411128	
IS SETORAN	: 403	
A PAJAK	: 02-02-2019	
KETETAPAN	: 00000-000-00-000-00	
LAH SETORAN	: 930,000.00	MATA UANG : IDR
BILANG	: SEMBILAN RATUS TIGA PULUH RIBU	
<small>is is computer generated message and requires no signature ormasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan</small>		

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Gambar 3. 96
Bukti Penerimaan Elektronik (BPE) PT AK (Feb 2019)

Penyampaian SPT Elektronik
◆ Direktorat Jenderal Pajak
Berikut ini adalah Bukti Penerimaan Elektronik Anda.

Nama : **PT AK**
NPWP :
Tahun Pajak : 2019
Masa Pajak : 02/02
Jenis SPT : SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) 2009
Pembetulan ke : 0
Status SPT : Kurang Bayar
Nominal : 930000
Tanggal Penyampaian : 18/03/2019
Nomor Tanda Terima Elektronik : 84028306488193018911
Terima kasih telah menyampaikan Laporan SPT Anda.

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Memperoleh data tambahan berupa SPT PPh Badan periode 2019-2020 pada tanggal 07/09/2021 (Gambar 3.97) dan memeriksa kelengkapan data tambahan tersebut.

Gambar 3. 97
Data yang telah diterima dari PT AK per 07/09/2021

Konfirmasi Tax 3 Sept	03/09/2021 20:01	File folder
 Lampiran 6 - SPT PPh Badan tahun 2019-2020	07/09/2021 13:34	Microsoft Edge PDF ... 1.215 KB

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

- Melakukan *input* pada kolom “Tanggal Permintaan” sesuai dengan tanggal permintaan data kepada klien, “Tanggal Penerimaan” sesuai dengan tanggal dokumen tersebut diterima dan kolom “Status” dengan *Done* jika dokumen yang dibutuhkan sudah diterima, dengan *Partial* jika dokumen yang dibutuhkan baru diterima sebagian dan dengan *Pending* jika dokumen yang dibutuhkan belum diterima.

Gambar 3. 98
Rekapitulasi *request list* untuk *Tax Due Diligence* PT AK
periode 2019-2021

Request List - PT AK							
Tax Due Diligence							
No	Uraian	Prioritas (H/M/L)	Tanggal Permintaan	Tanggal Penerimaan	Status	Pihak Peminta	Keterangan
1.1	Taxation						
a	Dokumen Penetapan Perpajakan : NPWP, dan SPPKP (jika ada)	Medium	4-Aug-21	3-Sep-21	Done	Parker Randall	Diterima: NPWP, SKT dan SPPKP
b	SPT PPh Badan dan detail perhitungan pendukungnya (excel file) dari tanggal dikukuhkan NPWPnya	High	4-Aug-21	7-Sep-21	Done	Parker Randall	Diterima: 1. SPT PPh Badan Tahun 2019 dan 2020 (+BPE 2019 dan 2020)
c	SPT PPh 21, 22, 23/26, 4 (2) bulanan dan lampiran terkait dari tanggal dikukuhkan NPWPnya	High	4-Aug-21	3-Sep-21	Partial	Parker Randall	Diterima: 1. SPT PPh 21 Tahun 2020-2021 2. PPh 4 (2) Penghasilan Peredaran Bruto Tahun 2019-2020 3. PPh 4 (2) Persewaan Tanah dan/atau Bangunan Tahun 2019-2021 Pending: 1. SPT PPh 21 Tahun 2019 2. SPT PPh 23/26 bulanan dan lampiran terkait tanggal dikukuhkan NPWPnya 3. SPT PPh 4(2) Persewaan Tanah dan/atau Bangunan - 2020: Masa Mei, Agustus, dan November - 2021: Februari dan Mei
f	Salinan setiap ketetapan pajak yang dikeluarkan dan semua penyelesaian untuk setiap ketetapan pajak yang dikeluarkan oleh kantor pajak (slip pembayaran pajak atau dokumen / bukti pemindahbukuan) dari tanggal dikukuhkan NPWPnya	Medium	4-Aug-21		Pending	Parker Randall	

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.98, terlampir rekapitulasi *request list* untuk *Tax Due Diligence* PT AK, kolom “Tanggal Permintaan” diisi dengan 04/08/2021, terdapat beberapa data yang telah diterima pada tanggal 03/09/2021 dan juga 07/09/2021. Sebagai contoh dokumen penetapan pajak yaitu NPWP dan SPPKP telah diterima dengan lengkap, sehingga pada kolom “Status” diinput menjadi *done*.

- 4) Pada kolom “Keterangan” diisikan dengan rincian dokumen yang telah diterima dan yang masih *pending*.

Sebagai contoh untuk dokumen perpajakan yang terdiri dari NPWP dan SPPKP telah diterima dengan lengkap, sehingga pada kolom “Keterangan” diisi dengan data yang diterima dan sebagai contoh untuk dokumen SPT PPh 21, 22, 23/26, 4 (2) bulanan dan lampiran terkait dari tanggal dikukuhkan NPWPnya terdapat data yang masih *pending*,

sehingga pada kolom “Keterangan” diisi dengan rincian data yang masih belum diterima/ *pending* (Gambar 3.98).

- 5) Menginformasikan hasil pekerjaan kepada *senior* untuk dilakukan *follow up* kepada klien atas dokumen yang belum diterima/ *pending* dan menyimpannya dalam dropbox.

c. Rekapitulasi SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) periode 2019-2021

Tugas lain yang dilakukan untuk PT AK adalah rekapitulasi SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) periode 2019-2021. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Memperoleh *softcopy* SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) dalam bentuk *pdf* dan *softcopy* format rekapitulasi SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) dalam bentuk *Ms. Excel*.
- 2) Membuka *softcopy* format rekapitulasi SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) dalam bentuk *Ms. Excel*, kemudian melakukan *input* pada kolom “Tanggal Bayar” sesuai dengan tanggal pada BPN (Bukti Penerimaan Negara), dan kolom “Tanggal Laporan” sesuai dengan tanggal pada BPE (Bukti Penerimaan Elektronik).

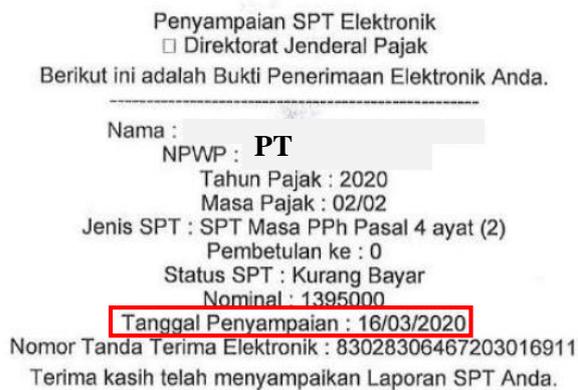
Gambar 3. 99
BPN SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) PT AK (Feb 2020)



(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.99, diketahui BPN tersebut adalah Bukti Penerimaan Negara untuk SPT Masa PPh Pasal 4 ayat 2 masa pajak Februari tahun 2020. SPT tersebut disetorkan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) pada tanggal 09/03/2020. Sehingga pada kolom “Tanggal Bayar” diisi dengan 09/03/2020 (Gambar 3.102).

Gambar 3. 100
BPE SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) PT AK (Feb 2020)



(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.100, diketahui BPE tersebut adalah Bukti Penerimaan Elektronik untuk SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) masa pajak Februari tahun 2020. SPT tersebut dilaporkan/ disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) pada tanggal 16/03/2020. Sehingga pada kolom “Tanggal Laporan” diisi dengan 16/03/2020 (Gambar 3.102).

- 3) Melakukan *input* pada kolom “Tanggal Penandatanganan”, “Masa Pajak”, “Uraian”, “KAP/KJS”, “Nilai Obyek Pajak”, “Tarif”, dan “PPh yang dipotong/dipungut/disetor sendiri” sesuai dengan yang tertera pada SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) (Gambar 3.101).

Gambar 3. 101
SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) PT AK (Feb 2020)

	DEPARTEMEN KEUANGAN R.I. DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) MASA PAJAK PENGHASILAN FINAL PASAL 4 AYAT (2) Formulir ini digunakan untuk melaporkan Pemotongan/Pemungutan Pajak Penghasilan Final Pasal 4 Ayat (2)	<input checked="" type="checkbox"/> SPT Normal <input type="checkbox"/> SPT Pembetulan Ke -	
			Masa Pajak 0 2 / 2 0 2 0	
BAGIAN A. IDENTITAS PEMOTONG PAJAK/WAJIB PAJAK				
1. NPWP : 2. Nama WP : 3. Alamat :	PT AK Jalan Matahari No.1			
BAGIAN B. OBJEK PAJAK				
(1)	KAP/KJS	Nilai Objek Pajak (Rp)	Tarif (%)	PPh yang Dipotong/Dipungut/Di setor Sendiri (Rp)
1. Bunga Depositor/Tabungan, Diskonto SBI dan Jasa Giro				
a. Bunga Depositor/Tabungan				
1) Yang ditempatkan di Dalam Negeri	411128/404			
2) Yang ditempatkan di Luar Negeri	411128/404			
b. Diskonto Sertifikat Bank Indonesia	411128/404			
c. Jasa Giro	411128/404			
2. Transaksi Penjualan Saham				
a. Saham Pendiri	411128/407			
b. Bukan Saham Pendiri	411128/406			
3. Bunga/Diskonto Obligasi dan Surat Berharga Negara	411128/401			
4. Hadiah Undian	411128/405			
Persewaan Tanah dan/atau Bangunan				
a. Penyewa sebagai Pemotong Pajak	411128/403			
b. Orang Pribadi/Bacan yang Menyeter Sendiri PPh	411128/403	13.950.000	10,00	1.395.000
6. Jasa Konstruksi				
a. Perencana Konstruksi				
1) Pengguna Jasa sebagai Pemotong PPh	411128/409			
2) Penyedia Jasa yang Menyeter Sendiri PPh	411128/409			
b. Pelaksana Konstruksi				
1) Pengguna Jasa sebagai Pemotong PPh	411128/408			
2) Penyedia Jasa yang Menyeter Sendiri PPh	411128/408			
c. Pengawas Konstruksi				
1) Pengguna Jasa sebagai Pemotong PPh	411128/409			
2) Penyedia Jasa yang Menyeter Sendiri PPh	411128/409			
7. Wajib Pajak yang Melakukan Pengalihan Hak atas Tanah/Bangunan	411128/402			
8. Bunga Simpanan yang Dibayarkan oleh Koperasi kepada Anggota Wajib Pajak Orang Pribadi	411128/417			
9. Transaksi Derivatif Berupa Kontrak Berjangka yang Diperdagangkan di Bursa	411128/418			
10. Dividen yang Diterima/Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri	411128/419			
- Penghasilan Tertentu Lainnya				
a.				
b.				
c.				
JUMLAH		13.950.000		1.395.000
Terbilang Satu Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah				
BAGIAN C. LAMPIRAN				
1. <input checked="" type="checkbox"/> Surat Setoran Pajak : 1 lembar. 2. <input type="checkbox"/> Daftar Bukti Pemotongan/Pemungutan PPh Final Pasal 4 Ayat (2). 3. <input type="checkbox"/> Bukti Pemotongan/Pemungutan PPh Final Pasal 4 Ayat (2) : lembar. 4. <input type="checkbox"/> Surat Kuasa Khusus.				
BAGIAN D. PERNYATAAN DAN TANDA TANGAN				
Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi - sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.				
<input checked="" type="checkbox"/> PEMOTONG PAJAK/PIMPINAN <input type="checkbox"/> KUASA WAJIB PAJAK		Disetujui/Patugas SPT Masa Diterima: <input type="checkbox"/> Langsung dari WP <input type="checkbox"/> Melalui Pos		
Nama : NPWP :		Tanggal : Tanggal bulan tahun		
Tanda Tangan & Cap		Tanggal 1 6 0 3 2 0 2 0 Tanggal bulan tahun		
F.1.1.32.04				

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.101, diketahui SPT tersebut ditandatangani pada 16/03/2020, untuk masa pajak bulan Februari tahun 2020, dengan uraian Persewaan Tanah dan/atau Bangunan, KAP/KJS 411128/403,

nilai obyek pajak sebesar Rp13.950.000 dengan tarif 10% sehingga diperoleh PPh yang dipotong/dipungut/disetor sendiri sebesar Rp1.395.000. Sehingga pada kolom “Tanggal Penandatanganan” diisi dengan 16/03/2020, “Masa Pajak” diisi dengan bulan Februari, “Uraian” diisi dengan Persewaan Tanah dan/atau Bangunan, “KAP/KJS” diisi dengan 411128/403, “Nilai Obyek Pajak” sebesar Rp13.950.000, “Tarif” 10%, “PPh yang dipotong/dipungut/disetor sendiri” sebesar Rp1.3950.000 seperti pada Gambar 3.102.

Gambar 3. 102
Rekapitulasi PPh Pasal 4 ayat (2) PT AK (Feb 2020)

REKAPITULASI PPh 4(2)									
PT AK Jalan Matahari No.1									
Remarks	Tanggal Bayar	Tanggal Laporan	Tanggal Penandatanganan	Masa Pajak	Uraian	KAP/KJS	Nilai Obyek Pajak (Rp)	Tarif (%)	PPh yang dipotong/dipungut /disetor sendiri (Rp)
				Januari	Tidak terdapat SPT pada masa ini				-
	09-Mar-20	16-Mar-20	16-Mar-20	Februari	Persewaan Tanah dan/atau Bangunan	411128/403	13.950.000	10%	1.395.000
				Maret	Tidak terdapat SPT pada masa ini				-

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

- 4) Jika terdapat SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) yang melewati batas waktu penyetoran atau pelaporan, maka pada kolom “Remarks” akan diberikan keterangan berpotensi terlambat setor atau berpotensi terlambat lapor.

Pada Gambar 3.102, diketahui SPT tersebut dibayarkan pada 09/03/2020 dan dilaporkan pada 16/03/2020, sehingga pada kolom “Remarks” tidak perlu diberi keterangan karena SPT tersebut telah dibayar dan dilaporkan sebelum batas waktunya.

- 5) Menghitung total Nilai Obyek Pajak dan PPh yang dipotong/dipungut/diseter sendiri.

Gambar 3. 103
Perhitungan Total Nilai Obyek Pajak dan PPh yang dipotong/dipungut/diseter sendiri PT AK periode 2020

Remarks	Tanggal Bayar	Tanggal Laporan	Tanggal Perandatangani	Masa Pajak	Uraian	KAPKJS	Nilai Obyek Pajak (Rp)	Tarif (%)	PPh yang dipotong/dipungut/diseter sendiri (Rp)
				Januari	Tidak terdapat SPT pada masa ini				
	09-Mar-20	16-Mar-20	16-Mar-20	Februari	Persewaan Tanah dan/atau Bangunan	411128/403	13.950.000	10%	1.395.000
				Maret	Tidak terdapat SPT pada masa ini				
				April	Tidak terdapat SPT pada masa ini				
	10-Jun-20	20-Jun-20		Mei	Persewaan Tanah dan/atau Bangunan	411128/403	13.950.000	10%	1.395.000
				Juni	Tidak terdapat SPT pada masa ini				
				Juli	Tidak terdapat SPT pada masa ini				
	08-Sep-20	19-Sep-20		Agustus	Persewaan Tanah dan/atau Bangunan	411128/403	13.950.000	10%	1.395.000
				September	Tidak terdapat SPT pada masa ini				
				Oktober	Tidak terdapat SPT pada masa ini				
	10-Dec-20	20-Dec-20		November	Persewaan Tanah dan/atau Bangunan	411128/403	13.950.000	10%	1.395.000
				Desember	Tidak terdapat SPT pada masa ini				
							55.800.000		5.580.000

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Berdasarkan Gambar 3.103, total nilai obyek pajak PT AK periode 2020 sebesar Rp55.000.000 diperoleh dari menjumlahkan nilai obyek pajak selama tahun 2020. Kemudian, total PPh yang dipotong/dipungut/diseter sendiri sebesar Rp5.500.000 yang diperoleh dari menjumlahkan PPh yang dipotong/dipungut/diseter sendiri selama tahun 2020 atau dengan mengalikan total nilai obyek pajak dengan tarif 10%.

- 6) Setelah pekerjaan selesai, hasil rekapitulasi SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) disimpan pada dropbox.

Selama magang, penulis melakukan rekapitulasi SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) PT AK dari masa Februari 2019 hingga Mei 2021 sebanyak 10 SPT.

d. Rekapitulasi PPh Pasal 4 ayat (2) atas Peredaran Bruto Tertentu periode 2019-2020

Dalam pelaksanaan pekerjaan ini, berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan:

- 1) Memperoleh *softcopy e-Billing* dan BPN dalam bentuk *pdf* dan *softcopy* format rekapitulasi PPh Pasal 4 ayat (2) atas Peredaran Bruto Tertentu dalam bentuk *Ms. Excel*.
- 2) Membuka *softcopy* format rekapitulasi PPh Pasal 4 ayat (2) atas Peredaran Bruto Tertentu dalam bentuk *Ms. Excel*, kemudian melakukan input pada kolom “Tanggal Bayar” sesuai dengan tanggal pada BPN (Bukti Penerimaan Negara), “Masa Pajak”, “Uraian”, “KAP/KJS, dan “PPh yang disetor sendiri” sesuai dengan yang tertera pada *e-Billing*.

Gambar 3. 104
BPN PPh Pasal 4 ayat (2) atas Peredaran Bruto Tertentu
PT AK (Jan 2019)

6790010T 302060802092712 1294 019020841892134			
BEST PROTEKSI INDONESIA			
402550FVBLESEBNU6 000022056203 056225 *			
BANK CENTRAL ASIA, TBK.	BUKTI PENERIMAAN NEGARA	KEMENTERIAN KEUANGAN	
PEMERINTAH PAJAK			
A PEMBAYARAN			
GGAL & TAN BAYAR	: 08/02/2019 09:27:27	NTB	:
GGAL BUKU	: 08/02/2019	NTPN	:
E CARANG BAHK	: 000206	STAN	:
A SETORAN			
E BILLING	: 019020841892134		
P	: 03-053402-8-064-000		
% MAJIB PAJAK	: PT AK		
WAT	: Jalan Matahari No.1		
DR OBJEK PAJAK	:		
% ANGGARAN	: 411128		
IS SETORAN	: 420		
% PAJAK	: 01-01-2019		
LETETAPAN	: 00000-000-00-000-00		
*** SETORAN	: 311.180.00	HATA UANG	: IDR
JILANG : TIGA RATUS SEBELAS RIBU SERATUS DELAPAN PULUH			
* is computer generated message and requires no signature			
*rmasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan			

Clarabella Rosalind – 00000030184

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.104, diketahui BPN tersebut adalah Bukti Penerimaan Negara untuk Pasal 4 ayat (2) atas Peredaran Bruto Tertentu masa pajak Januari tahun 2019. SPT tersebut disetorkan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) pada tanggal 08/02/2019. Sehingga pada kolom “Tanggal Laporan” diisi dengan 08/02/2019 (Gambar 3.106).

Gambar 3. 105
E-Billing PPh Pasal 4 ayat (2) atas Peredaran Bruto Tertentu
PT AK (Jan 2019)

	KEMENTERIAN KEUANGAN R.I. DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	CETAKAN KODE BILLING
TX No	:	
NPWP	:	PT AK
NAMA	:	Jalan Matahari No.1
ALAMAT	:	
KOTA	:	JAKARTA SELATAN
NOP	:	-
JENIS PAJAK	:	411128 - PPh Final
JENIS SETORAN	:	420 - PPh Final Ps.4(2) ats penghasilan yg memiliki peredaran bruto
MASA PAJAK	:	0101
TAHUN PAJAK	:	2019
NOMOR KETETAPAN	:	-
JUMLAH SETOR	:	Rp. 311.180
TERBILANG	:	Tiga Ratus Sebelas Ribu Seratus Delapan Puluh Rupiah
URAIAN	:	-
NAMA PENYETOR	:	PT AK
NPWP	:	
GUNAKAN KODE BILLING DI BAWAH INI UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN.		
ID BILLING	:	019020841892134
MASA AKTIF	:	09/03/2019 11:45:16

Catatan : Apabila ada kesalahan dalam isian Kode Billing atau masa berlakunya berakhir, Kode Billing dapat dibuat kembali. Tanggung jawab isian Kode Billing ada pada Wajib Pajak yang namanya tercantum di dalamnya.

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.105, diketahui *e-Billing* masa pajak Januari 2019, dengan jenis setoran PPh Final Ps. 4(2) atas penghasilan yang memiliki

peredaran bruto tertentu, dengan KAP/KJS 411128/420, dan PPh yang disetor sendiri sesuai dengan jumlah setor yaitu sebesar Rp311.180. Sehingga pada kolom “Masa Pajak” diisi Januari, “Jenis Setoran” diisi dengan PPh Final Ps. 4(2) atas penghasilan yang memiliki peredaran bruto tertentu, “KAP/KJS” diisi dengan 411128/420, dan “PPh yang disetor sendiri” sebesar Rp311.180 (Gambar 3.106).

Gambar 3. 106
Rekapitulasi PPh Pasal 4 ayat (2) atas Peredaran Bruto Tertentu PT AK (Jan 2019)

REKAPITULASI PPh 4(2) Penghasilan Peredaran Bruto							
PT AK							
Jalan Matahari No.1							
Remarks	Tanggal Bayar	Masa Pajak	Jenis Setoran	KAP/KJS	Nilai Obyek Pajak (Rp)	Tarif (%)	PPh yang disetor sendiri (Rp)
	08-Feb-19	Januari	Penghasilan yang memiliki peredaran bruto tertentu	411128/420	62.236.000	0,5%	311.180
	08-Mar-19	Februari	Penghasilan yang memiliki peredaran bruto tertentu	411128/420	1.226.089.000	0,5%	6.130.445

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

- 3) Menghitung Nilai Obyek Pajak dengan cara 100% dibagi dengan tarifnya 0,5% lalu dikalikan PPh yang telah disetor.

Gambar 3. 107
Perhitungan Nilai Obyek Pajak atas Peredaran Bruto Tertentu PT AK (Jan 2019)

H8	=100/0,5*311180							
	A	B	E	F	G	H	I	J
1	REKAPITULASI PPh 4(2) Penghasilan Peredaran Bruto							
2	PT AK							
3	Jalan Matahari No.1							
4								
5								
6								
7	Remarks	Tanggal Bayar	Masa Pajak	Jenis Setoran	KAP/KJS	Nilai Obyek Pajak (Rp)	Tarif (%)	PPh yang disetor sendiri (Rp)
8		08-Feb-19	Januari	Penghasilan yang memiliki peredaran bruto tertentu	411128/420	62.236.000	0,5%	311.180
9		08-Mar-19	Februari	Penghasilan yang memiliki peredaran bruto tertentu	411128/420	1.226.089.000	0,5%	6.130.445

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.107, diperoleh nilai obyek pajak untuk masa Januari 2019 adalah sebesar Rp62.236.000 yang didapat dari mengalikan PPh yang disetor sendiri yaitu sebesar Rp311.180 dengan 100/0,5 agar memperoleh Dasar Pengenaan Pajak (DPP)/ nilai obyek pajak.

- 4) Menghitung total Nilai Obyek Pajak dan PPh yang disetor sendiri.

Gambar 3. 108
Perhitungan Total Nilai Obyek Pajak dan PPh yang disetor sendiri PT AK periode 2019

Remarks	Tanggal Bayar	Masa Pajak	Jenis Setoran	KAPKJS	Nilai Obyek Pajak (Rp)	Tarif (%)	PPh yang disetor sendiri (Rp)
	08-Feb-19	Januari	Penghasilan yang memiliki peredaran bruto tertentu	411128/420	62.236.000	0,5%	311.180
	08-Mar-19	Februari	Penghasilan yang memiliki peredaran bruto tertentu	411128/420	1.226.089.000	0,5%	6.130.445
	08-Apr-19	Maret	Penghasilan yang memiliki peredaran bruto tertentu	411128/420	26.087.800	0,5%	130.439
	07-May-19	April	Penghasilan yang memiliki peredaran bruto tertentu	411128/420	71.186.200	0,5%	355.931
	29-May-19	Mei	Penghasilan yang memiliki peredaran bruto tertentu	411128/420	46.934.000	0,5%	234.670
	04-Jul-19	Juni	Penghasilan yang memiliki peredaran bruto tertentu	411128/420	37.337.400	0,5%	186.687
	07-Aug-19	Juli	Penghasilan yang memiliki peredaran bruto tertentu	411128/420	70.413.600	0,5%	352.068
	09-Sep-19	Agustus	Penghasilan yang memiliki peredaran bruto tertentu	411128/420	79.399.400	0,5%	396.997
	07-Oct-19	September	Penghasilan yang memiliki peredaran bruto tertentu	411128/420	11.601.800	0,5%	58.009
	08-Nov-19	Oktober	Penghasilan yang memiliki peredaran bruto tertentu	411128/420	605.338.200	0,5%	3.026.691
	09-Dec-19	November	Penghasilan yang memiliki peredaran bruto tertentu	411128/420	16.828.600	0,5%	84.143
	-	Desember	-			0,5%	-
					2.253.452.000		11.267.260

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Berdasarkan Gambar 3.108, total nilai obyek pajak PT AK periode 2019 sebesar Rp2.253.452.000 diperoleh dari menjumlahkan nilai obyek pajak selama tahun 2019. Kemudian, total PPh yang disetor sendiri sebesar Rp11.267.260 yang diperoleh dari menjumlahkan PPh

yang disetor sendiri selama tahun 2019 atau dengan mengalikan total nilai obyek pajak dengan tarif 0,5%.

- 5) Setelah pekerjaan selesai, hasil rekapitulasi PPh Pasal 4 ayat (2) atas Peredaran Bruto Tertentu disimpan pada dropbox.

Selama magang, penulis melakukan rekapitulasi PPh Pasal 4 ayat (2) atas Peredaran Bruto Tertentu PT AK periode Januari 2019 hingga Desember 2020 sebanyak 18 masa.

6. PT AS

Dalam pelaksanaan kerja magang, tugas yang dilakukan untuk PT AS adalah:

- a. Rekapitulasi SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) periode 2016-2020

Dalam pekerjaan ini dilakukan rekapitulasi SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) periode 2016-2020. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan:

- 1) Memperoleh *softcopy* SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) dalam bentuk *pdf* dan *softcopy* format rekapitulasi SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) dalam bentuk *Ms. Excel*.
- 2) Membuka *softcopy* format rekapitulasi SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) dalam bentuk *Ms. Excel*, kemudian melakukan *input* pada kolom “Tanggal Bayar” sesuai dengan tanggal pada BPN (Bukti Penerimaan Negara), kolom “Tanggal Laporan” dan “Status” sesuai dengan yang tertera pada BPE (Bukti Penerimaan Elektronik) SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2).

Gambar 3. 109
BNP SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) PT AS (Sep 2016)

00030851 202061010140445 1294 016101380317143
PT AS
 90E761611V:6QI76 000003169057 169060

PT. BANK CENTRAL ASIA, TBK. BUKTI PENERIMAAN NEGARA
 PENERIMAAN PAJAK KEMENTERIAN KEUANGAN

DATA PEMBAYARAN
 TANGGAL & JAM BAYAR : 10/10/2016 14:08:33 NTB :
TANGGAL BUKU : 10/10/2016 KTPN :
 KODE CABANG BANK : 000206 STAN :

DATA SETORAN
 KODE BILLING : 016101380317143
 NPWP :
 NAMA WAJIB PAJAK : **PT AS**
 ALAMAT : **Jalan Bulan No.1**
 NOMOR OBJEK PAJAK :
 MATA ANGGARAN : 411128
 JENIS SETORAN : 409
 MASA PAJAK : 09-09-2016
 NO KETETAPAN : 00000-000-00-000-00
 JUMLAH SETORAN : 1,286,520.00 MATA UANG : IDR

TERBILANG : SATU JUIA DUA RATUS DELAPAN PULUH ENAM RIBU LIMA RATUS DUA PULUH

This is computer generated message and requires no signature
 Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.109, diketahui BPN tersebut adalah Bukti Penerimaan Negara untuk SPT Masa PPh Pasal 4 ayat 2 masa pajak September tahun 2016. SPT tersebut disetorkan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) pada tanggal 10/10/2016. Sehingga pada kolom “Tanggal Bayar” diisi dengan 10/10/2016 (Gambar 3.114).

Gambar 3. 110
BPS SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) PT AS (Sep 2016)

 KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
 DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
 KANTOR WILAYAH JAKARTA PUSAT
 KANTOR PELAYANAN PAJAK PRITHMA JAKARTA KEMAYORAN

Telepon : (021) 6541870-17 Facsimile (021) 6541869

BUKTI PENERIMAAN SURAT

Nomor : S-01078466/PPH42/PP3.06/KP.0503/2016
 17-10-2016 08:03

Nama : **PT AS** N.P.W.P :
 Alamat : **Jalan Bulan No.1** No. P.K.P :
 Ms/Thn Pajak : 9/2016

Jenis Pajak : SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2)

CDI Masa :
Status : Kurang Bayar Seksi Pengawasan dan Konsultasi I
 RTRM : J.286.520.00/10A
 Penbetulan : Normal Patugas penerima

Nomor dan Tanggal (Materai)
Tgl Terima : 17-10-2016 NIP: _____

KP.PDIP.3.16-96

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.110, diketahui BPS tersebut adalah Bukti Penerimaan Surat untuk SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) masa pajak September tahun 2016. SPT tersebut dilaporkan/ disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) pada tanggal 17/10/2016, dengan status kurang bayar. Sehingga pada kolom “Tanggal Laporan” diisi dengan 17/10/2016 dan “Status” diisi dengan kurang bayar. (Gambar 3.114).

- 3) Melakukan *input* pada kolom “Masa Pajak”, “Jenis SPT”, “Uraian”, “Nilai Obyek Pajak”, “Tarif”, dan “PPh yang dipotong/dipungut” sesuai dengan yang tertera pada SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2). Kemudian, menginput kolom “Nama Vendor”, “No BP. PPh 4(2)”, dan “Tanggal BP PPh 4(2)” sesuai dengan yang tertera pada Daftar Bukti Pemotongan/Pemungutan PPh Pasal 4 ayat (2).

Gambar 3. 111
SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) PT AS (Sep 2016)

	DEPARTEMEN KEUANGAN R.I. DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) MASA PAJAK PENGHASILAN FINAL PASAL 4 AYAT (2) Formulir ini digunakan untuk melaporkan Pemotongan/Pemungutan Pajak Penghasilan Final Pasal 4 Ayat (2)	<input checked="" type="checkbox"/> SPT Normal <input type="checkbox"/> SPT Pembetulan Ke- Masa Pajak 0 9 / 2 0 1 6	
	BAGIAN A. IDENTITAS PEMOTONG PAJAK/WAJIB PAJAK 1. NPWP : 2. Nama : PT AS 3. Alamat : Jalan Bulan No.1			
BAGIAN B. OBJEK PAJAK				
Uraian	KAP/KJS	Nilai Obyek Pajak (Rp)	Tarif (%)	PPh yang Dipotong/ Dipungut/Disetor Sendiri (Rp)
1. Bunga Deposito/Tabungan, Diskonto SBI dan Jasa Giro				
a. Bunga Deposito/Tabungan				
1) Yang ditempatkan di Dalam Negeri	411128/404			
2) Yang ditempatkan di Luar Negeri	411128/404			
b. Diskonto/Sertifikat Bank Indonesia	411128/404			
c. Jasa Giro	411128/404			
2. Transaksi Penjualan Saham				
a. Saham Pendiri	411128/407			
b. Bukan Saham Pendiri	411128/407			
3. Bunga/Diskonto Obligasi dan Surat Berharga Negara	411128/401			
4. Hadiah Undian	411128/405			
5. Persewaan Tanah dan/atau Bangunan				
a. Penyewa sebagai Pemotong Pajak	411128/403			
b. Orang Pribadi/ Badan yang Menyeter Sendiri PPh	411128/403			
6. Jasa Konstruksi				
a. Perencana Konstruksi				
1) Pengguna Jasa sebagai Pemotong PPh	411128/409			
2) Penyedia Jasa yang Menyeter Sendiri PPh	411128/409			
b. Pelaksana Konstruksi				
1) Pengguna Jasa sebagai Pemotong PPh	411128/409	42.884.000	3%	1.286.520
2) Penyedia Jasa yang Menyeter Sendiri PPh	411128/409			
c. Pegawai Konstruksi				
1) Pengguna Jasa sebagai Pemotong PPh	411128/409			
2) Penyedia Jasa yang Menyeter Sendiri PPh	411128/409			
7. Wajib Pajak yang Melakukan Pengalihan Hak atas Tanah/Bangunan	411128/402			
8. Bunga Simpanan yang Dibayarkan oleh Koperasi kepada Anggota Wajib Pajak Orang Pribadi	411128/417			
9. Transaksi Derivatif Berupa Kontrak Berjangka yang Diperdagangkan di Bursa	411128/418			
10. Dividen yang Diterima/Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi di Dalam Negeri	411128/419			
11. Penghasilan Tertentu Lainnya				
a.				
b.				
c.				
JUMLAH		42.884.000		1.286.520
Terbilang : SATU JUTA DUA RATUS DELAPAN PULUH ENAM RIBU LIMA RATUS DUA PULUH RUPIAH				

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.111, diketahui SPT tersebut untuk masa pajak September 2016, dengan uraian Jasa Konstruksi, KAP/KJS 411128/409, nilai obyek pajak sebesar Rp42.884.000 dengan tarif 3% sehingga diperoleh PPh yang dipotong/dipungut/disetor sendiri sebesar Rp1.286.520. Sehingga pada kolom “Masa Pajak” diisi dengan bulan September, “Uraian” diisi dengan Jasa Konstruksi, “KAP/KJS” diisi dengan 411128/409, “Nilai Obyek Pajak” sebesar Rp42.884.000, “Tarif” 3%, “PPh yang dipotong/dipungut/disetor sendiri” sebesar Rp1.286.520 seperti pada Gambar 3.114.

Gambar 3. 112
Daftar Bukti Pemotongan/Pemungutan PPh Pasal 4 ayat (2)
PT AS (Sep 2016)

 DEPARTEMEN KEUANGAN R.I. DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		DAFTAR BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh FINAL PASAL 4 AYAT (2)	Masa Pajak 0 9 / 2 0 1 6				
No.	NPWP	Nama	Bukti Pemotongan/Pemungutan		Nilai Obyek Pajak (Rp)	PPh yang Dipotong /Dipungut (Rp)	
			Nomor	Tanggal			
1		PT KJ	01/FINAL	IX/16	30 SEPTEMBER 2016	42.884.000	1.286.520

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Gambar 3. 113
Bukti Pemotongan/Pemungutan PPh Pasal 4 ayat (2)
PT AS (Sep 2016)

Lembar No-1 untuk : Wajib Pajak
 Lembar No-2 untuk : Kantor Pelayanan Pajak
 Lembar No-3 untuk : Pemotong/Pemungut Pajak


 DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
 DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
 KANTOR PELAYANAN PAJAK
KPP KEMAYORAN...../U

BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh FINAL PASAL 4 AYAT (2)
 ATAS PENGHASILAN DARI USAHA JASA KONSTRUKSI
 Nomor : 01/FINAL / IX/16

NPWP :
 Nama : **PT KJ**
 Alamat : **Jalan Bintang No.1**

No	Uraian	Jumlah Nilai Bruto (Rp)	Tarif (%)	PPh yang Dipotong/ Dipungut (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jasa pelaksanaan konstruksi oleh penyedia jasa dengan kualifikasi usaha kecil		2%	-
2.	Jasa pelaksanaan konstruksi oleh penyedia jasa yang tidak memiliki kualifikasi usaha		4%	
3.	Jasa pelaksanaan konstruksi oleh penyedia jasa selain angka 1 dan angka 2 di atas	42.884.000	3%	1.286.520
4.	Jasa perencanaan atau pengawasan konstruksi oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha		4%	
5.	Jasa perencanaan atau pengawasan konstruksi oleh penyedia jasa yang tidak memiliki kualifikasi usaha		6%	
JUMLAH		42.884.000		1.286.520

Terbilang : SATU JUTA DUA RATUS DELAPAN PULUH ENAM RIBU LIMA RATUS DUA PULUH RUPIAH

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Berdasarkan Gambar 3.112 dan 3.113, diketahui Daftar Bukti Pemotongan/Pemungutan PPh Pasal 4 ayat (2) dan Bukti Pemotongan/Pemungutan PPh Pasal 4 ayat (2) masa pajak September 2016. Diketahui bukti pemotongan/pemungutan kepada PT KJ dengan nomor bukti pemotongan/pemungutan 01/Final/IX/16 pada tanggal 30/09/2016, dengan nilai obyek pajak sebesar Rp42.884.000 dengan

tarif 3% sehingga diperoleh PPh yang dipotong/dipungut sebesar Rp1.286.520. Sehingga pada kolom “Nama Vendor” diisi dengan PT KJ, “No BP. PPh 4(2)” diisi dengan 01/Final/IX/16, dan “Tanggal BP PPh 4(2)” diisi dengan 30/09/2016 (Gambar 3.114).

Gambar 3. 114
Rekapitulasi PPh Pasal 4 ayat (2) PT AS (Sep 2016)

Rekapitulasi PPh 4 (2)												
Identitas Pemotong Pajak												
NPWP												
Nama												
PT AS												
Masa Pajak	Jenis SPT	Tanggal Bayar	Tanggal Laporan	Status	Uraian	Nama Vendor	No. BP PPh 4(2)	Tgl BP PPh 4(2)	Nilai Obyek Pajak (Rp)	Tarif	PPh yang dipotong/dipungut (Rp)	Remarks
September	SPT Normal	10/10/2016	17/10/2016	Kurang Bayar	Jasa Konstruksi	PT KJ	01/Final/IX/16	30/09/2016	42.884.000	3%	1.286.520	
Desember	SPT Normal	10/01/2017	13/01/2017	Kurang Bayar	Jasa Konstruksi		01/Final/XII/16	28/12/2016	530.398.000	3%	15.911.940	
							02/Final/XII/16	28/12/2016	546.814.000	3%	16.404.420	
									1.120.096.000		33.602.880	

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

- 4) Jika terdapat SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) yang melewati batas waktu penyetoran atau pelaporan, maka pada kolom “Remarks” akan diberikan keterangan berpotensi terlambat setor atau berpotensi terlambat lapor.

Pada Gambar 3.114, diketahui SPT tersebut dibayarkan pada 10/10/2016 dan dilaporkan pada 17/10/2016, sehingga pada kolom “Remarks” tidak perlu diberi keterangan karena SPT tersebut telah dibayar dan dilaporkan sebelum batas waktunya.

- 5) Menghitung total Nilai Obyek Pajak dan PPh Pasal 4 ayat (2) yang dipotong/dipungut.

Gambar 3. 115
Perhitungan Total Nilai Obyek Pajak dan PPh yang dipotong/dipungut PT AS periode 2016

Masa Pajak	Jenis SPT	Tanggal Bayar	Tanggal Laporan	Status	Uraian	Nama Vendor	No. BP PPh 4(2)	Tgl BP PPh 4(2)	Nilai Obyek Pajak (Rp)	Tarif	PPh yang dipotong/dipungut (Rp)	Remarks
September	SPT Normal	10/10/2016	17/10/2016	Kurang Bayar	Jasa Konstruksi	PT KJ	01/Final/ 0X/16	30/09/2016	42.884.000	3%	1.286.520	
Desember	SPT Normal	10/01/2017	13/01/2017	Kurang Bayar	Jasa Konstruksi		01/Final/ 0X/16	28/12/2016	530.398.000	3%	15.911.940	
							02/Final/ 0X/16	28/12/2016	546.814.000	3%	16.404.420	
									1.120.096.000		33.602.880	

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Berdasarkan Gambar 3.115, total nilai obyek pajak PT AS periode 2016 sebesar Rp1.120.096.000 diperoleh dari menjumlahkan nilai obyek pajak selama tahun 2016. Kemudian, total PPh yang dipotong/dipungut sebesar Rp33.602.880 yang diperoleh dari menjumlahkan PPh yang dipotong/dipungut selama tahun 2016 atau dengan mengalikan total nilai obyek pajak dengan tarif 3%.

- 6) Setelah pekerjaan selesai, hasil rekapitulasi SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) disimpan pada dropbox.

Selama magang, penulis melakukan rekapitulasi SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) PT AS selama periode 2016-2020 Desember sebanyak 17 SPT.

b. Rekapitulasi SPT Masa PPh Pasal 23 periode 2016-2020

- 1) Memperoleh *softcopy* SPT Masa PPh Pasal 23 dalam bentuk *pdf* dan *softcopy* format rekapitulasi SPT Masa PPh Pasal 23 dalam bentuk *Ms. Excel*.
- 2) Membuka *softcopy* format rekapitulasi SPT Masa PPh Pasal 23 dalam bentuk *Ms. Excel*, kemudian melakukan input pada kolom “Masa Pajak” dan “Tanggal Bayar” sesuai dengan yang tertera pada BPN.

Kemudian, untuk kolom “Jenis SPT”, “Tanggal Laporr”, dan “Status” sesuai dengan yang tertera pada BPS (Bukti Penerimaan Surat).

Gambar 3. 116
BPN SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) PT AS (Sep 2018)

PT AS				PT AS			
0003063T 302060810142258 1294 018100376738154				0003063T 302060810142003 1294 018100376327323			
AS0557HPQ4E866 000018850766 850784				AD5ED7HNJOMOVN66 000018850522 850540			
PT BANK CENTRAL ASIA, TBK.		BUKTI PENERIMAAN NEGARA PENERIMAAN PAJAK		PT BANK CENTRAL ASIA, TBK.		BUKTI PENERIMAAN NEGARA PENERIMAAN PAJAK	
KEMENTERI				KEMENTERI			
DATA PEMBAYARAN				DATA PEMBAYARAN			
TANGGAL & JAM BAYAR		: 08/10/2018 14:23:10		TANGGAL & JAM BAYAR		: 08/10/2018 14:20:23	
TANGGAL BUKU		: 08/10/2018		TANGGAL BUKU		: 08/10/2018	
KODE CARANG BANK		: 000206		KODE CARANG BANK		: 000206	
NTB		:		NTB		:	
NTPN		:		NTPN		:	
STAN		:		STAN		:	
DATA SETORAN				DATA SETORAN			
KODE BILLING		: 018100376738154		KODE BILLING		: 018100376327323	
NPWP		: 02-832699-9-027-000		NPWP		: 02-832699-9-027-000	
NAMA WAJIB PAJAK		: PT AS		NAMA WAJIB PAJAK		: PT AS	
ALAMAT		: Jalan Bulan No.1		ALAMAT		: Jalan Bulan No.1	
NOMOR OBJEK PAJAK		:		NOMOR OBJEK PAJAK		:	
MATA ANGGARAN		: 411124		MATA ANGGARAN		: 411124	
JENIS SETORAN		: 104		JENIS SETORAN		: 100	
MASA PAJAK		: 09-09-2018		MASA PAJAK		: 09-09-2018	
NO KETETAPAN		: 00000-000-00-000-00		NO KETETAPAN		: 00000-000-00-000-00	
JUMLAH SETORAN		: 46,240.00		JUMLAH SETORAN		: 1,800,000.00	
MATA UANG		: IDR		MATA UANG		: IDR	
TERBILANG : EMPAT PULUH ENAM RIBU DUA RATUS EMPAT PULUH				TERBILANG : SATU JUTA DELAPAN RATUS RIBU			

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.116, diketahui BPN tersebut adalah Bukti Penerimaan Negara untuk SPT Masa PPh Pasal 23 masa pajak September tahun 2018. SPT tersebut disetorkan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) pada tanggal 08/10/2018. Sehingga pada kolom “Masa Pajak” diisi dengan September dan “Tanggal Bayar” diisi dengan 08/10/2018 (Gambar 3.120).

Gambar 3. 117
BPS SPT Masa PPh Pasal 23 PT AS (Sep 2018)

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DJP JAKARTA PUSAT
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA JAKARTA KEMAYORAN
J. TERBESAT B. 13 NO. 6 JAKARTA
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN ROBBING PAJAK (021) 1502000
EMAIL: pengaduan@djppajak.go.id, informasi@djppajak.go.id

BUKTI PENERIMAAN SURAT (BPS)
Nomor : S-05030485/PPH23/NPJ.06/KP.0503/2018
Tanggal : 12 Oktober 2018

Nama	PT AS	NPWP	
Alamat	Jalan Bulan No.1	KPP Tendaftar	KPP PRATAMA JAKARTA KEMAYORAN
Jenis Pajak	SPT Masa PPh Pasal 23/26 (E-SPT)	Tahun Pajak	2018 - MASA PAJAK : B
Status SPT	KURANG BAYAR(1846240/IDR)	Pembetulan Ke	0
Tanggal Terima	12 Oktober 2018	Diterima Melalui	LANGSUNG

PETUGAS PENERIMA,

PUTRI FEBRI LADUNI
NIP. 19990228 201801 2 002

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.117, diketahui BPS tersebut adalah Bukti Penerimaan Surat untuk SPT Masa PPh Pasal 23 masa pajak September tahun 2018. SPT tersebut merupakan SPT Normal pada BPS tertulis pembetulan ke-0 dengan status kurang bayar. Kemudian, SPT tersebut dilaporkan/disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) pada tanggal 12/10/2018. Sehingga pada kolom “Jenis SPT” diisi dengan SPT Normal, “Tanggal Laport” diisi dengan 12/10/2018, dan “Status” diisi dengan kurang bayar (Gambar 3.120).

- 3) Melakukan *input* pada kolom “Uraian”, “Nilai Obyek Pajak”, “Tarif” dan “PPh yang dipotong” sesuai dengan yang tertera pada SPT Masa PPh Pasal 23. Kemudian, menginput kolom “Nama Vendor”, “No. BP PPh 23”, “Tanggal BP PPh 23” sesuai dengan yang tertera pada Daftar Bukti Pemotongan Pajak PPh Pasal 23.

Gambar 3. 118
SPT Masa PPh Pasal 23 PT AS (Sep 2018)

	DEPARTEMEN KEUANGAN R.I.	SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) MASA PAJAK PENGHASILAN PASAL 23 DAN/ATAU PASAL 26	<input checked="" type="checkbox"/> SPT Normal <input type="checkbox"/> SPT Pembetulan Ke
	DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	Formulir ini digunakan untuk melaporkan Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23 dan/atau Pasal 26	Masa Pajak 09 / 2018

BAGIAN A. IDENTITAS PEMOTONG PAJAK/WAJIB PAJAK

1. NPWP
2. Nama WP **PT AS**
3. Alamat **Jalan Bulan No.1**

BAGIAN B. OBJEK PAJAK

1. PPh Pasal 23 yang telah Dipotong

Uraian (1)	KAP/ KJS (2)	Jumlah Penghasilan Bruto (Rp) (3)	PPh yang Dipotong (Rp) (4)
1. Dividen *)	411124/101		
2. Bunga **)	411124/102		
3. Royalti	411124/103		
4. Hadiah dan penghargaan	411124/100		
5. Sewa dan Penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta ***)	411124/100	90.000.000	1.800.000
6. Jasa Teknik, Jasa Manajemen, Jasa Konsultansi dan jasa lain sesuai dengan PMK-244/PMK.03/2008:			
a. Jasa Teknik	411124/104		
b. Jasa Manajemen	411124/104		
c. Jasa Konsultansi	411124/104		
d. Jasa lain: ****)			
1) Jasa Pengemasan	411124/104	2.312.000	46.240
2)	411124/104		
3)	411124/104		
7.	411124/104		
JUMLAH		92.312.000	1.846.240

Terbilang: Satu Juta Delapan Ratus Empat Puluh Enam Ribu Dua Ratus Empat Puluh Rupiah

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.118, diketahui SPT tersebut untuk masa pajak bulan September tahun 2018, dan terdapat 2 (dua) objek pajak yaitu atas Sewa dan Penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta dan Jasa Lain yaitu Jasa Pengemasan. Sebagai contoh untuk uraian atas Sewa dan Penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta dengan KAP/KJS 411124/100 dengan nilai obyek pajak sebesar Rp90.000.000 dengan tarif 2% sehingga diperoleh PPh yang dipotong sebesar Rp1.800.000. Sehingga pada kolom “Uraian” diisi dengan Persewaan Tanah dan/atau Bangunan, “KAP/KJS” diisi dengan 411124/100, “Nilai Obyek Pajak” sebesar Rp90.000.000, “Tarif” 2%, “PPh yang dipotong” sebesar Rp1.800.000 seperti pada Gambar 3.120.

Gambar 3. 119
Daftar Bukti Pemotongan PPh Pasal 23 PT AS (Sep 2018)

 DEPARTEMEN KEUANGAN R.L. DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		DAFTAR BUKTI PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 23/26			Masa Pajak 0 9 / 2 0 1 8	
No	N P W P	Nama	Bukti Pemotongan		Nilai Obyek Pajak (Rp.)	PPh yang Dipotong (Rp)
			Nomor	Tanggal		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. PPh Pasal 23						
1.		PT NS	01/ B	√IX/1 30/09/2018	90.000.000	1.800.000
2.		PT CU	02/ B	√IX/1 30/09/2018	2.312.000	46.240
JUMLAH					92.312.000	1.846.240
B. PPh Pasal 26						
JUMLAH					0	0
<input checked="" type="checkbox"/> PEMOTONG PAJAK <input type="checkbox"/> KUASA			Tanggal 2 0 1 8 / 0 2 / 2 0 1 8 Tanggal Bulan Tahun			
Nama [] NPWP []			Tanda Tangan & Cap []			

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Berdasarkan Gambar 3.119, diketahui Daftar Bukti Pemotongan PPh Pasal 23 masa pajak September 2018. Diketahui bukti pemotongan kepada PT NS atas Sewa dan Penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta, dengan nomor bukti pemotongan 01/IX/I pada tanggal 30/09/2018, dengan nilai obyek pajak sebesar Rp90.000.000 dengan tarif 2% sehingga diperoleh PPh yang dipotong sebesar Rp1.800.000. Sehingga pada kolom “Nama Vendor” diisi dengan PT NS, “No BP. PPh 23 diisi dengan 01/IX/I, dan “Tanggal BP PPh 23” diisi dengan 30/09/2018 (Gambar 3.120).

Gambar 3. 120
Rekapitulasi PPh Pasal 23 PT AS (Sep 2018)

Rekapitulasi PPh 23												
Identitas Pemotong Pajak												
NPWP												
Nama		PT AS										
Masa Pajak	Jenis SPT	Tanggal Baya	Tanggal Lap	Status	Uraian	Nama Vendor	No. BP PPh 23	Tgl BP PPh 23	Nilai Obyek Pajak (Rp)	Tarif	PPh yang dipotong (Rp)	Remarks
September	SPT Normal	08/10/2018	12/10/2018	Kurang Bayar	Sewa	PT NS	01/ /IX/2018	30/09/2018	90.000.000	2%	1.800.000	
		08/10/2018	12/10/2018	Kurang Bayar	Jasa Lain	PT CU	02/ .../IX/2018	30/09/2018	2.312.000	2%	46.240	

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

- 4) Jika terdapat SPT Masa PPh Pasal 23 yang melewati batas waktu penyetoran atau pelaporan, maka pada kolom “Remarks” akan diberikan keterangan berpotensi terlambat setor atau berpotensi terlambat lapor.

Pada Gambar 3.120, diketahui SPT tersebut dibayarkan pada 08/10/2018 dan dilaporkan pada 12/10/2018, sehingga pada kolom “Remarks” tidak perlu diberi keterangan karena SPT tersebut telah dibayar dan dilaporkan sebelum batas waktunya.

- 5) Menghitung total nilai obyek pajak dan PPh Pasal 23 yang dipotong.

Gambar 3. 121
Perhitungan Total Nilai Obyek Pajak dan PPh yang dipotong
PT AS periode 2018

Masa Pajak	Jenis SPT	Tanggal Bayar	Tanggal Lap	Status	Uraian	Nama Vendor	No. BP PPh 21	Tgl BP PPh 21	Nilai Obyek Pajak (Rp)	Tar	PPh yang dipotong (Rp)	Remarks
September	SPT Normal	08/10/2018	12/10/2018	Kurang Bayar	Sewa		01/	30/09/2018	90.000.000	2%	1.800.000	
		08/10/2018	12/10/2018	Kurang Bayar	Jasa Lain		02/	30/09/2018	2.312.000	2%	46.240	
		10/12/2018	14/12/2018	Kurang Bayar	Sewa		01/	30/11/2018	20.400.000	2%	408.000	
		10/12/2018	14/12/2018	Kurang Bayar	Jasa Lain		02/	30/11/2018	65.000.000	2%	1.300.000	
November	SPT Normal	10/12/2018	14/12/2018	Kurang Bayar	Sewa		03/	30/11/2018	90.000.000	2%	1.800.000	
		10/12/2018	14/12/2018	Kurang Bayar	Jasa Lain		04/	30/11/2018	1.160.000	2%	23.200	
Desember	SPT Normal	09/01/2019	16/01/2019	Kurang Bayar	Sewa		01/	31/12/2018	134.250.000	2%	2.685.000	
									403.122.000		8.062.440	

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Berdasarkan Gambar 3.121, total nilai obyek pajak PT AS periode 2018 sebesar Rp403.122.000 diperoleh dari menjumlahkan nilai obyek pajak selama tahun 2018. Kemudian, total PPh yang dipotong sebesar Rp8.062.440 yang diperoleh dari menjumlahkan PPh yang dipotong selama tahun 2018 atau dengan mengalikan total nilai obyek pajak dengan tarif 2%.

6) Setelah pekerjaan selesai, hasil rekapitulasi SPT Masa PPh Pasal 23 disimpan pada dropbox.

Selama magang, penulis melakukan rekapitulasi SPT Masa PPh Pasal 23 PT AS selama periode 2016-2018 dan 2020 sebanyak 18 SPT.

7) **PT AM**

Dalam pelaksanaan kerja magang, tugas yang dilakukan untuk PT AM adalah rekapitulasi SPT Masa PPh Pasal 23 periode 2016-2019. Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan:

- 1) Memperoleh *softcopy* SPT Masa PPh Pasal 23 dalam bentuk *pdf* dan *softcopy* format rekapitulasi SPT Masa PPh Pasal 23 dalam bentuk *Ms. Excel*.
- 2) Membuka *softcopy* format rekapitulasi SPT Masa PPh Pasal 23 dalam bentuk *Ms. Excel*, kemudian melakukan input pada kolom “Masa Pajak” dan “Tanggal Bayar” sesuai dengan yang tertera pada BPN. Kemudian, untuk kolom “Jenis SPT”, “Tanggal Laporan”, dan “Status” sesuai dengan yang tertera pada BPS.

Gambar 3. 122
BNP SPT Masa PPh Pasal 23 PT AM (Mei 2017)

0003073T 302060906093328 1294 017061030859142

PT AM
949F17FG19GT30EM 000007842663 842670

PT. BANK CENTRAL ASIA, TBK. BUKTI PENERIMAAN NEGARA KEMENTERIAN KEUANGAN
PENERIMAAN PAJAK

DATA PEMBAYARAN
TANGGAL & JAM BAYAR : 09/06/2017 09:33:46 NTB :
TANGGAL BUKU : 09/06/2017 NTPN :
KODE CABANG BANK : 000206 STAN :

DATA SETORAN
KODE BILLING : 017061030859142
NPWP : 02-593679-0-027-000
NAMA WAJIB PAJAK : **PT AM**
ALAMAT : **Jalan Langit No.1**
NOMOR OBJEK PAJAK :
MATA ANGGARAN : 411124
JENIS SETORAN : 104
MASA PAJAK : 05-05-2017
NO KETETAPAN : 00000-000-00-000-00
JUMLAH SETORAN : 120,000.00 MATA UANG : IDR
TERBILANG : SERATUS DUA PULUH RIBU

This is computer generated message and requires no signature
Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.122, diketahui BPN tersebut adalah Bukti Penerimaan Negara untuk SPT Masa PPh Pasal 23 masa pajak Mei tahun 2017. SPT tersebut disetorkan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) pada tanggal 09/06/2017. Sehingga pada kolom “Masa Pajak” diisi dengan Mei dan “Tanggal Bayar” diisi dengan 09/06/2017 (Gambar 3.126).

Gambar 3. 123
BPS SPT Masa PPh Pasal 23 PT AM (Mei 2017)

 KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DJP JAKARTA PUSAT
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA JAKARTA KEMAYORAN
JL. MERPATI B.12 NO. 6
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200
EMAIL: pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

BUKTI PENERIMAAN SURAT (BPS)
Nomor : S-05014597/PPH23/WPJ.06/KP.0503/2017
Tanggal : 14 Juni 2017

Nama	PT AM	NPWP	
Alamat	Jalan Langit No.1	KPP Terdaftar	KPP PRATAMA JAKARTA KEMAYORAN
Jenis Pajak	SPT Masa PPh Pasal 23/26	Tahun Pajak	2017 - MASA PAJAK : 5
Status SPT	KURANG BAYAR(120000>IDR)	Pembetulan Ke	0
Tanggal Terima	14 Juni 2017	Diterima Melalui	LANGSUNG

PETUGAS PENERIMA,


(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.123, diketahui BPS tersebut adalah Bukti Penerimaan Surat untuk SPT Masa PPh Pasal 23 masa pajak Mei tahun 2017. SPT tersebut merupakan SPT Normal pada BPS tertulis pembetulan ke-0 dengan status kurang bayar. Kemudian, SPT tersebut dilaporkan/ disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) pada tanggal 14/06/2017. Sehingga pada kolom “Jenis SPT” diisi dengan SPT Normal, “Tanggal Laporan” diisi dengan 14/06/2017, dan “Status” diisi dengan kurang bayar (Gambar 3.126).

- 3) Melakukan *input* pada kolom “Uraian”, “Nilai Obyek Pajak”, “Tarif” dan “PPh yang dipotong” sesuai dengan yang tertera pada SPT Masa PPh Pasal 23. Kemudian, menginput kolom “Nama Vendor”, “No. BP PPh 23”, “Tanggal BP PPh 23” sesuai dengan yang tertera pada Daftar Bukti Pemotongan Pajak PPh Pasal 23.

Gambar 3. 124
SPT Masa PPh Pasal 23 PT AM (Mei 2017)

JENDERAL PAJAK		Pajak Penghasilan Pasal 23 dan/atau Pasal 26		0 5 / 2 0 1 7
BAGIAN A. IDENTITAS PEMOTONG PAJAK/WAJIB PAJAK				
1. NPWP :	PT AM			
2. Nama :	Jalan Langit No.1			
3. Alamat :				
BAGIAN B. OBJEK PAJAK				
1. PPh Pasal 23 yang telah Dipotong				
Uraian (1)	KAP/KUS (2)	Jumlah Potong (Rp) (3)	PPh yang Dipotong (Rp) (4)	Retensi (Rp) (5)
1. Dividen **)	411124/101			
2. Bunga **)	411124/102			
3. Royalti	411124/103			
4. Hadiah dan penghargaan	411124/100			
5. Sewa dan Penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta ***)	411124/100			
6. Jasa Teknik, Jasa Manajemen, Jasa Konsultansi dan jasa lain sesuai dengan PMK-244/PMK.03/2008 :				
a. Jasa Teknik	411124/104			
b. Jasa Manajemen	411124/104			
c. Jasa Konsultansi	411124/104	6.000.000	120.000	
d. Jasa lain :****)				
1)	411124/104			
2)	411124/104			
3)	411124/104			
4)	411124/104			
5)	411124/104			
6)	411124/104			
7)	411124/104			
8)	411124/104			
7. JUMLAH		6.000.000	120.000	
Terbilang : SERATUS DUA PULUH RIBU RUPIAH				

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Pada Gambar 3.124, diketahui SPT tersebut untuk masa pajak bulan Mei tahun 2017 dengan uraian Jasa Konsultan dengan KAP/KJS 411124/104 dengan nilai obyek pajak sebesar Rp6.000.000 dengan tarif 2% sehingga diperoleh PPh yang dipotong sebesar Rp120.000. Sehingga pada kolom “Uraian” diisi dengan Jasa Konsultan, “KAP/KJS” diisi dengan 411124/104, “Nilai Obyek Pajak” sebesar Rp6.000.000, “Tarif” 2%, “PPh yang dipotong” sebesar Rp120.000 seperti pada Gambar 3.126.

Gambar 3. 125
Daftar Bukti Pemotongan PPh Pasal 23 PT AM (Mei 2017)

DEPARTEMEN KEUANGAN R.I. DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		DAFTAR BUKTI PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 23/26			Masa Pajak	
					0 5 / 2 0 1 7	
No.	NPWP	Nama	Bukti Pemotongan		Nilai Obyek Pajak (Rp)	PPh yang Dipotong (Rp)
			Nomor	Tanggal		
A. PPH PASAL 23						
1		PS & Partners	01/V/17	31 MEI 2017	6.000.000	120.000
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
JUMLAH					6.000.000	120.000

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Berdasarkan Gambar 3.125, diketahui Daftar Bukti Pemotongan PPh Pasal 23 masa pajak Mei 2017. Diketahui bukti pemotongan kepada PS & Partners atas Jasa Konsultan, dengan nomor bukti pemotongan 01/V/17 pada tanggal 31/05/2017, dengan nilai obyek pajak sebesar Rp6.000.000 dengan tarif 2% sehingga diperoleh PPh yang dipotong sebesar Rp120.000. Sehingga pada kolom “Nama Vendor” diisi dengan PS & Partners, “No BP. PPh 23 diisi

dengan 01/V/17, dan “Tanggal BP PPh 23” diisi dengan 31/05/2017 (Gambar 3.126).

Gambar 3. 126
Rekapitulasi SPT Masa PPh Pasal 23 PT AM (Mei 2017)

Masa Pajak	Jenis SPT	Tanggal Bayar	Tanggal Laporan	Status	Uraian	Nama Vendor	No. BP PPh 23	Tgl BP PPh 23	Nilai Obyek Pajak (Rp)	Tarif	PPh yang dipotong (Rp)	Remarks	
Mei	SPT Normal	09/06/2017	14/06/2017	Kurang Bayar	Jasa Konsultan	PS & Partners	01/	/V/17	31/05/2017	6.000.000	2%	120.000	
Okt	SPT Normal	09/11/2017	10/11/2017	Kurang Bayar	Jasa Lain	PT DA	01/	/X/17	31/10/2017	600.000.000	2%	12.000.000	
Nov	SPT Normal	11/12/2017	13/12/2017	Kurang Bayar	Jasa Teknik	PT DA	01/	/XII/17	30/11/2017	450.000.000	2%	9.000.000	
									1.056.000.000		21.120.000		

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

- 4) Jika terdapat SPT Masa PPh Pasal 23 yang melewati batas waktu penyeteroran atau pelaporan, maka pada kolom “Remarks” akan diberikan keterangan berpotensi terlambat setor atau berpotensi terlambat lapor.

Pada Gambar 3.126, diketahui SPT tersebut dibayarkan pada 31/05/2017 dan dilaporkan pada 14/06/2017, sehingga pada kolom “Remarks” tidak perlu diberi keterangan karena SPT tersebut telah dibayar dan dilaporkan sebelum batas waktunya.

- 5) Menghitung total nilai obyek pajak dan PPh Pasal 23 yang dipotong.

Gambar 3. 127
Perhitungan Total Nilai Obyek Pajak dan PPh yang dipotong PT AM periode 2017

Masa Pajak	Jenis SPT	Tanggal Bayar	Tanggal Laporan	Status	Uraian	Nama Vendor	No. BP PPh 23	Tgl BP PPh 23	Nilai Obyek Pajak (Rp)	Tarif	PPh yang dipotong (Rp)	Remarks	
Mei	SPT Normal	09/06/2017	14/06/2017	Kurang Bayar	Jasa Konsultan	PS & Partners	01/	/V/17	31/05/2017	6.000.000	2%	120.000	
Okt	SPT Normal	09/11/2017	10/11/2017	Kurang Bayar	Jasa Lain	PT DA	01/	/X/17	31/10/2017	600.000.000	2%	12.000.000	
Nov	SPT Normal	11/12/2017	13/12/2017	Kurang Bayar	Jasa Teknik	PT DA	01/	/XII/17	30/11/2017	450.000.000	2%	9.000.000	
									1.056.000.000		21.120.000		

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Berdasarkan Gambar 3.127, total nilai obyek pajak PT AM periode 2017 sebesar Rp1.056.000.000 diperoleh dari menjumlahkan nilai obyek pajak

selama tahun 2017. Kemudian, total PPh yang dipotong sebesar Rp21.120.000 yang diperoleh dari menjumlahkan PPh yang dipotong selama tahun 2017 atau dengan mengalikan total nilai obyek pajak dengan tarif 2%.

- 6) Setelah pekerjaan selesai, hasil rekapitulasi SPT Masa PPh Pasal 23 disimpan pada dropbox.

Selama magang, penulis melakukan rekapitulasi SPT Masa PPh Pasal 23 PT AM selama periode 2016-2019 sebanyak 8 SPT.

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Dalam pelaksanaan kerja magang berikut kendala yang dihadapi saat melakukan pekerjaan yaitu:

- 1) Untuk PT MI, PT NR, dan PT AK

Data yang diberikan oleh klien terkait pekerjaan rekapitulasi SPT Masa PPh dan rekapitulasi *request list* serta memeriksa kelengkapan data untuk *tax due diligence* tidak lengkap.

- 2) Untuk PT IM

Data terkait kurs tengah BI yang tersedia tidak lengkap hanya tersedia dari tahun 2001-2021, sedangkan terdapat *fixed asset* yang diperoleh sebelum tahun 2001.

3.3.3 Solusi yang Ditemukan

Dari kendala yang ditemukan, maka solusinya sebagai berikut:

- 1) Menginformasikan kepada *senior* terkait adanya kekurangan data untuk dilakukan *follow up* kepada klien.

- 2) Menginformasikan kepada *senior* terkait adanya kekurangan data kurs tengah BI dan solusi yang dapat dilakukan apabila tidak terdapat kurs tengah BI yang sesuai dengan tanggal perolehan, maka dapat menggunakan kurs tengah BI pada tanggal terdekat dari tanggal perolehan *fixed asset* tersebut.